



Building the Future of Integrated Financial Services

Laporan Tahunan **2016** Annual Report



Building the Future of Integrated Financial Services

PT Capital Financial Indonesia Tbk conducted its IPO and officially listed its shares on Indonesia Stock Exchange on July 19th, 2016, marking the Company's next step toward realizing its vision to become a robust and trustworthy integrated financial company. This is the reason the Company chose "Building the Future of Integrated Financial Services" as the overlying theme of its 2016 Annual Report, a first for the Company.

Through initial public offering, the Company aims to expand its business and network, as well as offer more diverse yet integrated financial services to its customers and clients. These efforts will undoubtedly strengthen the foundation of the integrated financial services business in Indonesia. On this strong foundation, the Company is committed to maintaining its business sustainability, improving profitability, and providing greater contributions to the domestic financial industry and the national economy at large for the benefit of shareholders, stakeholders and the general public.

Daftar Isi

Table of Contents

1 KILAS KINERJA 2016 2016 PERFORMANCE REVIEW



- 05 Peristiwa Penting 2016
2016 Significant Events
- 07 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 08 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

2 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S REPORT



- 10 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 14 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

3 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



- 20 Informasi Perusahaan
Corporate Information

- 21 Sekilas Perusahaan
Corporate Overview
- 22 Tonggak Sejarah
Corporate Milestones
- 23 Bidang Usaha
Line of Business
- 24 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 25 Nilai-Nilai Perseroan
Corporate Value
- 26 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 27 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 29 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 32 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 35 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 36 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 36 Daftar Entitas Anak
dan Perusahaan Asosiasi
List of Subsidiaries and Associated
Companies
- 38 Struktur Grup Perseroan
Corporate Group Structure
- 39 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 40 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar
Modal
Capital Market Supporting Institutions
and Professions

4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



- 42 Tinjauan Umum
Overview
- 44 Tinjauan Industri
Industry Review
- 45 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment
- 46 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 49 Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas
Profitability and Solvency Ratio

- 49 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 50 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Akuntan Publik
Subsequent Material Information and Events after Independent Auditor's Report
- 50 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 51 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Utilization of Proceeds from Public Offering
- 51 Informasi Material
Material Information
- 52 Informasi Transaksi Material yang mengandung Benturan Kepentingan
Information on Material Transactions with Conflict of Interest
- 52 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perusahaan
Changes in Government Regulations with Significant Impact on the Company
- 52 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies
- 53 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 54 Prospek Usaha
Business Prospect
- 54 Realisasi Pencapaian Target Tahun 2016 dan Target yang ingin Dicapai Tahun 2017
2016 Target Realization and 2017 Target

5 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE



- 56 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Policy
- 56 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 59 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 61 Direksi
Board of Directors
- 65 Hubungan Afiliasi
Affiliations

- 65 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Evaluation
- 66 Kebijakan Renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board of Directors
- 66 Komite Audit
Audit Committee
- 69 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 71 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 73 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 73 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 75 Akuntan Publik
Public Accountant
- 76 Manajemen Risiko
Risk Management
- 80 Kasus Litigasi dan Perkara Hukum
Litigations
- 80 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 80 Akses Informasi
Access to Information
- 81 Etika Perusahaan
Corporate Ethics
- 82 Budaya Perseroan
Corporate Culture
- 83 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Stock Ownership Program
- 83 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 84 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola
Implementation of Code of Good Corporate Governance

6 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



- 86 Kebijakan dan Tujuan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Policy



KILAS KINERJA 2016

2016 PERFORMANCE REVIEW

Peristiwa Penting 2016

2016 Significant Events

MEI
MAY

19

Entitas anak PT Capital Life Indonesia menandatangani perjanjian kerja sama asuransi dengan PT Avrist General Insurance.

Subsidiary PT Capital Life Indonesia signed an insurance partnership agreement with PT Avrist General Insurance.



JUL
JUL

19

Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham dengan mencatatkan 5.500.000.000 (lima miliar lima ratus juta) saham di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham dan harga penawaran Rp130 (seratus tiga puluh Rupiah) per saham.

The Company conducted initial public offering by listing 5,500,000,000 (five billion and five hundred million) shares with nominal price of Rp100 (one hundred Rupiah) per share and offering price of Rp130 (one hundred and thirty Rupiah) per share on the Indonesia Stock Exchange.



OKT
OCT

31

Entitas anak PT Capital Life Indonesia menandatangani nota kesepahaman (MOU) kerja sama penjualan asuransi dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Subsidiary PT Capital Life Indonesia signed a memorandum of understanding (MoU) on insurance sales partnership with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.



Entitas anak PT Capital Life Indonesia menandatangani perjanjian kerja sama asuransi jiwa dengan PT Bank J Trust Indonesia Tbk.

Subsidiary PT Capital Life Indonesia signed a life insurance partnership agreement with PT Bank J Trust Indonesia Tbk.



DES
DEC

5

Entitas anak PT Capital Life Indonesia menandatangani perjanjian kerja sama asuransi jiwa dengan PT Bank Victoria International Tbk.

Subsidiary PT Capital Life Indonesia signed a life insurance partnership agreement with PT Bank Victoria International Tbk.



DES
DEC

6

Entitas anak PT Capital Global Ventura mulai beroperasi resmi di bidang modal ventura berdasarkan Akta Pendirian No. 29 tanggal 15 Februari 2016 dan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-58/D.05/2016 tanggal 1 Juli 2016.

Subsidiary PT Capital Global Ventura started operation in the field of venture capital in accordance with Deed of Establishment No. 29 dated February 15th, 2016, and the Decree of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. Kep-58/D.05/2016 dated July 1st, 2016.



DES
DEC

22

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In million Rupiah unless stated otherwise)

Laporan Laba Rugi Komprehensif	2016	2015	2014	Comprehensive Income Statement
Pendapatan Usaha	2.456.369.490.044	226.329.099.921	1.750.000.000	Revenue
Beban Usaha	2.408.763.238.123	228.168.320.138	1.148.490.670	Operating expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan	33.783.277.739	3.023.086.897	3.214.746.802	Net Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	32.543.563.480	7.508.042.249	3.214.746.802	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	33.780.545.722	3.022.848.492	3.214.491.553	Total Net Income Attributed to Owners of the Parent Entity
Jumlah Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	2.732.017	238.405	255.249	Total Net Income Attributed to Non Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	32.542.427.273	7.507.255.869	3.214.491.553	Total Comprehensive Income Attributed to Owners of the Parent Entity
Jumlah Laba Komprehensif Yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	1.136.207	786.380	255.249	Total Comprehensive Income Attributed to Non Controlling Interest
Laba Per Saham -Dasar	3,95	1,40	9,21	Net Income per Share-Basic

Neraca	2016	2015	2014	Balance Sheet
Jumlah Aset	3.736.297.606.534	835.623.379.906	230.312.798.480	Total Assets
Jumlah Aset Lancar	3.345.371.404.338	454.705.104.431	210.121.695.912	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	390.926.202.196	380.918.275.475	20.191.102.568	Total Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	2.380.811.922.465	217.579.040.489	25.507.227.107	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.378.244.124.612	215.918.976.335	1.217.793.107	Total Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.567.797.853	1.660.064.154	24.289.434.000	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.355.485.684.070	618.044.339.417	204.805.571.373	Total Equity

Laporan Arus Kas	2016	2015	2014	Total Long-Term Liabilities
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	2.255.447.742.903	204.314.176.297	401.377.122	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	2.778.906.523.480	569.500.818.694	218.348.334.680	Net Cash Used for Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	705.633.577.415	386.020.216.581	217.700.000.000	Net Cash Provided by Financing Activities
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	22.391.116.626	1.557.542.442	1.804.500.000	Cash And Cash Equivalent at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	204.565.913.464	22.391.116.626	1.557.542.442	Cash And Cash Equivalent at End of Year

Rasio Keuangan	2016	2015	2014	Financial Ratios
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset	0,90%	0,36%	1,39%	Return on Assets
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas	2,49%	0,49%	1,57%	Return on Equity
Rasio Marjin Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	1,37%	1,33%	183,7%	Net Income Margin
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas	2,40%	1,21%	1,57%	Return on Equity (Comprehensive)
Rasio Lancar	140,67%	210,6%	17.254,3%	Current Ratio
Rasio Laba Bersih Komprehensif terhadap Pendapatan	1,32%	3,32%	183,7%	Net Income Margin (Comprehensive)
Rasio Liabilitas terhadap Aset	63,72%	26,04%	11,1%	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	175,64%	35,20%	12,5%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Ekuitas terhadap Aset	36,29%	73,96%	88,92%	Equity to Assets Ratio

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Pergerakan Harga Saham PT Capital Financial Indonesia Tbk. Shares Price Movement of PT Capital Financial Indonesia Tbk.

Periode Period	2016					
	Jumlah saham beredar Outstanding Shares	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi pasar Market Capitalization (Rp000.000)
Triwulan 1 First Quarter	-	-	-	-	-	-
Triwulan 2 Second Quarter	-	-	-	-	-	-
Triwulan 3 Third Quarter	11.550.000.000	160	456	438	24.094	5.058.900
Triwulan 4 Fourth Quarter	11.550.000.000	400	470	456	36.982	5.266.800

* Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Juli 2016
The Company listed its share on Indonesia Stock Exchange on July 19th 2016



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S REPORT

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



“

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup baik sepanjang tahun 2016, terutama dalam hal penawaran umum perdana saham (IPO) Perseroan yang berhasil menghimpun dana sebesar Rp715 miliar.

The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors had satisfactorily performed its duties and responsibilities in 2016, particularly in terms of the execution of the Company's initial public offering of stock (IPO) that successfully raised Rp715 billion.

”

HARKIE KOSADI

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Di tengah-tengah kondisi perekonomian global yang penuh tantangan khususnya industri keuangan yang berfluktuasi sepanjang tahun 2016, PT Capital Financial Indonesia Tbk (Perseroan) dan entitas anak terbukti mampu untuk terus menorehkan prestasi-prestasi positif. Dewan Komisaris pun senantiasa memantau kinerja Perseroan secara konsisten dan berkelanjutan serta menyampaikan pendapat dan masukan kepada Direksi melalui pertemuan rutin. Kami berharap nasihat dan masukan yang kami berikan sepanjang tahun 2016 mampu menjadikan Perseroan lebih tangguh dan responsif terhadap perkembangan industri finansial dan dinamika perekonomian di masa depan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup baik sepanjang tahun 2016, terutama dalam hal penawaran umum perdana saham (IPO) Perseroan yang berhasil menghimpun dana sebesar Rp715 miliar. Dewan Komisaris pun menyetujui mayoritas penggunaan dana tersebut untuk meningkatkan penyertaan modal di entitas anak guna mengakomodasi ekspansi usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Keberhasilan Direksi dalam menjalankan tugasnya juga terlihat dari meningkatnya pendapatan premi asuransi jiwa di PT Capital Life Indonesia, dana kelolaan di PT Capital Asset Management serta berdirinya beberapa unit usaha baru; antara lain PT Capital Global Ventura (CGV) yang telah beroperasi secara komersial. Dewan Komisaris pun mendukung upaya Perseroan yang tengah memproses operasional PT Capital Life Syariah (CLS) yang diproyeksikan beroperasi komersial pada kuartal II 2017. Hal ini sesuai dengan tujuan Perseroan sebagai penyedia jasa dan layanan keuangan yang terintegrasi dapat tercapai.

Dewan Komisaris kembali menekankan bahwa Perseroan bergerak di industri keuangan di mana kepercayaan sangat penting sehingga Direksi beserta seluruh jajarannya perlu menjaga integritas, meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan memanfaatkan teknologi informasi, sekaligus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia Perseroan. Direksi beserta seluruh jajarannya diharapkan

Dear Shareholders and stakeholders,

Amid the challenging global economic conditions, particularly as the financial industry fluctuated throughout 2016, PT Capital Financial Indonesia Tbk (the Company) and its subsidiaries were still able to achieve remarkable results. The Board of Commissioners consistently and continuously monitored the Company's performance and provided opinions and advices to the Board of Directors through regular meetings. We trust our opinions and advices that we provided throughout 2016 will strengthen the Company and make it more responsive to the development of the financial industry and the dynamics of the economy in the future.

ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors had satisfactorily performed its duties and responsibilities in 2016, particularly in terms of the execution of the Company's initial public offering of stock (IPO) that successfully raised Rp715 billion. The Board of Commissioners also approves the use of the bulk of the proceeds to increase capital participation in subsidiaries in order to accommodate the expansion of the Company's business in the years to come.

The Board of Directors has successfully carried out its duties as shown by the increase in PT Capital Life Indonesia's insurance premium income, PT Capital Asset Management's assets under management, as well as the establishment of several new business units, among others, PT Capital Global Ventura (CGV) that has begun its commercial operation. In addition, the Board of Commissioners fully supports the Company to establish PT Capital Life Syariah (CLS) that is projected to begin commercial operation in the second quarter of 2017. This is in line with the Company's objective of becoming an integrated financial services provider.

Moreover, the Board of Commissioners would like to reemphasize that the Company operates in the financial industry where trust is vital and therefore the Board of Directors and the management must maintain integrity, improve customer service by utilizing information technology, and increase the competency of the Company's human resources. The Board of Directors and the management

untuk selalu mampu memberikan nilai tambah yang optimal kepada para pemangku kepentingan, serta secara konsisten berinovasi dalam memberikan produk dan layanan jasa keuangan sehingga dapat selalu memenuhi kebutuhan nasabah yang beragam.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris menilai Direksi telah membentuk fondasi yang amat baik di setiap lini bisnis sehingga prospek usaha Perseroan diyakini dapat tercapai terutama dengan beroperasinya CGV dan CLS nantinya. Tak hanya itu, tiap anggota Direksi Perseroan memiliki kecakapan serta kompetensi yang memadai, sehingga Dewan Komisaris sangat optimis terhadap prospek usaha Perseroan ke depannya.

PANDANGAN ATAS TATA KELOLA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai Perseroan telah mampu memenuhi semua peraturan yang telah ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) di bidang tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Dewan Komisaris juga mendukung upaya Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya (CSR) di bidang pendidikan dan berharap kegiatan ini dapat lebih dikembangkan di tahun-tahun berikutnya.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan sepanjang tahun 2016.

are expected to consistently deliver optimal added value to stakeholders and provide innovative financial products and services so as to always meet the diverse needs of the customers.

ASSESSMENT ON BUSINESS PROSPECT

The Board of Commissioners firmly believes the Board of Directors had established a strong foundation in every line of business that will greatly assist the realization of the Company's business prospect, particularly as CGV and CLS begin their operation in the future. Furthermore, each Director's exemplary skills and competence has made the Board of Commissioners very optimistic in regard to the Company's business prospect going forward.

ASSESSMENT ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Board of Commissioners acknowledges that the Company and its subsidiaries have been able to comply with all good corporate governance regulations set forth by the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Board of Commissioners also supports the Company's efforts to implement corporate social responsibility (CSR) in the field of education and expects these social responsibility activities to be expanded further in the future.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners in 2016.

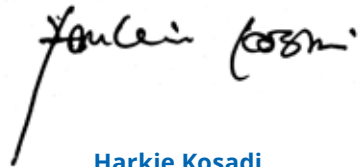
PENUTUP

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan sebesar-besarnya kepada Direksi, para anggota komite dan seluruh karyawan Perseroan serta entitas anak atas semangat, kerja keras serta dedikasi mereka sehingga Perseroan mampu melaksanakan penawaran umum perdana serta melewati tahun 2016 dengan sangat baik. Selain itu kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan kepercayaan kepada Perseroan. Kami optimis kerja sama yang solid antara semua pihak berperan penting mewujudkan visi Perseroan menjadi penyedia layanan keuangan terintegrasi. Tak hanya itu, pencapaian-pencapaian Perseroan sejauh ini diharapkan memacu seluruh insan Perseroan untuk selalu berinovasi menciptakan produk-produk dan layanan keuangan sejalan dengan beragamnya kebutuhan masyarakat.

CLOSING

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors, committees' members and all of the Company's and subsidiaries' employees for their passion, hard work and dedication that made the Company able to successfully conduct initial public offering and made it through 2016 with exceptional results. In addition, we would like to thank the Shareholders and other stakeholders for their trust in the Company. We believe strong cooperation between all parties play an important role in realizing the Company's vision of becoming an integrated financial services provider. Moreover, the Board of Commissioners expects the Company's accomplishments to date to encourage all members of the Company to constantly innovate to create financial products and services in line with the diverse needs of the general public.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners of
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA TBK,



Harkie Kosadi

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



“

Pada tahun 2016, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp2,46 triliun, meningkat signifikan dibandingkan Rp226,33 miliar pada tahun 2015 dan jauh di atas target tahun 2016 sebesar Rp576,26 miliar. Perseroan turut pula mencatatkan laba 2016 sebesar Rp33,78 miliar, meningkat dari Rp3,02 miliar di tahun 2015.

In 2016, the Company posted Rp2.46 trillion operating revenue, growing significantly compared with Rp226.33 billion in 2015 and far above the Rp576.26 billion target for 2016. The Company also booked Rp33.78 billion income in 2016, increasing from Rp3.02 billion in 2015.

”

HENGKY SETIONO

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2016 mencapai 5,02%, hanya meningkat sedikit dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu sebesar 4,88%. Tantangan cukup besar masih berasal dari faktor regional yaitu pertumbuhan ekonomi dunia yang membaik meskipun masih belum merata. Selain itu, instabilitas politik di Amerika Serikat di penghujung tahun 2016 turut berdampak pada optimisme para pelaku pasar. Di tengah ketidakpastian ekonomi tersebut, Perseroan tetap mampu membukukan pertumbuhan yang positif.

PELAKSANAAN PENAWARAN UMUM PERDANA

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) dan telah resmi dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Juli 2016 dengan hasil yang sangat memuaskan. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari sambutan masyarakat yang sangat baik dan positif hingga berujung pada kelebihan permintaan (*oversubscribed*) sampai 3 kali. Sambutan positif tersebut berdampak terhadap naiknya harga saham Perseroan di hari pertama pencatatan di Bursa Efek Indonesia dengan sangat signifikan sebesar 69,23% dari Rp130 per lembar saham menjadi Rp220 per lembar saham. Dana hasil IPO sebesar Rp715 miliar digunakan mayoritas untuk meningkatkan penyertaan modal di entitas anak, terutama di unit usaha asuransi jiwa dan asuransi jiwa syariah sehingga dapat mengakomodasi ekspansi usaha Perseroan di masa depan.

PRESTASI DAN KINERJA 2016

Selain IPO, beberapa prestasi yang berhasil diukir Perseroan pada tahun 2016 adalah beroperasinya entitas anak PT Capital Global Ventura (CGV) di bidang modal ventura. PT Capital Life Indonesia (CLI) juga berhasil memperoleh penghargaan Best Life Insurance 2016 kategori ekuitas Rp100 miliar – Rp150 miliar dari media Asuransi dan Asuransi Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Tahun 2015 dari *Majalah Info Bank*.

Dear Shareholders and stakeholders,

Indonesia's economy grew by 5.02% in 2016, slightly higher compared with 4.88% in 2015. The main challenge still came from regional factor namely inequitable global economic growth. In addition, political instability in the United States at the end of 2016 affected the optimism of market players. However, amid the aforementioned economic uncertainty, the Company still managed to post positive growth.

INITIAL PUBLIC OFFERING IMPLEMENTATION

The Company conducted its initial public offering of stock (IPO) and officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 19th, 2016, with a satisfactory result as indicated by the very positive public reception that led to oversubscription by 3 times. The positive response immediately and significantly propelled the Company's share price on the first day of listing on the Indonesia Stock Exchange by 69.23% from Rp130 per share to Rp220 per share. The bulk of the proceeds that amounted to Rp715 billion is used to increase capital placement in subsidiaries, particularly in the life insurance and sharia life insurance business units in order to accommodate the expansion of the Company's business in the future.

2016 PERFORMANCE AND ACHIEVEMENTS

In addition to the IPO, the Company made a number of excellent achievements in 2016 including the commercial operation of subsidiary PT Capital Global Ventura (CGV) in the field of venture capital. PT Capital Life Indonesia (CLI) also obtained the 2016 Best Life Insurance award in the Rp100 billion-Rp150 billion equity category from *Media Asuransi* and Excellent Rating from *Infobank Magazine* for its 2015 financial performance.

Pada tahun 2016, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp2,46 triliun, meningkat signifikan dibandingkan Rp226,33 miliar pada tahun 2015 dan jauh di atas target tahun 2016 sebesar Rp576,26 miliar. Perseroan turut pula mencatatkan laba 2016 sebesar Rp33,78 miliar, meningkat dari Rp3,02 miliar di tahun 2015.

Hal ini didukung oleh kinerja anak usaha Perseroan antara lain peningkatan pendapatan premi entitas anak PT Capital Life Indonesia (CLI) mencapai Rp2,23 triliun sehingga melampaui target yang telah ditentukan. PT Capital Asset Management (CAM) turut pula membukukan performa memuaskan dengan *Asset Under Management* (AUM) meningkat menjadi sebesar Rp465,3 miliar.

Tak hanya itu, perusahaan asosiasi kami PT Bank Capital Indonesia Tbk membukukan kinerja memuaskan yang ditandai oleh peningkatan laba bersih menjadi Rp93,4 miliar.

Harga saham Perseroan per tanggal 30 Des 2016 tercatat sebesar Rp456 per lembar saham.

Pencapaian-pencapaian ini menunjukkan kerja keras, komitmen dan dedikasi seluruh karyawan dan manajemen dalam meningkatkan nilai Perseroan.

STRATEGI USAHA

Guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan usaha secara konsisten dan berkelanjutan, Direksi menerapkan strategi serta kebijakan yakni dengan menjaga tingkat kesehatan permodalan, penerapan manajemen risiko, peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM), serta peningkatan implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Ke depannya, Direksi akan mengarahkan usaha Perseroan untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas melalui produk-produk yang kreatif dan inovatif. Selain itu, manajemen akan memanfaatkan teknologi informasi untuk mengoptimalkan proses bisnis dan efisiensi operasional Perseroan.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Seiring langkah Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana, kebijakan dan pelaksanaan GCG sepanjang tahun 2016 telah sejalan dengan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, independensi, kewajaran, dan kesetaraan.

In 2016, the Company posted Rp2.46 trillion operating revenue, growing significantly compared with Rp226.33 billion in 2015 and far above the Rp576.26 billion target for 2016. The Company also booked Rp33.78 billion income in 2016, increasing from Rp3.02 billion in 2015.

This was supported by the performance of the Company's subsidiaries including the growth of subsidiary PT Capital Life Indonesia (CLI)'s premium income to Rp2.23 trillion, well above the predetermined target. PT Capital Asset Management (CAM) also recorded a satisfactory performance as its Assets Under Management (AUM) increased to Rp465.3 billion.

In addition, our associated company PT Bank Capital Indonesia Tbk posted satisfying result signified by an increase in net profit to Rp93.4 billion.

The Company's stock price as of December 30th, 2016, was Rp456 per share.

These achievements reflect the hard work, commitment and dedication of the entire staff and management in increasing the value of the Company.

BUSINESS STRATEGIES

In order to consistently and continuously support business growth, the Board of Directors implements strategies and policies by maintaining healthy capital ratios, implementing risk management, enhancing the competence of human resources (HR), as well as improving the implementation of good corporate governance (GCG).

Going forward, the Board of Directors will focus the Company's business on reaching a broader segment of the market through creative and innovative products. In addition, the management will utilize information technology to optimize the Company's business process and operational efficiency.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

As the Company conducted initial public offering, its GCG implementation and policies in 2016 had been in line with GCG principles namely transparency, responsibility, accountability, independence, fairness, and equality.

Perseroan secara umum telah memenuhi Prinsip dan Rekomendasi dalam penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan terus berkomitmen untuk menerapkannya di tahun-tahun mendatang.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari pentingnya peran sumber daya manusia sebagai aset utama terhadap keberhasilan dalam menjalankan usaha. Untuk meningkatkan kemampuan tenaga profesional yang dipekerjakannya, sepanjang tahun 2016 Perseroan telah menjalankan program pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan sebagai pola dasar pengembangan sumber daya manusia.

Tak hanya itu, Perseroan menetapkan standar kualifikasi sebagai dasar utama dalam proses nominasi berdasarkan perencanaan dan kriteria yang telah ditentukan. Perseroan juga memiliki sistem manajemen kinerja yang bertujuan untuk membentuk budaya kinerja tinggi dan membangun komitmen dan kompetensi masing-masing individu untuk bekerja mewujudkan visi dan tujuan Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perseroan berkomitmen menjalankan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat secara konsisten dan berkelanjutan. Komitmen ini merupakan perwujudan misi memberikan nilai tambah yang optimal kepada para pemangku kepentingan sekaligus bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Salah satu wujud tanggung jawab sosial di bidang pendidikan, pada tanggal 31 Mei 2016 Perseroan melalui salah satu entitas anak, PT Capital Asset Management, menyelenggarakan Seminar-workshop Reksa Dana & Market Outlook dengan tema "Optimisme Ekonomi Indonesia Ditengah Kelesuan Ekonomi Global kepada mahasiswa di Universitas MH Thamrin-Jakarta. Selain itu, Perseroan juga memberi bantuan sarana serta prasarana pendidikan kepada Sekolah Harapan Bagi Bangsa di Jakarta Utara pada 13 Desember 2016.

KENDALA

Secara umum, Perseroan tidak menghadapi kendala signifikan sepanjang tahun 2016. Tantangan utama pada tahun tersebut yaitu membangun *brand awareness*.

The Company generally has complied with Principles and Recommendations in the implementation of the Code of Corporate Governance of Public Companies stipulated by the Financial Services Authority. The Company pledges to maintain its compliance in the coming years.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

The Company realizes the importance of human resources as a key asset to successful business. In order to improve the capability of its professional employees, in 2016 the Company implemented sustainable education and training programs as the basis of its human resources development.

In addition, the Company has set qualification standards as the primary basis in the nomination process based on predetermined plans and criteria. The Company is also equipped with performance management system aimed to establish a culture of high performance and build commitment and competence of each individual to work to realize the vision and objectives of the Company.

SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company is committed to upholding its social responsibility to the society in a consistent and sustainable manner. This commitment is part of the Company's mission to provide optimal added value to stakeholders and improve the quality of life and social welfare in Indonesia.

On May 31st, 2016, the Company through its subsidiary PT Capital Asset Management performed its corporate social responsibility in the field of education by organizing Mutual Funds & Market Outlook seminar-workshop carrying the theme "Indonesia's Economic Optimism Amid Global Economic Downturn" for students of the University of MH. Thamrin Jakarta, and donating education infrastructures and facilities to Harapan Bagi Bangsa School in North Jakarta on December 13th, 2016.

OBSTACLES

In general, the Company did not face significant obstacles throughout 2016. The main challenge of the year was to develop brand awareness.

PROSPEK USAHA

Dengan makin beragamnya kebutuhan masyarakat, Perseroan melihat peluang tersebut untuk terus berinovasi memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya di bidang perencanaan keuangan. Perseroan berkomitmen untuk memanfaatkan peluang usaha ini dengan sebaik-baiknya melalui pengembangan produk-produk inovatif yang memberikan nilai tambah.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Tidak ada perubahan susunan Direksi Perseroan sepanjang tahun 2016.

PENUTUP

Atas nama Direksi PT Capital Financial Indonesia Tbk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pelanggan, seluruh karyawan, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami percaya Perseroan telah membangun dasar-dasar yang baik untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan keuangan terintegrasi yang solid dan terpercaya

BUSINESS PROSPECT

The Company sees the increasingly diverse needs of the general public as the opportunity to continue to innovate to meet those needs, particularly in the field of financial planning. The Company is committed to taking advantage of this business opportunity to the best of its ability by developing innovative products that provide added value.

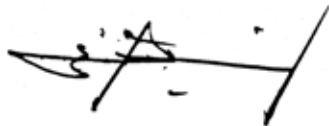
CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS

There were no changes in the composition of the Board of Directors in 2016.

CLOSING

On behalf of the Board of Directors of PT Capital Financial Indonesia Tbk, we would like to extend our gratitude to the Customers, Employees, the Board of Commissioners, Shareholders and Stakeholders for their trust. We believe the Company has built a sound foundation to achieve the vision of becoming a robust and trustworthy integrated financial company.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors of
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA TBK,



Hengky Setiono

Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Informasi Perusahaan

Corporate Information

NAMA NAME	: PT Capital Financial Indonesia Tbk
KODE SAHAM TICKER SYMBOL	: CASA
BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	: Investasi dan Jasa Keuangan Investment and Financial Services
STATUS PERUSAHAAN COMPANY STATUS	: Perusahaan Publik Public Company
TANGGAL AKTA PENDIRIAN DATE OF DEED	: 4 Juni 2009 June 4 th , 2009
MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL	: 24.200.000.000 Saham 24,200,000,000 Shares
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH ISSUED AND FULLY PAID-IN CAPITAL	: 11.550.000.000 Saham 11,550,000,000 Shares
TANGGAL PENCATATAN SAHAM DATE OF SHARE LISTING	: 19 Juli 2016 di Bursa Efek Indonesia July 19 th , 2016, on Indonesia Stock Exchange
JUMLAH SDM NUMBER OF EMPLOYEES	: 47 orang 47 people
ALAMAT ADDRESS	: Gedung Sona Topas Tower Lt. 9 Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan 12920 Telepon : (62) (21) 250 6280 Faksimili : (62) (21) 250 6220
WEBSITE	: www.capitalfinancial.co.id
EMAIL	: corporate@capitalfinancial.co.id

Sekilas Perusahaan

Corporate Overview



PT Capital Financial Indonesia Tbk (Perseroan) telah berdiri sejak tahun 2009 dengan nama PT Baron Indonesia. Pada tanggal 30 Maret 2015, Perseroan berubah nama menjadi PT Capital Financial Indonesia, sebagai perusahaan yang bergerak terutama di bidang investasi dan jasa keuangan.

Demi mewujudkan visi menjadi perusahaan keuangan yang terintegrasi dan terpercaya sekaligus menjalankan misi memberikan pelayanan jasa keuangan yang inovatif dan berkelanjutan, pada tahun 2014 Perseroan melakukan investasi di PT Capital Life Indonesia yang bergerak bidang asuransi jiwa. Kemudian pada tahun 2015, Perseroan melakukan investasi di PT Capital Asset Management yang bergerak di bidang manajemen investasi. Selanjutnya pada tahun 2016, Perseroan mendirikan anak usaha PT Capital Global Ventura di bidang modal ventura dan PT Capital Life Syariah di bidang asuransi jiwa syariah. Pada tanggal 28 Juni 2016 Perseroan melakukan penawaran umum perdana dan efektif tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Juli 2016 guna memperkuat permodalan di entitas-entitas anak. Perseroan juga memiliki entitas asosiasi yaitu PT Bank Capital Indonesia Tbk, salah satu bank devisa yang telah lebih dari 20 tahun beroperasi di Indonesia.

Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan usaha dengan melakukan penyertaan pada entitas anak guna memberikan nilai tambah yang optimal kepada para pemangku kepentingan.

PT Capital Financial Indonesia Tbk (the Company) was established under the name PT Baron Indonesia on June 4th, 2009. On March 30th, 2015, the Company changed its name to PT Capital Financial Indonesia as a company in the field of investment and financial services.

In order to realize the vision of becoming an integrated financial company and simultaneously upholding the mission to provide innovative and sustainable financial services, in 2014 the Company invested in PT Capital Life Indonesia, a life insurance company. In 2015, the Company invested in PT Capital Asset Management, an investment management business. In 2016, the Company established subsidiaries PT Capital Global Ventura engaging in venture capital business and PT Capital Life Syariah in sharia life insurance business. The Company conducted initial public offering on June 28th, 2016, and effectively listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 19th, 2016, in order to increase its capital placement in subsidiaries. The Company also has an associated company namely PT Bank Capital Indonesia Tbk, a foreign exchange bank with more than 20 years of operational history in Indonesia.

Going forward, the Company is committed to developing its business through capital placement in subsidiaries in order to provide optimal added value to stakeholders.

Tonggak Sejarah

Corporate Milestones

2009

4 Juni: Perseroan didirikan dengan nama PT Baron Indonesia

4 June: The Company was established under the name PT Baron Indonesia

2014

Perseroan melaksanakan investasi di PT Capital Life Indonesia

The company invested in PT Capital Life Indonesia

2015

30 Maret: Perseroan mengubah nama menjadi PT Capital Financial Indonesia

30 March: The Company changed name to PT Capital Financial Indonesia

Perseroan melaksanakan investasi di PT Capital Asset Management

The Company invested in PT Capital Asset Management

2016

Perseroan mendirikan PT Capital Global Ventura dan PT Capital Life Syariah

The Company established PT Capital Global Ventura and PT Capital Life Syariah

19 Juli: Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia

19 July: The Company conducted initial public offering by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange

Bidang Usaha

Line of Business



KEGIATAN USAHA UTAMA

Perseroan bergerak terutama di bidang investasi dan jasa keuangan. Perseroan menjalankan kegiatan usahanya secara langsung maupun melalui entitas anak.

Kegiatan Usaha Penunjang

- a. Melakukan penyertaan baik secara langsung maupun melalui entitas anak-anak perusahaan pada perusahaan-perusahaan lain (investasi) maupun pelepasan (divestasi) modal pada perusahaan-perusahaan lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan.
- b. Melakukan penyertaan baik secara langsung maupun melalui entitas anak-anak perusahaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

CORE BUSINESS

The Company primarily conducts its business in the field of investment and financial services. The Company performs its business activities directly and through subsidiaries.

Supporting Businesses

- a. Invest in and divest from other companies related to the Company's core business activities either directly or through subsidiaries.
- b. Invest in other companies whose business activities related with the Company's business activities either directly or through subsidiaries.

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi / Vision

Menjadi perusahaan keuangan terintegrasi yang solid dan terpercaya

To become a robust and trustworthy integrated financial company



Misi / Mission

- Memberikan pelayanan jasa keuangan yang inovatif dan berkelanjutan
- Memberikan nilai tambah yang optimal kepada para pemangku kepentingan
- To provide innovative and sustainable financial services
- To provide optimal added value to stakeholders

Nilai-Nilai Perseroan

Corporate Value

C care

mengutamakan pelayanan prima sepenuh hati
prioritizing wholehearted and excellent services

A action

proaktif, selalu bertindak cepat, tepat dan akurat
acting proactively in a swift, accurate, and appropriate manner

P professional

selalu bekerja dengan standar kualitas yang tinggi dan bertanggungjawab
conducting business with the highest quality standard and responsibility

I innovative

berani melakukan perubahan dan inovasi untuk solusi yang lebih baik
making changes and innovating to find better solutions

T trust

menjunjung tinggi kepercayaan yang diberikan untuk menjadikan perusahaan yang terpercaya
upholding the trust given to establish a trustworthy company

A accountable

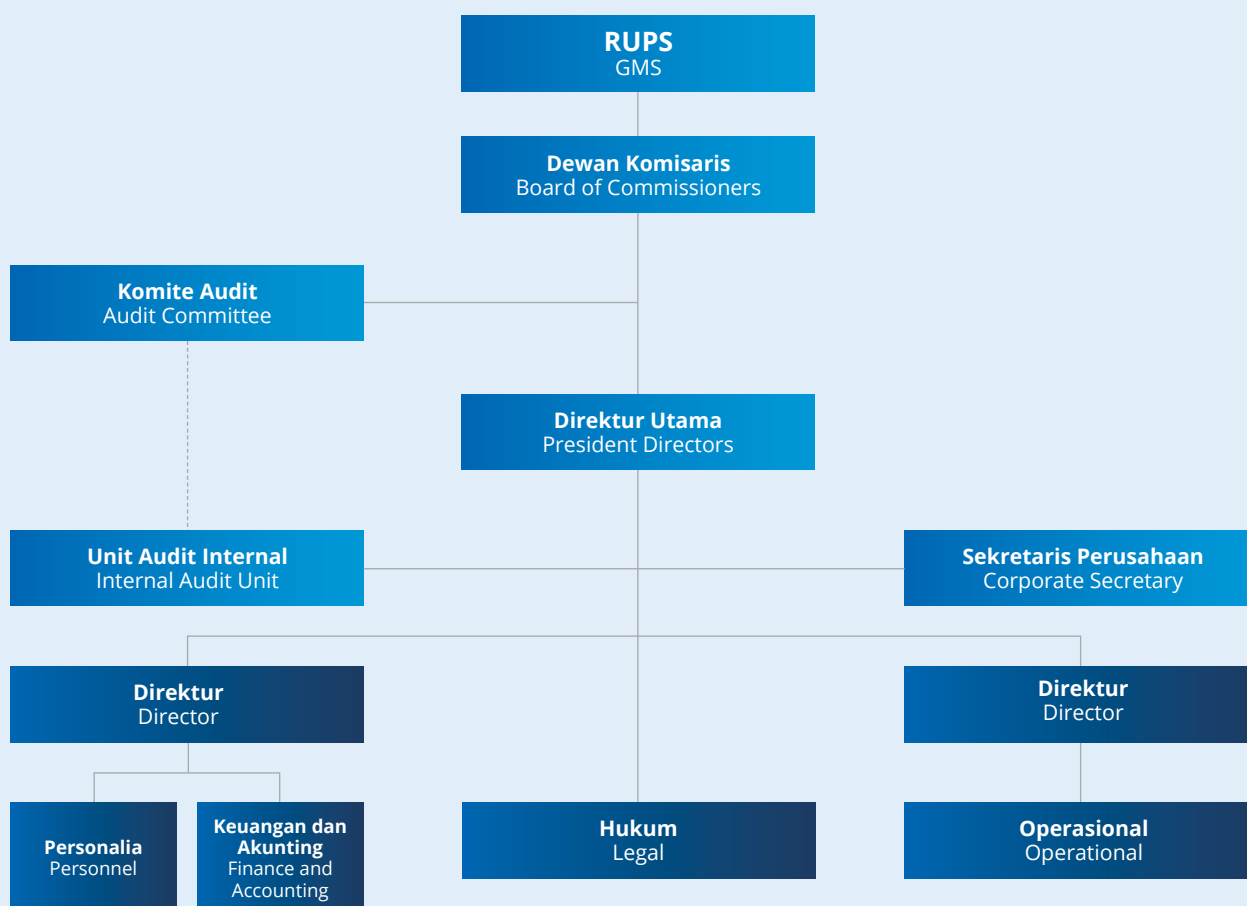
bertanggungjawab atas tindakan dan hasil kerja
maintaining accountability in all actions and works

L love

bekerja dengan penuh kasih
working with kindness

Struktur Organisasi

Organizational Structure



DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner
Komisaris / Commissioner

: **Harkie Kosadi**
: **Darwin**

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama / President Director
Direktur Independen / Independent Director
Direktur / Director

: **Hengky Setiono**
: **Maliana Herutama Malkan**
: **Fernandus Sym**

PEJABAT EKSEKUTIF / EXECUTIVE OFFICERS

Personalia / Personnel
Keuangan dan Akunting / Finance and Accounting
Hukum / Legal

: **Alfa Maharani Kusuma Dewi**
: **Andri Bimantoro**
: **Reka Aditya Nugraha**

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

: **Maliana Herutama Malkan**

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



HARKIE KOSADI

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB pada tanggal 28 Maret 2016.

Memperoleh gelar *Associate of Science in Electrical Engineering* dari Ming Chi Institute of Technology, Taiwan, pada tahun 1985; memperoleh gelar *Bachelor of Science in Computer Science* dari Utah State University, Logan, Utah, Amerika Serikat pada tahun 1989; dan gelar *Master of Science in Business Information* dari Utah State University, Logan, Utah, Amerika Serikat, pada tahun 1990.

Berpengalaman lebih dari 20 tahun di industri asuransi jiwa dan menjabat berbagai posisi di perusahaan lokal maupun multinasional dengan posisi terakhir sebagai Direktur Utama di PT AXA Life Indonesia.

Saat ini menjabat juga sebagai Komisaris Independen di PT AXA Life Indonesia (sejak 2015).

Indonesian citizen, 54 years old.

Serving as President Commissioner in accordance with EGMS resolution dated March 28th, 2016.

Obtained his Associate of Science in Electrical Engineering degree from Ming Chi Institute of Technology, Taiwan, in 1985; Bachelor of Science in Computer Science degree from Utah State University, Logan, Utah, United States, in 1989; and Master of Science in Business Information degree from Utah State University, Logan, Utah, United States, in 1990.

Has more than 20 years of experience in life insurance industry and held various positions in local and multinational companies with his last position as President Director of PT AXA Life Indonesia.

Currently also serving as Independent Commissioner of PT AXA Life Indonesia (since 2015).

**DARWIN**Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 33 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB pada tanggal 28 Maret 2016.

Memperoleh gelar Sarjana dari UKRIDA, Jakarta, untuk jurusan Ekonomi Akuntansi pada tahun 2005.

Memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun di industri perbankan dengan posisi terakhir sebagai *Departement Head Treasury Money Market* di Bank Capital Indonesia (sejak 2007).

Saat ini menjabat juga sebagai Komisaris di PT Capital Global Ventura (sejak Maret 2016) dan sebagai Komisaris di Capital Asset Management (sejak 2015).

Indonesian citizen, 33 years old.

Serving as Commissioner in accordance with EGMS resolution dated March 28th, 2016.

Obtained his Bachelor of Accountancy degree from UKRIDA, Jakarta, in 2005.

Has more than 10 years of experience in bankin industry with latest position as a Departement Head Treasury Money Market in Bank Capital Indonesia (since 2007).

Currently also serving as Commissioner of PT Capital Global Ventura (since March 2016) and Commissioner of Capital Asset Management (since 2015).

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



HENGKY SETIONO

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun

Indonesian citizen, 55 years old.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB pada tanggal 28 Maret 2016, membawahi Unit Audit Internal dan bagian Hukum.

Serving as President Director in accordance with EGMS resolution dated March 28th, 2016, and overseeing Internal Audit Unit and Legal division.

Memperoleh gelar Diploma dari Akademi Akuntansi YPK, Medan pada tahun 1984.

Obtained his Accounting Diploma from YPK Accounting Academy, Medan, in 1984.

Berpengalaman lebih dari 20 tahun di Industri Keuangan. Beliau menjabat sebagai Direktur Bisnis (2008-2012) dan sebagai *General Manager* Bisnis (2006-2008) di Bank Capital Indonesia. Sebelumnya pernah berkarir di Bank Mayapada (2001-2006) dengan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Cabang -KPO Sudirman, di PT Niaga Asset Management (2000-2001) sebagai *Assistant Marketing Manager*, di Bank Subentra International (1994-1998) dengan jabatan terakhir sebagai *Treasury Division Head*, dan di Bank Bahari (1991-1994) dengan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Cabang Pecenongan Jakarta.

Has more than 20 years of experience in financial industry. He served as Business Director (2008-2012) and as General Manager (2006-2008) of Bank Capital Indonesia. Previously, he worked for Bank Mayapada (2001-2006) with latest position as Branch Manager of Sudirman-Operational Head Office, joined PT Niaga Asset Management (2000-2001) as Assistant Marketing Manager, Bank Subentra International (1994-1998) with latest position as Treasury Division Head, and Bank Bahari (1991-1994) with latest position as Branch Manager of Pecenongan area, Jakarta.

Saat ini menjabat juga sebagai Komisaris Utama di PT Capital Life Indonesia (sejak 2015)

Currently also serving as President Commissioner of PT Capital Life Indonesia (since 2015)

**FERNANDUS SYM**Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB pada tanggal 28 Maret 2016, membawahi bagian operasional.

Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Tanjung Pura, Pontianak untuk jurusan Manajemen pada tahun 1996.

Berpengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan dan pada tahun 2007 bergabung di Bank Capital Indonesia Jakarta menjabat sebagai Kepala Seksi *Credit Support*, kemudian menjabat sebagai Kepala Bagian *Credit Support* (2011-2015) dan terakhir menjabat sebagai Kepala Bagian Anti *Fraud* (Februari-Juni 2015).

Saat ini menjabat juga sebagai Komisaris Utama di Capital Asset Management dan Direktur Utama PT Capital Global Ventura.

Indonesian citizen, 43 years old.

Serving as Director in accordance with EGMS resolution dated March 28th, 2016, and overseeing operations.

Obtained his Bachelor of Management degree from Tanjung Pura University, Pontianak, in 1996.

Has more than 20 years of experience in banking industry and in 2010 joined Bank Capital Indonesia Jakarta as Credit Support Section Head, and then served as Credit Support Division Head (2011-2015) and his last position was Anti Fraud Division Head (February 2015-June 2015).

Currently also serving as President Commissioner of Capital Asset Management and President Director of PT Capital Global Ventura.



MALIANA HERUTAMA MALKAN

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun

Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB pada tanggal 28 Maret 2016, membawahi bagian keuangan dan akunting serta personalia.

Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Trisakti, Jakarta untuk jurusan Teknik Perminyakan pada tahun 1991 dan memperoleh gelar *Master of Science* dari University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 1994.

Memiliki pengalaman selama 20 tahun di industri perbankan. Kariernya dimulai dari sebagai *Management Trainee* di Bank Credit Lyonnais Indonesia (1994-1995). Bergabung dengan Bank Lippo di Divisi Corporate Finance Group (1995) dengan jabatan terakhir sebagai *Department Head of Corporate Banking, Strategic Client Group*, (2002). Selanjutnya menjabat sebagai Kepala Bagian *Corporate Banking Group*, di Bank Panin (2002-2014).

Indonesian citizen, 50 years old.

Serving as Independent Director in accordance with EGMS resolution dated March 28th, 2016, overseeing finances, accounting, and personnel.

Obtained his Bachelor in Petroleum Engineering degree from the Trisakti University, Jakarta, in 1991, and his Master of Science degree in School of Engineering/Petroleum Engineering from the University of Southern California, Los Angeles, United States, in 1994.

Has 20 years of experience in banking industry where he started his career as Management Trainee at Bank Credit Lyonnais Indonesia (1994-1995), and then joined Bank Lippo in Corporate Finance Group (1995) with his last position being Strategic Client Group Department Head of Bank Lippo (2002). He then went on to serve as Corporate Banking Group Unit Head of Bank Panin (2002-2014).

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan menyadari pentingnya peran sumber daya manusia sebagai aset utama terhadap keberhasilan dalam menjalankan usaha. Untuk meningkatkan kemampuan tenaga profesional yang dipekerjakannya, Perseroan telah menjalankan program pendidikan dan pelatihan serta program kesejahteraan sebagai pola dasar pengembangan sumber daya manusianya.

Perseroan menetapkan standar kualifikasi sebagai dasar utama dalam proses nominasi oleh Direksi berdasarkan perencanaan dan kriteria yang telah ditentukan. Perseroan juga memiliki sistem manajemen kinerja yang bertujuan untuk membentuk budaya kinerja tinggi dan membangun komitmen dan kompetensi masing-masing individu untuk bekerja mewujudkan visi dan tujuan Perseroan. Dengan sistem manajemen kinerja, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memiliki Penilaian Kinerja tanpa kecuali. Penilaian kinerja dilakukan setiap tahun.

Selain mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai tunjangan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga menyediakan fasilitas kesejahteraan kepada para karyawannya sebagai berikut:

- Tingkat upah dan gaji yang telah memenuhi ketentuan serta standar Upah Minimum Regional (UMR);
- Peninjauan remunerasi secara berkala;
- Tunjangan Hari Raya;
- Tunjangan kesehatan bagi karyawan
- Kontribusi iuran untuk Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS);

Perseroan memiliki peraturan perusahaan yang telah disesuaikan dengan peraturan ketenagakerjaan. Perseroan dan entitas anak sampai dengan saat ini tidak memiliki tenaga kerja asing.

KOMPOSISI KARYAWAN

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, jumlah karyawan Perseroan beserta entitas anak adalah sebanyak 47 orang, dengan komposisi menurut jenjang pendidikan, usia dan status gender adalah sebagai berikut:

The Company realizes the importance of human resources as a key asset to successful business. In order to improve the capability of its professional employees, the Company has been implementing education, training and welfare programs as the basis of human resources development.

The Company has set qualification standards as the primary basis in the nomination process by the Board of Directors based on predetermined plans and criteria. The Company is also equipped with performance management system aimed to establish a culture of high performance and build commitment and competence of each individual to work to realize the vision and objectives of the Company. With the aforementioned performance management system, each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners must have a Performance Rating without exception. The performance rating is conducted annually.

In addition to complying with applicable laws and regulations on employees' welfare, the Company also provides its employees with the following welfare facilities:

- Wages and salaries in accordance with Regional Minimum Wage (UMR);
- Review of remuneration on regular basis;
- Holiday allowance;
- Medical health benefits for employees;
- Contributing to the Healthcare and Social Security Agency (BPJS) fee;

The Company is equipped with internal regulations in line with the employment regulations. To date, the Company and its subsidiaries have not employed foreign workers.

EMPLOYEES COMPOSITION

As of December 31st, 2016, the Company and its subsidiaries employed 47 employees. The employees composition based on education level, age group, and gender is as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Employees Composition Based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2016	2015
S2 Postgraduate	3	4
S1 Undergraduate	37	22
Diploma	7	9

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia Employees Composition Based on Age Group

Jenjang Usia Age Group	2016	2015
21-30	11	9
31-40	26	20
>41	10	6

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employees Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2016	2015
Pria Male	28	21
Wanita Female	19	14

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah melakukan kegiatan pengembangan kompetensi karyawan. Pelatihan bertujuan agar para karyawan memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang mereka lakukan. Dengan pelatihan dan pengembangan SDM yang tepat, karyawan dapat memahami seluk-beluk pelaksanaan pekerjaan lebih mendalam, memahami sasaran yang akan dicapai, mengerti akan perlunya kerjasama dalam melaksanakan pekerjaan, mudah memahami Informasi yang disampaikan, memahami setiap kesulitan-kesulitan yang dihadapi, mampu melakukan hubungan-hubungan dengan lingkungan, mampu memahami kebijaksanaan dan peraturan yang berlaku, mampu memahami sistem dan prosedur yang digunakan dalam melaksanakan tugasnya.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Throughout 2016, the Company had conducted employee competence development activities. The trainings were aimed to provide the employees with the knowledge, skills and abilities in accordance with the requirements of their duties. With appropriate human resources trainings and development, employees were able to understand the intricacies of their duties, targets to be achieved, occupational cooperation; and could easily comprehend the information presented, difficulties encountered; build occupational relationships; as well as able to discern applicable policies and regulations, and systems and procedures used to perform their duties.

Sepanjang tahun 2016, kegiatan pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Employee competency development activities implemented by the Company and its subsidiaries throughout 2016 were as follows:

No	Waktu Date	Kegiatan Program	Penyelenggara Organizer
1	25-Feb-16	Global Investment Performance Standard (GIPS)	APRDI, AMII, AWMII
2	16-Mar-16	Pelatihan terkait anti pencucian Uang Anti-Money Laundering Training	AAJI
3	22-Mar-16	IBM Business Connect 2016	IBM Indonesia
4	12-13 April 16	Enterprise Risk Management (ERM)	In-house
5	19-Apr-16	Diskusi Strategi Investasi di Era Suku Bunga Rendah dan Percepatan Pembangunan Infrastruktur Nasional Discussion on Investment Strategy in the Era of Low Interest Rates and the National Infrastructure Development Acceleration	SMI
6	23-24 Jun 2016	Konglomerasi Keuangan dan Risiko Terintegrasi POJK 18 / POJK / 2014 Financial Conglomerates and Integrated Risks FSA Regulation No. 18 / POJK / 2014	Bank Capital
7	18-Aug-16	Penyampaian Laporan kewajiban FATCA FATCA Requirements Report Submission	OJK FSA
8	20-Aug-16	Trust Team Work Training	Bimasena
9	22 -23 Sep 2016	Strategi Manajemen Risiko dan Kepatuhan Manajer Investasi Investment Managers' Risk Management and Compliance	OJK FSA
10	28-29 Sep 16	Fraud di Transaksi Keuangan Financial Transaction Frauds	Finansial Bisnis Informasi
11	9-Nov-16	Coaching Clinic Sistem Penyampaian Informasi Nasabah Asing Foreign Customers Information Reporting System Coaching Clinic	OJK FSA
12	16-17 Nov 16	Akutansi Keuangan Syariah Sharia Finance Accounting	Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia Indonesian Insurance Education Institute
13	22-24 Nov 16	2 nd ASEAN Insurance Summit	ASEAN Insurance Council
14	24-Nov-2016	Sertifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Risk Management Certification for Life Insurance	AAMAI
15	7-Dec-16	Sosialisasi Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan bagi Penyedia Jasa Keuangan (PPATK) Dissemination on the Identification of Suspicious Financial Transactions for Financial Services Providers by Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK)	In-house

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan diatas 5% per 31 Desember 2016

Shareholders composition with more than 5% ownership as of December 31st, 2016

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	%
PT Capital Strategic Invesco (d.h. PT Kirana Cemerlang Abadi)	6.049.800.000	52,38
Vanko Investment Limited	2.250.000.000	19,48
Everfair (H.K) Limited	1.110.314.000	9,61

Komposisi pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan dibawah 5% per 31 Desember 2016

Shareholders composition with less than 5% ownership as of December 31st, 2016

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	%
Masyarakat Public	2.139.886.000	18,53

Komposisi pemegang saham berdasarkan klasifikasi pemegang saham lokal dan asing per 31 Desember 2016

Shareholders composition based on local and foreign shareholders as of December 31st, 2016

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	%
Institusi Lokal	35	7.815.497.300	67,67
Institusi Asing	3	3.360.364.000	29,09
Individu Lokal	553	373.939.700	3,24
Individu Asing	3	200.000	0,002

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Keterangan Description	Jumlah Saham Ditawarkan Number of Shares Offered	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran Offering Price	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Pencatatan Listing Date	Nama Bursa Efek Stock Exchange Name
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	5.500.000.000	Rp100	Rp130	28 Juni 2016 June 28 th , 2016	19 Juli 2016 July 19 th , 2016	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Waran Seri 1 Series I Warrants	2.000.000.000	Rp100	Rp135	28 Juni 2016 June 28 th , 2016	19 Juli 2016 July 19 th , 2016	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Daftar Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

List of Subsidiaries and Associated Companies

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset Total Asset	Status Operasional Operational Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Capital Global Financial (d/h PT Semeru Segara Utama) (previously PT Semeru Segara Utama)	OBF Center Gedung Artha Graha Lt. 6, SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53. Kelurahan Senayan. Kecamatan Kebayoran Baru. Jakarta Selatan	Jasa konsultasi manajemen Management consulting services	3.142.819.958.024	Belum Operasional Not Operational	99,99%
PT Capital Global Investments (d/h PT Danu Mitra Agra) (previously PT Danu Mitra Agra)	OBF Center Gedung Artha Graha Lt. 6, SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53. Kelurahan Senayan. Kecamatan Kebayoran Baru. Jakarta Selatan	Jasa konsultasi manajemen Management consulting services	216.379.694.402	Belum Operasional Not Operational	99,99%

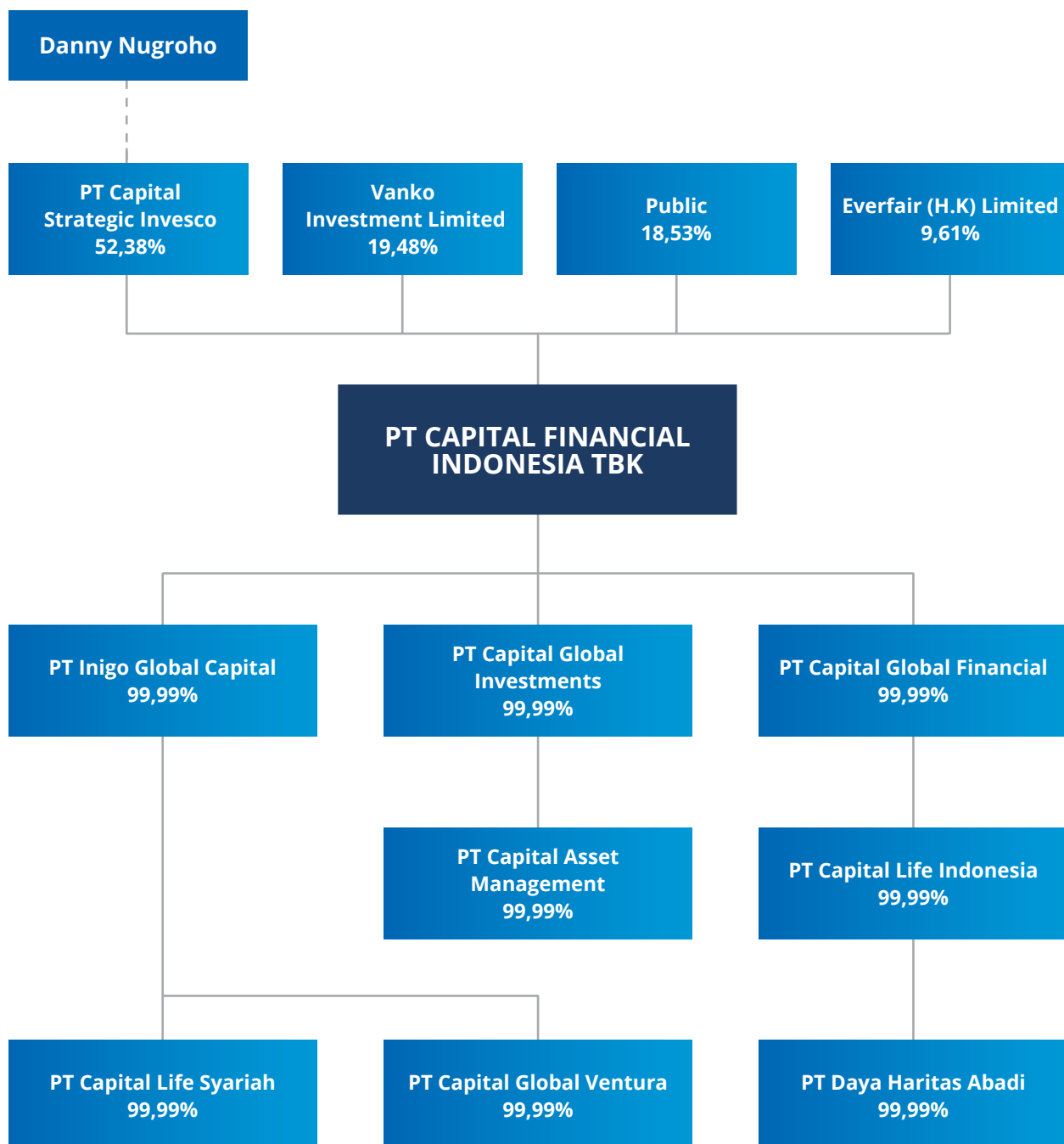
Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset Total Asset	Status Operasional Operational Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Inigo Global Capital	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.	Jasa konsultasi manajemen Management consulting services	323.514.150.899	Belum Operasional Not Operational	99,99%
PT Capital Life Indonesia	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.	Asuransi jiwa Life insurance	3.142.047.355.582	Operasional Operational	99,99%
PT Capital Asset Management	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.	Manajer Investasi Investment Manager	201.184.911.814	Operasional Operational	99,99%
PT Daya Haritas Abadi	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	230.051.617.500	Belum Operasional Not Operational	99,99%
PT Capital Global Ventura	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.	Modal Ventura Venture Capital	54.168.659.126	Operasional Operational	99,99%
PT Capital Life Syariah	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.	Asuransi jiwa syariah Sharia life insurance	53.312.044.257	Belum Operasional Not Operational	99,99%

PERUSAHAAN ASOSIASI ASSOCIATED COMPANY

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset Total Asset	Status Operasional Operational Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Gedung Sona Topas Tower Lt. 12, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.	Perbankan Banking	14.207.414.000.000	Operasional Operational	20,75%

Struktur Grup Perseroan

Corporate Group Structure



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

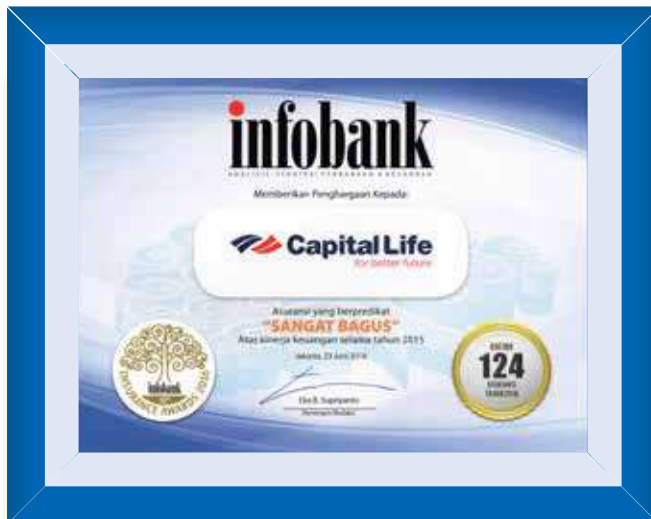


2 JUNI 2016

Entitas anak PT Capital Life Indonesia meraih penghargaan *Best Life Insurance* 2016 kategori Ekuitas Rp100 miliar-Rp150 miliar dari Majalah Media Asuransi

JUNE 2nd, 2016

Subsidiary PT Capital Life Indonesia obtained Best Life Insurance 2016 award in Rp100 billion-Rp150 billion Equity category from *Media Asuransi Magazine*



23 JUNI 2016

Entitas anak PT Capital Life Indonesia meraih predikat "Sangat Bagus" dari *Majalah Infobank* atas kinerja keuangan tahun 2015

JUNE 23rd, 2016

Subsidiary PT Capital Life Indonesia obtained "Excellent" rating from *Infobank Magazine* for its 2015 financial performance

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik

Public Accountant

KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

Prudential Tower, 17th Fl

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79

Jakarta 12910 – Indonesia

Telp. +62-21- 5795 7300

Fax. +62-21- 5795 7301

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Sinartama Gunita

Plaza BII Tower I, Lantai 9

Jl. MH. Thamrin No.51

Jakarta 10350, Indonesia

Telp. +62 21 392 2332

Faks. +62 21 392 3003

Konsultan Hukum

Legal Consultant

Adams & Co. Counsellors-at-Law

Gedung Wisma Bumiputera Lt. 15

Jl. Jendral Sudirman Kav. 75

Jakarta 12910

Indonesia

Tel : +62 21 573 1871

Fax : +62 21 573 1872

Notaris

Notary

Yulia, S.H.

Multivision Tower, Lantai 3, Suite 05

Jl. Kuningan Mulia Kav.9B

Telp. +62 21 2938 0800

Faks. +62 212938 0801



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Umum

Overview

Sepanjang tahun 2016, kinerja perekonomian global menunjukkan tren perbaikan, meski belum terjadi secara merata. Kinerja perekonomian global itu ditopang oleh membaiknya kinerja perekonomian Amerika Serikat (AS) yang ditopang oleh membaiknya daya beli seiring dengan perbaikan yang terjadi di pasar tenaga kerja. Bukan itu saja, perbaikan ekonomi AS itu juga turut ditopang oleh pemulihan kinerja investasi, khususnya investasi langsung (*Foreign Direct Investment/FDI*).

Membaiknya kinerja ekonomi AS ini berimbas pada terkereknya inflasi. Sepanjang tahun 2016, tingkat inflasi mencapai 2,1%. Alhasil, agar inflasi tidak bergerak liar, maka The Federal Reserve (The Fed) menempuh kebijakan pengetatan moneter dengan mendorong arah suku bunga bias ke atas. Pada pertengahan Desember 2016, The Fed kembali menaikkan suku bunga acuan (*Federal Funds Rate/ FFR*) sebesar 25bps ke level 0,5%-0,75%.

Bahkan, pada tahun 2017, The Fed diperkirakan akan terus menaikkan FFR sebanyak 2-3 kali lagi. Alhasil, kenaikan FFR ini akan mendorong apresiasi nilai tukar dollar dan sekaligus akan memberi imbas pada volatilitas nilai tukar dan pasar keuangan di berbagai kawasan, khususnya di negara-negara pasar berkembang (*emerging market*).

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Cina sepanjang tahun 2016 masih cenderung mendatar (*sideways*). Proses *rebalancing* perekonomian yang masih terus berlangsung, dari yang didorong oleh berbasis investasi (*investment lead*) menjadi didorong oleh konsumsi (*consumption lead*) menjadi hal penyebabnya. Sepanjang tahun 2016, ekonomi Cina tumbuh sebesar 6,7%.

Untuk mendorong dan memaksimalkan kapasitas perekonomian, pemerintah Cina terus melahirkan kebijakan, khususnya dalam mendorong geliat investasi. Untuk merealisasikan itu, pemerintah Cina terus memaksimalkan belanja dan terus mendorong keterlibatan investasi swasta melalui *Public Private Partnership* (PPP). Namun, kebijakan belanja yang ekspansif ini ikut mendorong meningkatnya tren utang. Itulah sebabnya, masalah utang ini akan menjadi salah satu risiko yang mengintai perekonomian Cina.

Throughout 2016, the global economy started to recover gradually, albeit unevenly. The recovery was supported by the United States' economic improvement as indicated by increased purchasing power following the improving labor conditions. In addition, the U.S. economic growth was also supported by increasing investment performance, particularly Foreign Direct Investment (FDI).

The improving economic performance led to rising inflation as the inflation rate in the U.S. reached 2.1% in 2016. To curb inflation, the Federal Reserve had to toughen its monetary policy by increasing interest rates. In mid-December 2016, the Fed raised its Federal Funds Rate (FFR) by 25bps to 0.5%-0.75%.

In fact, the Fed is expected to continue raising the FFR 2-3 more times in 2017. This measure will certainly bolster the U.S. dollar exchange rate and lead to the volatility of exchange rates and financial markets in various regions, especially in emerging markets.

On the other hand, the Chinese economy remained relatively sideways throughout 2016 as it grew by 6.7%. This was mainly due to the ongoing economic rebalancing process from investment-based to consumption-based.

To increase and maximize the economic capacity, the Chinese government issued numerous policies particularly to boost investments. To this end, Chinese government continued to maximize spending and encouraged private investment through Public Private Partnership (PPP). However, this expansionary spending policy had contributed to the increasing debts, one of the risks looming over the Chinese economy.

Di pasar komoditas, sepanjang tahun 2016, harga minyak dunia berada mulai berada dalam tren peningkatan dibandingkan dengan tahun 2015. Perbaikan harga ini selain didorong oleh membaiknya permintaan juga imbas dari kesepakatan pemangkasan produksi (*supply cut*) sebesar 1,8 mbpd (2% dari total supply) yang dilakukan oleh negara-negara yang tergabung dalam OPEC dan sepuluh negara non OPEC. Pemangkasan produksi ini telah direalisasikan pada Januari 2017.

Kesepakatan pemangkasan produksi ini telah mendorong kenaikan harga minyak dunia sebesar 12%. Meskipun begitu, kenaikan harga ini belum tentu terjadi secara berkelanjutan, mengingat sepanjang tahun 2016, tren produksi minyak AS juga ikut meningkat. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya pekerjaan pengeboran minyak sepanjang tahun lalu. Dengan kata lain, jika AS terus mendorong produksinya, maka supply akan meningkat. Sementara, di sisi lain, permintaan belum terlalu kuat. Alhasil, situasi ini berpotensi untuk mendorong tertekannya harga.

Di tengah situasi perekonomian global yang belum menentu tersebut, untunglah perekonomian Indonesia masih mampu tumbuh dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari realisasi pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2016 yang mencapai 5,02% atau lebih baik dibandingkan tahun 2015 sebesar 4,88%.

Pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh masih positifnya kinerja konsumsi dan investasi. Bukan itu saja, kenaikan harga komoditas unggulan yang terjadi pada kuartal IV-2016 juga turut berperan dalam mendorong perbaikan pertumbuhan ekonomi tersebut. Sebenarnya, pertumbuhan ekonomi ini masih bisa dimaksimalkan lagi, sekiranya pemerintah tidak melakukan pemangkasan belanja. Sepanjang tahun 2016 lalu, pemerintah memangkas belanja sebanyak dua kali sebesar Rp184 triliun.

Pertumbuhan ekonomi yang positif ini juga didukung oleh terjagannya stabilitas makroekonomi. Hal ini dapat dilihat dari inflasi yang rendah (3,02%), nilai tukar rupiah yang menguat, defisit transaksi berjalan (DTB) yang sehat, cadangan devisa yang meningkat, surplus neraca perdagangan yang tumbuh positif, dan membaiknya surplus neraca pembayaran.

In the commodity markets, global oil prices experienced an upward trend throughout 2016 compared with 2015. This was due to the increasing demand as well as the agreement between OPEC and 10 non-OPEC countries to cut production by 1.8 mbpd (2% of total supply) starting January 2017.

The agreement propelled global oil prices by 12%. Nevertheless, the price surge might not be sustainable considering the fact that U.S. oil production kept increasing throughout 2016 as indicated by growing oil drilling jobs over the year. If the U.S. maintained its production rate, oil supplies would go up. Combined with demand that has yet to recover, this situation might lower oil prices.

Amid the uncertain global economic condition, the Indonesian economy was still able to thrive. The domestic economy grew by 5.02% year-on-year (yoy) in 2016, an improvement over 4.88% in 2015.

This growth was supported by increasing consumption and positive investment performance. In addition, the surge of prime commodity prices in Q4 2016 also had a positive impact on the domestic economy. In fact, the economic growth could be even higher if the government did not cut its spending twice in 2016 by Rp184 trillion.

The positive economic growth was also supported by macroeconomic stability as indicated by the low inflation rate (3.02%), stronger rupiah exchange rate, healthy current account deficit (CAD), growing foreign exchange reserves, trade surplus that had a positive growth and the improvement in the balance of payments surplus.

Tinjauan Industri

Industry Review

Industri asuransi jiwa dan Reksa Dana yang menjadi tempat entitas anak beroperasi ikut berpengaruh terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Positifnya kinerja kedua industri keuangan ini sepanjang pada 2016 turut memberikan imbas positif terhadap pertumbuhan usaha Perseroan.

Data dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat bahwa total pendapatan industri asuransi jiwa sepanjang tahun 2016 tumbuh sebesar 57,4% menjadi Rp208,92 triliun. Hasil ini lebih baik dari tahun 2015 sebesar Rp132,74 triliun. Sementara, kontributor terbesar dari pendapatan industri asuransi jiwa masih berasal dari pendapatan premi. Premi berkontribusi sekitar 80% terhadap pendapatan industri asuransi.

Salah satu jalur pendapatan premi ialah melalui jalur pemasaran *bancassurance* yang sepanjang tahun lalu tumbuh sebesar yang tumbuh sebesar 74,1%. Dengan demikian, jalur pemasaran ini turut berkontribusi sebesar 43,3% dari total pendapatan premi.

Kondisi yang sama juga terjadi di Industri Reksa Dana. Total dana kelolaan (*Asset Under Management/AUM*) sampai akhir tahun 2016 mencapai Rp338,75 triliun. Hasil ini tumbuh sebesar 24,56% dari tahun 2015 sebesar Rp271,96 triliun.

Meningkatnya dana kelolaan ini tidak dapat dilepaskan dari positifnya kinerja pasar modal Indonesia yang ditunjukkan dari kinerja pasar saham dan Surat Berharga Negara (SBN) yang sangat positif. Selain itu, makin tingginya kesadaran masyarakat untuk berinvestasi, khususnya di kalangan kelas menengah juga turut menjadi salah satu faktor yang mendorong peningkatan dana kelolaan tersebut.

Dari sisi produk, Reksa Dana saham masih menjadi jenis reksa dana yang paling diminati dan memberikan kontribusi terbesar terhadap total dana kelolaan, yaitu sebesar 33,4%. Sampai dengan akhir tahun 2016, total dana kelolaan Reksa Dana saham mencapai Rp113,1 triliun atau tumbuh sebesar 8,3% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp104,46 triliun.

Kinerja produk-produk Reksa Dana sepanjang tahun 2016 juga cukup menjanjikan. Kondisi ini tidak dapat dilepaskan dari kinerja IHSG dan SBN yang menjadi acuan (*benchmark*) dari produk-produk Reksa Dana juga cukup menjanjikan. Sepanjang tahun 2016, IHSG mampu mencatatkan *return* sebesar 15,32% dan SBN mencatatkan *return* sebesar 13%.

Kondisi ini memberi imbas pada kinerja produk-produk Reksa Dana. Sepanjang tahun 2016, Reksa Dana Saham mencatatkan *return* rata-rata sebesar 7,7%. Reksa Dana pendapatan tetap sebesar 8%. Reksa Dana campuran sebesar 9,2%. Reksa Dana pasar uang sebesar 4,6%.

The life insurance and Mutual Fund industries where the subsidiaries operate greatly influence the Company's operational and financial performance. The positive performance of both industries in 2016 proved to be very conducive to the growth of the Company's business in that year.

According to the Indonesia Life Insurance Association (AAJI), the industry's total income in 2016 went up by 57.4% year-on-year to Rp208.92 trillion compared with Rp132.74 trillion in 2015. Premium income was the largest contributor as it made up 80% of the total number.

One of the sources of premium income is bancassurance marketing channel that grew by 74.1%. As a result, this marketing channel contributed 43.3% to the industry's total premium income.

A similar situation also occurred in Mutual Fund industry. By the end of 2016, assets under management (AUM) amounted to Rp338.75 trillion, went up by 24.56% compared with Rp271.96 trillion in 2015.

The growth of AUM could not be separated from the very positive performance of the Indonesian capital market, particularly in terms of stock market and Government Securities (SBN). In addition, the growing public awareness to invest, especially among the middle class, also became one of the factors that boosted AUM.

In terms of products, Equity Fund remained the most preferred type of mutual funds with its largest contribution, making up 33.4% of the total AUM. As of the end of 2016, Equity Fund's AUM amounted to Rp113.1 trillion, up by 8.3% compared with Rp104.46 trillion in 2015.

Mutual Fund products' performance was also quite promising in 2016 following the admirable performance of the Indonesian Composite Index (IHSG) and SBN as the benchmark. Throughout 2016, IHSG posted a return of 15.32% and SBN 13%.

The positive impact of the abovementioned performance was tangible. Throughout 2016, Equity Fund posted an average return of 7.7%, Fixed Income Fund 8%, Balanced Fund 9.2%, and Money Market Funds 4.6%.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

PT Capital Financial Indonesia Tbk menjalankan kegiatan usahanya secara langsung maupun melalui entitas anak. Usaha Perseroan dibagi menjadi empat segmen utama sebagai berikut:

1. Segmen Jasa Konsultasi Manajemen
2. Segmen Manajemen Investasi
3. Segmen Asuransi Jiwa
4. Segmen Modal Ventura

SEGMENT JASA KONSULTASI MANAJEMEN

Pada tahun 2016, segmen jasa konsultasi manajemen membukukan pendapatan neto sebesar Rp3,75 miliar, dibanding Rp4,75 miliar di tahun sebelumnya.

SEGMENT MANAJEMEN INVESTASI

Kegiatan usaha Perseroan di segmen manajemen investasi dijalankan oleh entitas anak PT Capital Asset Management (CAM). Jumlah pendapatan segmen manajemen investasi di tahun 2016 adalah sebesar Rp9,43 miliar; naik 84,56% dibandingkan Rp5,11 miliar di tahun 2015. Pertumbuhan ini disebabkan sebagian besar dari peningkatan perdagangan efek.

SEGMENT ASURANSI JIWA

PT Capital Life Indonesia (CLI) menjalankan kegiatan usaha Perseroan di segmen asuransi jiwa. Segmen ini mencatat peningkatan jumlah pendapatan neto sebesar Rp2,40 triliun di tahun 2016 dari Rp217,47 miliar di tahun 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan pertumbuhan pendapatan premi sebesar 970,70% atau sebesar Rp2,24 triliun pada tahun 2016 dibanding Rp209,11 miliar pada tahun 2015.

SEGMENT MODAL VENTURA

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya di segmen modal ventura melalui PT Capital Global Ventura (CGV) yang mulai beroperasi bulan Desember 2016. Segmen ini mencatatkan pendapatan neto sebesar Rp28,67 juta.

PT Capital Financial Indonesia Tbk conducts its business activities directly and through subsidiaries. The Company's business is divided into four main segments, as follows:

1. Management Consulting Services Segment
2. Investment Management Segment
3. Life Insurance Segment
4. Venture Capital Segment

MANAGEMENT CONSULTING SERVICES SEGMENT

In 2016, management consulting services segment posted net income of Rp3.75 billion, compared from Rp4.75 billion in the previous year.

INVESTMENT MANAGEMENT SEGMENT

The Company's business activities in the investment management segment are run by subsidiary PT Capital Asset Management (CAM). The investment management segment's income in 2016 amounted to Rp9.43 billion, went up by 84.56% compared with Rp5.11 billion in 2015. This was mainly due to an increase in securities trading.

LIFE INSURANCE SEGMENT

PT Capital Life Indonesia (CLI) runs the Company's operations in the life insurance segment. The segment's net income in 2016 grew significantly to Rp2.40 trillion from mere Rp217.47 billion in 2015. The main factor behind this growth was the 970.70% increase in premium income to Rp2.24 trillion in 2016 compared with Rp209.11 billion in the previous year.

VENTURE CAPITAL SEGMENT

The Company carries out its business activities in the venture capital segment through PT Capital Global Ventura (CGV) that began its operation in December 2016. This segment booked Rp28.67 million net income.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

PENDAPATAN USAHA

Perseroan mencatat kenaikan pendapatan di tahun 2016 sebesar 985,31% atau menjadi Rp2,46 triliun dibandingkan dengan pendapatan di tahun 2015 sebesar Rp226,32 miliar. Faktor utama di balik pertumbuhan signifikan ini adalah peningkatan pendapatan premi bersih menjadi Rp2,24 triliun pada tahun 2016 dibanding Rp209,11 miliar pada tahun sebelumnya, dan kenaikan hasil investasi menjadi Rp163,26 miliar pada tahun 2016 dibanding Rp8,24 miliar pada tahun 2015.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan mengalami kenaikan sebesar 955,69% menjadi Rp2,41 triliun di tahun 2016 apabila dibandingkan dengan beban usaha di tahun sebelumnya yang sebesar Rp228,16 miliar. Beban asuransi merupakan penyebab utama dari peningkatan tersebut, naik menjadi Rp2,36 triliun di tahun 2016 dari Rp213,97 miliar di tahun 2015.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN – NETO

Pada tahun 2016, Perseroan mencatatkan beban lain-lain neto sebesar Rp9,94 miliar, sedangkan pada tahun 2015 Perseroan mencatat pendapatan lain-lain neto sebesar Rp1,42 miliar. Faktor utamanya disebabkan karena peningkatan beban pada transaksi perdagangan efek di tahun 2016. -

LABA NETO TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2016 Perseroan mencatatkan laba neto tahun berjalan sebesar Rp33,78 miliar, meningkat dibanding tahun 2015 yang sebesar Rp3,02 miliar.

LABA NETO KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2016 Perseroan mencatat beban komprehensif lain sebesar Rp1,24 miliar sedangkan pada tahun 2015 Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain sebesar Rp4,48 miliar. Laba komprehensif tercatat Rp32,54 miliar di tahun 2016 dan Rp7,51 miliar di tahun 2015.

INCOME

The Company posted Rp2.46 trillion income in 2016, went up by 985.31% compared with Rp226.32 billion in 2015. The main factor behind this significant growth was the increase in net premium income from Rp209.11 billion in the previous year to Rp2.24 trillion in 2016 as well as investment income from Rp8.24 billion in 2015 to Rp163.26 billion in 2016.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses increased by 955.69% to Rp2.41 trillion in 2016 from Rp228.16 billion in the previous year. This was primarily due to the surge in insurance expenses to Rp2.36 trillion compared with Rp213.97 billion in 2015.

TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

In 2016, the Company booked Rp9.94 billion net total other expenses, compared with Rp1.42 billion net total other income in 2015, primarily due to the increasing expenses in securities trading in 2016.

NET INCOME FOR THE YEAR

In 2016, the Company recorded Rp33.78 billion net income for the year, an increase compared with Rp3.02 billion in 2015.

COMPREHENSIVE NET INCOME FOR THE YEAR

In 2016, the Company booked other comprehensive expenses amounted to Rp1.24 billion compared with Rp4.48 billion other comprehensive income in 2015. Comprehensive income in 2016 amounted to Rp32.54 billion, compared with Rp7.51 billion in 2015.

ASET LANCAR

Jumlah aset lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp3,34 triliun, meningkat tajam sebesar 635,72% dari posisi per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp454,70 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan investasi jangka pendek menjadi Rp2,86 triliun dari Rp431,43 miliar.

ASET TIDAK LANCAR

Jumlah aset tidak lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp390,93 miliar, naik 2,63% dari posisi per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp380,92 miliar. Faktor yang cukup berpengaruh dalam kenaikan ini adalah investasi pada entitas asosiasi yang meningkat menjadi Rp349,75 miliar dari Rp327,17 miliar.

JUMLAH ASET

Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp3,74 triliun pada tahun 2016, naik 347,13% dibandingkan Rp835,62 miliar di tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh faktor-faktor tersebut di atas.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan per 31 Desember 2016 adalah Rp2,38 triliun, meningkat 1.001,45% dari Rp215,92 miliar per 31 Desember 2015. Liabilitas asuransi sebesar Rp2,14 triliun adalah komponen utama peningkatan tersebut, naik signifikan dari Rp213,97 miliar pada tahun sebelumnya.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Desember 2016 adalah Rp2,57 miliar yang berasal dari liabilitas imbalan kerja, naik 54,68% dari Rp1,66 miliar per 31 Desember 2015.

CURRENT ASSETS

The Company's total current assets as of December 31st, 2016, amounted to Rp3.34 trillion, went up drastically by 635.72% from Rp454.70 billion as of December 31st, 2015. This drastic increase was mainly due to the growth of short-term investments to Rp2.86 trillion from Rp431.43 billion.

NON-CURRENT ASSETS

The Company's total non-current assets as of December 31st, 2016, amounted to Rp390.93 billion, rising by 2.63% from Rp380.92 billion as of December 31st, 2015. That main factor behind this growth was investment in associated companies that increased to Rp349.75 billion from Rp327.17 billion.

TOTAL ASSETS

The Company booked Rp3.74 trillion total assets in 2016, went up by 347.13% compared with Rp835.62 billion in the previous year due to the aforementioned factors.

SHORT-TERM LIABILITIES

As of December 31st, 2016, the Company's short-term liabilities amounted to Rp2.38 trillion, an increase of 1,001.45% compared with Rp215.92 billion on December 31st, 2015. The Rp2.14 trillion insurance liabilities, a significant jump from Rp213.97 billion in the previous year, was the main cause of the surge in short-term liabilities.

LONG-TERM LIABILITIES

The Company's total long-term liabilities per December 31st, 2016, amounted to Rp2.57 billion, went up by 54.68% from Rp1.66 billion as of December 31st, 2015.

JUMLAH LIABILITAS

Perseroan mencatatkan peningkatan jumlah liabilitas per tanggal 31 Desember 2016 sebesar 994,23% menjadi Rp2,38 triliun dari posisi liabilitas di akhir tahun sebelumnya yakni sebesar Rp217,58 miliar, dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut di atas.

EKUITAS

Nilai ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1,35 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar 119,32% dari tahun sebelumnya sebesar Rp618,04 miliar. Penyebab utamanya adalah kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh dari penawaran umum perdana saham di tahun 2016.

LAPORAN ARUS KAS

Posisi kas dan setara kas Perseroan di awal tahun 2016 sebesar Rp22,39 miliar. Posisi kas dan setara kas Perseroan di akhir tahun 2016 meningkat secara signifikan menjadi Rp204,56 miliar. Rincian perubahan arus kas Perseroan adalah sebagai berikut:

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Perseroan mencatat arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp2,25 triliun di tahun 2016 yang terutama disebabkan pendapatan premi sebesar Rp2,25 triliun, meningkat dibandingkan Rp209,11 miliar pada tahun sebelumnya.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat menjadi Rp2,78 triliun di tahun 2016 dibandingkan Rp569,50 miliar di tahun 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan untuk penempatan investasi efek sebesar Rp2,70 triliun.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Di tahun 2016, Perseroan membukukan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp705,63 miliar yaitu berupa penambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham.

TOTAL LIABILITIES

The Company's total liabilities as of December 31st, 2016, soared by 994.23% to Rp2.38 trillion from Rp217.58 billion at the end of the previous year influenced by the abovementioned factors.

EQUITY

As of December 31st, 2016, the Company' equity amounted to Rp1.35 trillion, an increase of 119.32% compared with Rp618.04 billion in the previous year. This was due to the increase in the issued and paid up capital from the initial public offering in 2016.

CASH FLOW STATEMENT

Cash and cash equivalents at the beginning of 2016 amounted to Rp22.39 billion. Cash and cash equivalents at the end of 2016 increased significantly to Rp204.56 billion. The details of the change in the Company's cash flow are as follows:

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

The Company recorded net cash provided by operating activities amounted to Rp2,25 trillion in 2016, primarily due to premium income of Rp2,25 trillion, increasing compared with Rp209.11 billion in the previous year.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

Net cash used in investing activities went up to Rp2.78 trillion in 2016 compared with Rp569.50 billion in 2015. This was mainly due to Rp2.70 trillion investment for securities.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2016, the Company booked Rp705.63 billion net cash provided by financing activities from the increasing paid-up capital from the initial public offering of stock.

Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas

Profitability and Solvency Ratio

RASIO PROFITABILITAS

Pada tahun 2016 dan 2015 rasio laba netto terhadap aset masing-masing sebesar 0,90% dan 0,36%. Sedangkan rasio laba bersih terhadap ekuitas pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 2,49% dan 0,49%.

PROFITABILITY RATIO

In 2016 and 2015, the return on assets ratios were 0.90% and 0.36% respectively. In addition, return on equity ratios in 2016 and 2015 were 2.49% and 0.49% respectively.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio liabilitas terhadap aset adalah sebesar 63,72% pada tahun 2016 dan 26,04% pada tahun 2015. Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 175,64% dan 35,20%.

SOLVENCY RATIO

In 2016, the liability to asset ratio was 63.72%, and 26.04% in the previous year. The liabilities to equity ratios in 2016 and 2015 were 175.64% and 35.20%.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur modal Perseroan terdiri dari modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, komponen ekuitas lain, dan saldo laba belum ditentukan penggunaannya.

The capital structure of the Company comprised of issued and paid up capital, additional paid-in capital, other equity component, and the unappropriated retained earnings.

Struktur permodalan Perseroan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

The capital structure of the Company in 2016 was as follows:

1. Sebesar Rp1.155.000.000.000 berupa modal ditempatkan dan disetor penuh;
2. Sebesar Rp155.632.441.208 berupa tambahan modal disetor;
3. Sebesar Rp3.232.234.803 berupa komponen ekuitas lain;
4. Sebesar Rp41.588.942.355 berupa saldo laba belum ditentukan penggunaannya;

1. Rp1,155,000,000,000 in the form of issued and fully paid capital;
2. Rp155,632,441,208 in the form of additional paid-in capital;
3. Rp3,232,234,803 in the form of other equity component;
4. Rp41,588,942,355 in the form unappropriated retained earnings;

Sedangkan pada tahun 2015, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

The capital structure of the Company in 2015 was as follows:

1. Sebesar Rp605.000.000.000 berupa modal ditempatkan dan disetor penuh;
2. Sebesar Rp722.789.952 berupa tambahan modal disetor;

1. Rp605,000,000,000 in the form of issued and fully paid capital;
2. Rp722,789,952 in the form of additional paid-in capital;

3. Sebesar Rp4.484.955.352 berupa komponen ekuitas lain;
4. Sebesar Rp7.805.664.616 berupa saldo laba belum ditentukan penggunaannya;

Perubahan pada struktur modal di tahun 2016 terjadi karena Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham.

3. Rp4,484,955,352 in the form of other equity component;
4. Rp7,805,664,616 in the form unappropriated retained earnings;

The change in the Company's capital structure in 2016 was due to the initial public offering of stock.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Akuntan Publik

Subsequent Material Information and Events after Independent Auditor's Report

Tidak ada bahasan informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There were no subsequent material information and events that the Company needs to report.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sesuai dengan ketentuan, pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPST. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan dilaksanakan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Apabila dipandang perlu, Perseroan dapat tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dalam hal Perseroan membutuhkan dana untuk melakukan pengembangan usaha atau pemenuhan kecukupan modal dan akuisisi bisnis baru.

In accordance with the regulation, dividend payment shall obtain an approval from the Shareholders in AGSM. Dividend payment will be executed considering factors such as financial soundness and capital expenditure purposes. The Company would also not execute the dividend payment if it is needed to accommodate other corporate action such as business expansion, maintaining the capitalization, or corporate acquisition.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Utilization of Proceeds from Public Offering

Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Juli 2016 setelah sebelumnya memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No S-327/D.04/2016 tanggal 28 Juni 2016 untuk melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) kepada masyarakat sebanyak 5.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp130 per saham. Perseroan secara bersamaan menerbitkan sebanyak 2.000.000.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham hasil penawaran umum. Setiap pemegang 11 (sebelas) saham baru berhak memperoleh 4 (empat) Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 10 Januari 2017 sampai dengan tanggal 19 Juli 2021 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp135 per Waran Seri I.

Realisasi penggunaan dana hasil IPO sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

1. Penyertaan modal ke entitas anak Rp702.500.000.000,-
2. Untuk modal kerja Perseroan Rp1.249.962.203,-

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 19th, 2016, after previously obtained the approval of Financial Services Authority (FSA) in accordance with by Decree No. S-327/D.04/2016 dated June 28th, 2016, to conduct initial public offering (IPO) by issuing 5,500,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp130 per share. The Company also issued a total of 2,000,000,000 Series I Warrants under the terms that each holder of 11 (eleven) shares will receive seven 4 (four) Series I Warrants. The warrants grant the right to purchase Company's shares at an exercise price of Rp135 per Warrant Series I that can be converted to new shares starting on January 10th, 2017 until July 19th, 2021.

The utilizations of proceeds from the IPO and the warrants exercises to date were as follows:

1. Rp702,500,000,000 was used to increase capital investments in its subsidiaries.
2. Rp1,249,962,203 was used as working capital of the Company.

Informasi Material

Material Information

Perseroan memiliki investasi pada PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 20,75% dan 25,09% pada tahun 2016 dan 2015 dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp349.755.681.132 dan Rp327.091.107.200. Bagian Perseroan atas laba bersih PT Bank Capital Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp19.392.176.537 dan Rp80.480.759,-

The Company has investments in PT Bank Capital Indonesia Tbk with ownership interest of 20.75% and 25.09% in 2016 and 2015 the acquisition cost of Rp349,755,681,132 and Rp327,091,107,200 respectively and the Company's share of net income of PT Bank Capital Indonesia Tbk for the year ended 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp19,392,176,537 and Rp80,480,759.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Information on Material Transactions with Conflict of Interest

Tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan terhadap Perseroan.

The Company had no material transactions with conflict of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perusahaan

Changes in Government Regulations with Significant Impact on the Company

Tidak ada perubahan signifikan dalam peraturan pemerintah yang berdampak secara signifikan terhadap Perseroan.

There were no significant changes in government regulations that have a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perseroan dan entitas anak menerapkan penyesuaian terhadap PSAK di 2015. Penerapan penyesuaian 2015 mewajibkan pengungkapan tambahan pada catatan segmen Perseroan beserta entitas anak terkait dengan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam pengaplikasian kriteria penggabungan. Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

On 1 January 2016, Company and its subsidiaries apply the adjustment to the IAS in 2015. The application of the adjustment in 2015 requires additional disclosure in the notes to the Company and its subsidiaries segments associated with judgments made by management in applying the criteria of incorporation. Included is a brief explanation of the operating segments is combined and economic indicators are assessed in determining whether operating segments have similar economic characteristics. Apart from that, the application of this adjustment has no impact on the current year or the previous year and will have no effect in the coming period.

The application of the standard, the new interpretation / revision of the following standards did not result in substantial changes to the Company and its subsidiaries accounting policies and the effect on the amounts reported on the current year or the previous year:

- ISAK 30 "Pungutan"
- Amandemen PSAK 4 "Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK 15 "investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset bersama"
- Amandemen PSAK 19 "Aset tak berwujud"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasi"
- Amandemen PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak, dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69 "Agrikultur"
- ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"

Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" dan ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi" berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

- ISAK 30 "levies"
- Amendments to IAS 4 "separate financial statements"
- Amendments to IAS 15 "Investments in associates and joint ventures"
- Amendments to IAS 16 "Property and equipment"
- Amendments to IAS 19 "Intangible assets"
- Amendments to IAS 24 "Employee benefits"
- Amendments to IAS 65 "Consolidate Financial Statements"
- Amendments to IAS 66 "joint arrangement"
- Amendments to IAS 67 "Disclosure of interest in other entities"

Implementation of these standards did not result in a change in accounting policy Company and its subsidiaries, and had no impact on amounts reported in the current period or the previous year.

The new standards, amendments and interpretations that have been issued but not yet effective for the fiscal year beginning on 1 January 2016 are as follows:

- IAS 69 "Agriculture"
- ISAK 31 "The interpretation of PSAK 13 scope: Investment property"
- Amendments to IAS 1 "Presentation of financial statements"
- Amendments to IAS 16 "Property and equipment"

Amendments to IAS 1 "Presentation of financial statements" and ISAK 31, "The interpretation of the scope IAS 13: Investment property" shall become effective on 1 January 2017 while the other applicable standards Effective on 1 January 2018. Early application on the standards are allowed.

At the time of issuance of the consolidated financial statements, Company and its subsidiaries still evaluating the possible impact that might occur from adopting of the new standards and amendments as well as its influence on the Company's and its subsidiaries' financial statements.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Dengan makin beragamnya kebutuhan masyarakat, Perseroan melihat peluang tersebut untuk terus berinovasi memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya di bidang perencanaan keuangan. Pangsa pasar relatif besar karena penetrasi asuransi jiwa yang masih rendah dan semakin bertumbuhnya kelas menengah. Strategi Perseroan adalah

The Company sees the increasingly diverse needs of the general public as the opportunity to continue to innovate to meet those needs, particularly in the field of financial planning. The market share is relatively large due to the low penetration of life insurance and the growing middle class. The Company is committed to taking advantage of this

memanfaatkan peluang usaha ini dengan sebaik-baiknya melalui pengembangan produk-produk inovatif yang memberikan nilai tambah. Disamping itu, Perseroan aktif melakukan “cross selling” di antara produk dan pelanggan entitas-entitas anak.

business opportunity to the best of its ability by developing innovative products that provide added value. In addition, the Company actively engages in products “cross selling” involving customers of subsidiaries.

Prospek Usaha

Business Prospect

Industri asuransi jiwa di Indonesia akan tetap tumbuh dengan kisaran 10% sampai 30% pada tahun 2017 seperti diprediksi Asosiasi Asuransi Jiwa. Optimisme ini dilandaskan pada perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2017, prospek usaha asuransi syariah yang kian menjanjikan, serta pertumbuhan jumlah perusahaan asuransi domestik.

The Indonesia Life Insurance Association (AAJI) predicts the life insurance industry in Indonesia will continue to grow by between 10% and 30% in 2017. This optimism is based on the improvement of Indonesia’s economic growth in 2017, the increasingly promising prospects of sharia insurance business, as well as the growing number of domestic insurance companies.

Tak hanya itu, industri reksa dana memiliki prospek yang baik di tahun 2017 seiring proyeksi pertumbuhan ekonomi yang positif, harapan yang tinggi atas realisasi pembangunan infrastruktur, rendahnya inflasi dan ekspektasi perbaikan harga komoditas yang menjadi katalis bagi pasar obligasi maupun saham.

In addition, the mutual fund industry has good prospects in 2017 as positive economic growth projections, high expectation for the realization of infrastructure development, low inflation and expectations of improvement in commodity prices are the catalyst for the bond and stock markets.

Semua faktor tersebut diharapkan berdampak positif pada kegiatan dan hasil usaha Perseroan dan entitas anak ke depannya.

The aforementioned factors are expected to have positive impacts on the Company’s and subsidiaries’ business activities and results in the future.

Realisasi Pencapaian Target Tahun 2016 dan Target yang Ingin Dicapai Tahun 2017

2016 Target Realization and 2017 Target

Untuk tahun 2016, Perseroan mencatat pendapatan usaha sebesar Rp2,45 triliun dengan laba sebesar Rp33,78 miliar; sedangkan target pendapatan adalah sebesar Rp576,26 miliar dengan laba Rp50,30 miliar.

In 2016, the Company posted Rp2.45 trillion total income and Rp33.78 billion total comprehensive income for the year; whereas the total income and total comprehensive income for the year targets for 2016 were set at Rp576.26 billion and Rp50.30 billion respectively.

Untuk tahun 2017, Perseroan menargetkan pendapatan usaha sebesar Rp3,25 triliun dengan laba sebesar Rp36,37 miliar.

For 2017, the Company has set the total income and total comprehensive income for the year targets at Rp3.25 trillion and Rp36.37 billion respectively.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Policy

Perseroan meyakini bahwa kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku adalah bagian tak terpisahkan dari komitmennya terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) secara konsisten demi meningkatkan kepercayaan publik yang sangat penting bagi pertumbuhan berkelanjutan dan akhirnya memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Kepatuhan dan komitmen tersebut merupakan landasan utama kebijakan dan pelaksanaan GCG Perseroan.

Seiring langkah Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham, kebijakan dan pelaksanaan GCG sepanjang tahun 2016 telah sejalan dengan prinsip-prinsip GCG di setiap jenjang organisasi yaitu transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, independensi, kewajaran, dan kesetaraan. Hal ini tercermin dari visi dan misi, nilai-nilai perusahaan, kode etik, dan berbagai peraturan dan kebijakan yang secara eksplisit menjabarkan komitmen Perseroan terhadap implementasi GCG.

Perseroan memiliki struktur tata kelola yang terdiri atas organ utama dan organ pendukung. Organ utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi; sedangkan organ pendukung meliputi organ pendukung Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi serta organ pendukung Direksi yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Seluruh organ tersebut berperan penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

PT Capital Financial Indonesia Tbk believes compliance with applicable laws and regulations is an inseparable part of its commitment to consistently implementing good corporate governance (GCG) principles to obtain public trust that is essential for the Company to achieve sustainable growth and ultimately benefit the stakeholders. The aforementioned compliance and commitment form the main foundation of the Company's corporate governance policies and practices.

As the Company conducted its initial public offering of stock, its GCG policies and implementation in 2016 at every level of the organization had been in line with GCG principles namely transparency, responsibility, accountability, independence, fairness, and equality. This is reflected in the vision and mission, corporate values, code of conduct, and numerous internal regulations and policies that explicitly describe the Company's commitment to the implementation of GCG.

The Company's corporate governance structure comprised of main bodies and supporting bodies. The main bodies are General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors; whereas the supporting bodies are those that support the Board of Commissioners i.e. Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, as well as those that support the Board of Directors i.e. Corporate Secretary and Internal Audit Unit. These bodies are crucial to the implementation of good corporate governance.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan modal yang ditanamkan dalam Perseroan, RUPS memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris serta Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas laporan tahunan, menetapkan

General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest position in good corporate governance structure. As a forum for shareholders to make decisions related to the capital invested in the Company, GMS has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, ratify the Articles of Association amendments, approve annual reports, determine allocations of profits, appoint public

alokasi penggunaan laba dan menunjuk akuntan publik serta menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Tak hanya itu, RUPS berperan sebagai saluran komunikasi dalam pertukaran informasi yang relevan dan memberikan kesempatan kepada para pemangku kepentingan untuk memahami kondisi Perseroan secara jelas.

RUPS 2016

Pada tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan 2 kali RUPS yaitu RUPSLB tanggal 28 Maret 2016 dan RUPSLB tanggal 6 April 2016. Hasil RUPSLB tanggal 28 Maret 2016 pada pokoknya menyetujui pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang lama sekaligus pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru.

Hasil RUPSLB tanggal 6 April 2016 pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Penegasan atas susunan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan sebagai berikut:
 - Direktur Utama : Hengky Setiono
 - Direktu Independen : Maliana Herutama Malkan
 - Direktur : Fernandus Sym
 - Komisaris Utama/Independen : Harkie Kosadi
 - Komisaris : Darwin
2. Persetujuan perubahan status Perseroan yang semula Perseroan Terbatas Tertutup/Non Publik menjadi Perseroan Terbuka/Publik.
3. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham-saham Perseroan (Initial Public Offering) sampai dengan sebanyak-banyaknya 5.500.000.000 (lima miliar lima ratus juta) saham atau sebanyak-banyaknya 47,61% (empat puluh tujuh koma enam puluh satu persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Perseroan dengan masing-masing saham bernilai Rp100 (seratus Rupiah) dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan akan dicatatkan.
4. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk menerbitkan waran atas nama Perseroan sebanyak-banyaknya 2.000.000.000 (dua miliar) waran sesuai dengan hal-hal, syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sehubungan dengan dan pelaksanaan penerbitan waran tersebut.

accountants, and determine the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the GMS serves as a communication channel to disclose relevant information that allows stakeholders to better understand the Company's condition.

2016 GMS

In 2016, the Company held 2 GMS: Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on March 28th, 2016, and EGMS on April 6th, 2016. The EGMS on March 28th, 2016, principally approved the dismissal of the previous members of the Board of Directors and Board of Commissioners and the appointment of the new members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

In principle, the resolutions of the EGMS on April 6th, 2016, were as follows:

1. Reaffirmed the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners as follows:
 - President Director : Hengky Setiono
 - Independent Director : Maliana Herutama Malkan
 - Director : Fernandus Sym
 - President Commissioner : Harkie Kosadi (Independent)
 - Commissioner : Darwin
2. Approved the change of the Company's status from Close Limited Liability Company/Non-Public to Public Company.
3. Approved the Company's plan to conduct Initial Public Offering of Stock up to a maximum of 5,500,000,000 (five billion five hundred million) shares, or as much as 47.61% (forty seven point sixty one percent) of the total issued and paid-up capital after the implementation of the Initial Public Offering with each share valued at Rp100 (one hundred Rupiah) by observing applicable laws and regulations including Capital Market Regulations and Stock Exchange Regulations in the stock exchange where the Company's shares will be listed.
4. Approved the Company's plan to issue as much as 2,000,000,000 (two billion) warrants under the Company's name in accordance with the terms and conditions related to the issuance and execution of the aforementioned warrants.

5. Persetujuan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Publik.

Seluruh keputusan RUPSLB di tahun 2016 telah direalisasikan.

RUPS 2015

Pada tahun 2015, Perseroan menyelenggarakan 4 kali RUPSLB yaitu RUPSLB tanggal 30 Maret 2015, RUPSLB tanggal 26 Nopember 2015, RUPSLB tanggal 2 Desember 2015 dan RUPSLB tanggal 28 Desember 2015. Hasil RUPSLB tanggal 30 Maret 2015 pada pokoknya menyetujui perubahan nama Perseroan, yang semula bernama perseroan terbatas "PT Baron Indonesia" untuk diubah menjadi perseroan terbatas "PT Capital Financial Indonesia".

Hasil RUPSLB tanggal 26 Nopember 2015 pada pokoknya menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp215.000.000.000,- (dua ratus lima belas miliar Rupiah).

Hasil RUPSLB tanggal 2 Desember 2015 pada pokoknya menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan semula Rp800.000.000.000,- (delapan ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp1.360.000.000.000,- (satu triliun tiga ratus enam puluh miliar Rupiah), dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula Rp215.000.000.000,- (dua ratus lima belas miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp340.000.000.000,- (tiga ratus empat puluh miliar Rupiah).

Hasil RUPSLB tanggal 28 Desember 2015 pada pokoknya menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan semula Rp1.360.000.000.000,- (satu triliun tiga ratus enam puluh miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp2.420.000.000.000,- (dua triliun empat ratus dua puluh miliar Rupiah), dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula Rp340.000.000.000,- (tiga ratus empat puluh miliar Rupiah) menjadi Rp605.000.000.000,- (enam ratus lima miliar Rupiah).

Seluruh keputusan RUPSLB di tahun 2015 telah direalisasikan.

5. Approved the change to the entire provisions of the Articles of Association to conform to the provisions of the Articles of Association of Public Companies.

The Company has realized the abovementioned resolutions of the 2016 EGMS.

2015 GMS

In 2015, the Company held 4 GMS: EGMS on that March 30th, 2015, EGMS on November 26th, 2015, EGMS on December 2nd, 2015, and EGMS on December 28th, 2015. The EGMS on March 30th, 2015, principally approved the change of name of the Company from limited liability company "PT Baron Indonesia" to limited liability company "PT Capital Financial Indonesia".

The EGMS on November 26th, 2015 principally approved the increase in the Company's issued and paid up capital from Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah) to Rp215,000,000,000 (two hundred and fifteen billion Rupiah).

The EGMS on December 2nd, 2015, principally approved the increase in the Company's authorized capital from Rp,800,000,000,000 (eight hundred billion Rupiah) to Rp1,360,000,000,000 (one trillion three hundred and sixty billion Rupiah) and the Company's issued and paid up capital from Rp215,000,000,000 (two hundred and fifteen billion rupiah) to Rp340,000,000,000 (three hundred and forty three billion Rupiah).

The EGMS on December 28th, 2015, principally approved the increase in the Company's authorized capital from Rp1,360,000,000,000 (one trillion three hundred and sixty billion Rupiah) to Rp2,420,000,000,000 (two trillion four hundred and twenty billion Rupiah) and the Company's issued and paid up capital from Rp340,000,000,000 (three hundred and forty billion rupiah) to Rp605,000,000,000 (six hundred and five billion Rupiah).

The Company has realized the abovementioned resolutions of the 2015 EGMS.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang berfungsi melakukan pengawasan atas pengendalian jalannya Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar serta visi dan misi Perseroan; memberikan nasihat, arahan, dan rekomendasi kepada Direksi; serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh jenjang organisasi.

Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) orang dimana salah satunya terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen yang juga merangkap sebagai Komisaris Utama. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu lima tahun terhitung sejak RUPS yang mengangkat mereka, sampai dengan penutupan RUPS yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is the Company's body responsible for the supervision of the Company's management in accordance with the Articles of Association and vision and mission of the Company; provides the Board of Directors with advices, directions, and recommendations; and ensures that the Company implements good corporate governance at all organizational levels.

The Board of Commissioners comprised of 2 (two) members, one of whom is an Independent Commissioner doubling as President Commissioner. Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS with a 5-year tenure starting from the GMS that appoints them until the closing of the fifth GMS after their appointment date and without diminishing the right of the GMS to dismiss them at any time in accordance with the provisions of the applicable regulations.

SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Per 31 Desember 2016, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Harkie Kosadi	Komisaris Utama / Komisaris Independen President Commissioner / Independent Commissioner	RUPS 28 Maret 2016 GMS on March 28 th , 2016
Darwin	Komisaris Commissioner	RUPS 28 Maret 2016 GMS on March 28 th , 2016

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

As of December 31st, 2016, the composition of the Board of Commissioners was as follows:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi menetapkan rencana kerja, sasaran dan target sesuai dengan visi dan misi Perseroan;
2. Mengawasi dan memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagaimana ketentuan yang berlaku diterapkan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
3. Melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala termasuk namun tidak terbatas melakukan pemeriksaan kebenaran laporan-laporan yang dibuat oleh manajemen Perseroan, memberikan petunjuk-petunjuk terhadap jalannya usaha Perseroan, dan memberikan tanggapan-tanggapan atas rencana kerja Perseroan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. The Board of Commissioners together with the Board of Directors establish work plans, objectives and targets in accordance with the Company's vision and mission;
2. Oversee and ensure the implementation of good corporate governance principles in all of the Company's activities in accordance with applicable regulations;
3. Periodically evaluate the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities including but not limited to assessing the accuracy of reports prepared by the Company's management, providing directions regarding the course of the Company's business, and giving feedbacks on the Company's work plans;

4. Melakukan Rapat Dewan Komisaris secara berkala minimal enam kali (6x) dalam setahun;
 5. Melakukan Rapat Gabungan dengan Direksi secara berkala minimal tiga kali (3x) dalam setahun;
 6. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya yang dibutuhkan;
 7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan RUPS dan diatur dalam Anggaran Dasar sepanjang masih dalam ruang lingkup dan tugas-tugas sebagai Dewan Komisaris dan tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang diatur/dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
4. Organize the Board of Commissioners' meetings on a regular basis at the minimum of 6 (six) times a year;
 5. Organize the Board of Commissioners' and the Board of Directors' joint meetings on a regular basis at the minimum of 3 (three) times a year;
 6. Establish the Audit Committee and other required committees;
 7. Perform other duties as mandated by the GMS and stipulated by the Articles of Association within the Board of Commissioners' scope of work and in accordance with the provisions of Financial Services Authority's regulations.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling sedikit satu kali dalam dua bulan dan dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi. Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit satu kali dalam empat bulan.

Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat.

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris melaksanakan rapat sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Harkie Kosadi	Komisaris Utama / Komisaris Independen President Commissioner / Independent Commissioner	6	6	100
Darwin	Komisaris Commissioner	6	6	100

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

The Board of Commissioners is required to convene at least once every two months and if deemed necessary by either Commissioner or at the written request of one or more members of the Board of Directors. The Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors on a regular basis at least once every four months.

The decisions of the Board of Commissioners' meetings must be taken by deliberation for consensus. In the event that consensus could not be reached, the decision would be taken by affirmative vote of more than 1/2 (one half) of the total valid votes issued in the Meeting.

In 2016, the Board of Commissioners held 6 meetings with the following attendance level:

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah salah satu organ utama yang berfungsi atas pengelolaan Perseroan dalam merealisasikan visi dan misi sesuai dengan Anggaran Dasar dan amanat para pemegang saham serta pemangku kepentingan. Direksi juga memiliki wewenang untuk mengatur jalannya Perseroan, mengambil tindakan dan kebijakan yang dianggap perlu untuk memastikan kelancaran operasional serta keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang dengan memperhatikan aspek efisiensi dan efektivitas sekaligus kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memiliki anggota Direksi sebanyak 3 (tiga) orang dimana salah satunya merupakan Direktur Independen. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu lima tahun terhitung sejak RUPS yang mengangkat mereka, sampai dengan penutupan RUPS yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Per 31 Desember 2016, susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hengky Setiono	Direktur Utama President Director	RUPS 28 Maret 2016 GMS on March 28 th , 2016
Fernandus Sym	Direktur Director	RUPS 28 Maret 2016 GMS on March 28 th , 2016
Maliana Herutama Malkan	Direktur Independen Independent Director	RUPS 28 Maret 2016 GMS on March 28 th , 2016

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Direksi dalam menjalankan fungsinya memiliki pedoman kerja yang tertuang dalam Pedoman Kerja Direksi. Pedoman Kerja tersebut mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi dimana pokok-pokoknya adalah sebagai berikut:

DIREKTUR UTAMA

Tugas dan Tanggung Jawab :

1. Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya bersama-sama dengan Dewan Komisaris menetapkan rencana kerja, sasaran dan target sesuai dengan visi dan misi Perseroan;

The Board of Directors is one of the main bodies responsible for managing the Company and realizing the Company's vision and mission in accordance with the Articles of Association and the mandate of the shareholders as well as stakeholders. The Board of Directors also has the authority to set the course of the Company, taking actions and implementing policies necessary to ensure the operational sustainability and long-term business continuity by taking into account the aspects of efficiency and effectiveness while simultaneously observing GCG principles and applicable laws and regulations.

The Board of Directors comprised of 3 (three) members, one of whom is an Independent Director. Members of the Board of Directors are appointed by the GMS with a 5-year tenure starting from the GMS that appoints them until the closing of the fifth GMS after their appointment date and without diminishing the right of the GMS to dismiss them at any time in accordance with the provisions of the applicable regulations.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

As of December 31st, 2016, the composition of the Board of Directors was as follows:

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

In performing its function, the Board Directors refers to the Board of Directors Charter. The Charter describes the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors, as follows:

PRESIDENT DIRECTOR

Duties and Responsibilities:

1. President Director together with other Directors and the Board of Commissioners establish work plans, objectives and targets in accordance with the Company's vision and mission;

2. Memimpin seluruh kegiatan usaha Perseroan untuk mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Perseroan;
3. Menerapkan Tata Kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance*) diseluruh kegiatan operasional Perseroan;
4. Melakukan evaluasi terhadap laporan kegiatan dan laporan keuangan dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan guna mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan;
5. Menyampaikan laporan pertanggung jawaban Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan RUPS dan diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, sepanjang masih dalam ruang lingkup dan tugas-tugas sebagai Direksi dan tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang diatur/dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

DIREKTUR KEUANGAN DAN PERSONALIA

Tugas dan Tanggung Jawab :

1. Direktur Keuangan dan anggota Direksi lainnya bersama-sama dengan Dewan Komisaris menetapkan rencana kerja, sasaran dan target sesuai dengan visi dan misi Perseroan;
2. Memimpin kegiatan keuangan, akunting dan personalia Perseroan untuk mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Perseroan;
3. Menerapkan Tata Kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance*) khususnya di kegiatan keuangan dan personalia Perseroan;
4. Menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia;
5. Memastikan sistem pencatatan prosedur dan pelaporan dijalankan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dan memudahkan pelaksanaan pemeriksaan laporan keuangan tahunan oleh eksternal auditor;
6. Melakukan evaluasi atas laporan dan program keuangan, akuntansi, dan investasi serta sistem informasi pendukung perusahaan yang melingkupi penganggaran, perencanaan pajak, strategi alokasi aset investasi, penghematan biaya, pengendalian internal, manajemen risiko, dan pengamanan aset;
7. Mengatur arus kas sehingga likuiditas keuangan terjaga dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal;
8. Mengembangkan program sumber daya manusia sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada proses seleksi dan perekrutan strategis, pelatihan dan program kompensasi yang kompetitif;
9. Menyampaikan laporan pertanggung jawaban Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi;

2. Lead all of the Company's business activities to achieve the objectives and targets set in the Company's work plan;
3. Implement Good Corporate Governance (GCG) in all of the Company's operational activities;
4. Evaluate activity reports and financial statements and take necessary steps in order to achieve the predetermined objectives and targets;
5. Deliver the Company's accountability report during the General Meeting of Shareholders and Board of Directors' and Board of Commissioners' Joint Meeting;
6. Perform other duties as mandated by the GMS and stipulated by the Articles of Association within the Board of Directors' scope of work and in accordance with the provisions of Financial Services Authority's regulations.

FINANCE AND PERSONNEL DIRECTOR

Duties and Responsibilities:

1. Finance Director together with other Directors and the Board of Commissioners establish work plans, objectives and targets in accordance with the Company's vision and mission;
2. Lead Company's financial, accounting and personnel activities to achieve the objectives and targets set in the Company's work plan;
3. Implement Good Corporate Governance (GCG) particularly in all of the Company's financial and personnel activities;
4. Prepare accountable financial statements in accordance with accounting standards applicable in Indonesia;
5. Ensure procedure and reporting documentation system is run in accordance with accounting standards applicable in Indonesia and facilitate annual financial statement audit by external auditors;
6. Evaluate financial, accounting, and investment reports and programs as well as enterprise supporting information system that covers budgeting, tax planning, investment asset allocation strategies, cost savings, internal control, risk management, and safeguarding of assets;
7. Set up cash flow to maintain financial liquidity and obtain maximum results;
8. Develop human resources programs in accordance with the Company's purposes and objectives, including but not limited to the selection process and strategic recruitment, as well as training and competitive compensation programs;
9. Deliver the Company's accountability report during the General Meeting of Shareholders and Board of Directors' and Board of Commissioners' Joint Meeting;

10. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan RUPS dan diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, sepanjang masih dalam ruang lingkup dan tugas-tugas sebagai Direksi dan tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang diatur/dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

DIREKTUR OPERASIONAL

Tugas dan Tanggung Jawab :

1. Direktur Operasional dan anggota Direksi lainnya bersama-sama dengan Dewan Komisaris menetapkan rencana kerja, sasaran dan target sesuai dengan visi dan misi Perseroan;
2. Memimpin kegiatan operasional Perseroan untuk mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Perseroan;
3. Menerapkan Tata Kelola Perseroan yang baik (Good Corporate Governance) khususnya di kegiatan operasional Perseroan;
4. Memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
5. Menghasilkan laporan operasional yang akuntabel untuk dapat dievaluasi dalam Rapat Komisaris dan Direksi;
6. Menciptakan, mengkoordinasikan, dan mengevaluasi sistem dan prosedur operasional dalam rangka meningkatkan kualitas dan efisiensi;
7. Menyampaikan laporan pertanggung jawaban Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
8. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan RUPS dan diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, sepanjang masih dalam ruang lingkup dan tugas-tugas sebagai Direksi dan tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang diatur/dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu atau apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi; atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau atas permintaan tertulis dari 1 orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Tak hanya itu, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan.

Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat.

10. Perform other duties as mandated by the GMS and stipulated by the Articles of Association within the Board of Directors' scope of work and in accordance with the provisions of Financial Services Authority's regulations.

OPERATIONAL DIRECTOR

Duties and responsibilities :

1. Operational Director together with other Directors and the Board of Commissioners establish work plans, objectives and targets in accordance with the Company's vision and mission;
2. Lead Company's operational activities to achieve the objectives and targets set in the Company's work plan;
3. Implement Good Corporate Governance (GCG) particularly in all of the Company's operational activities;
4. Ensure that the Company's operational activities are conducted properly in accordance with the applicable rules and regulations;
5. Prepare accountable operational reports to be evaluated during the Board of Commissioners' and Board of Directors' Joint Meeting;
6. Develop, coordinate, and evaluate operational system and procedures in order to improve quality and efficiency;
7. Deliver the Company's accountability report during the General Meeting of Shareholders and Board of Directors' and Board of Commissioners' Joint Meeting;
8. Perform other duties as mandated by the GMS and stipulated by the Articles of Association within the Board of Directors' scope of work and in accordance with the provisions of Financial Services Authority's regulations.

BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

The Board of Directors can convene at any time or if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors; at the written request of one or more members of the Board of Commissioners; or at the written request of one or more shareholders who together represent one tenth or more of the total shares with valid voting rights. In addition, the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners on a regular basis at least once in every 4 months.

The decisions of the Board of Directors' meetings must be taken by deliberation for consensus. In the event that consensus could not be reached, the decision would be taken by affirmative vote of more than 1/2 (one half) of the total valid votes issued in the meeting.

Sepanjang tahun 2016, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2016, the Board of Directors held 12 meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Hengky Setiono	Direktur Utama President Director	12	12	100
Fernandus Sym	Direktur Director	12	12	100
Maliana Herutama Malkan	Direktur Independen Independent Director	12	12	100

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan untuk membahas hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Dalam rapat gabungan ini, Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran terkait proposal-proposal dan rencana-rencana yang diajukan atau akan dilaksanakan oleh Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' JOINT MEETINGS

The Board of Commissioners' and Board of Directors' joint meetings are held to discuss important matters related to the operational and financial performance of the Company. During joint meetings, the Board of Commissioners provides inputs and advices regarding proposals and plans submitted by or to be implemented by the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2016, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2016, the Board of Commissioners and Board of Directors held 3 joint meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Harkie Kosadi	Komisaris Utama / Komisaris Independen President Commissioner / Independent Commissioner	3	3	100
Darwin	Komisaris Commissioner	3	3	100
Hengky Setiono	Direktur Utama President Director	3	3	100
Fernandus Sym	Direktur Director	3	3	100
Maliana Herutama Malkan	Direktur Independen Independent Director	3	3	100

Hubungan Afiliasi

Affiliations

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Dengan Affiliated With					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Harkie Kosadi	Komisaris Utama / Komisaris Independen President Commissioner / Independent Commissioner		✓		✓		✓
Darwin	Komisaris Commissioner		✓		✓	✓	
Hengky Setiono	Direktur Utama President Director		✓		✓		✓
Fernandus Sym	Direktur Director		✓		✓	✓	
Maliana Herutama Malkan	Direktur Independen Independent Director		✓		✓		✓

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Evaluation

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh penilaian sendiri berdasarkan rencana kerja dan sasaran yang akan dicapai Perseroan dalam satu tahun.

Kinerja anggota Direksi secara kolektif dan individual sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing dievaluasi oleh penilaian sendiri dan oleh Dewan Komisaris berdasarkan rencana kerja dan sasaran Perseroan.

The Board of Commissioners conducts self assessment on its performance based on the Company's work plan and objectives within one year.

The Board of Directors conducts self assessment on its collective and individual performance in accordance with each member's respective duties and responsibilities based on the Company's work plan and objectives.

Kebijakan Renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur penetapan dan pemberian remunerasi serta fasilitas lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi berdasar pada keputusan pemegang saham yang dilakukan melalui RUPS dengan memperhatikan saran dan masukan serta rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2016 adalah sebesar Rp1.604.053.118,- dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah Remunerasi Remuneration Amount	Jumlah Dewan Komisaris Number of Board of Commissioners	Jumlah Direksi Number of Board of Directors
Rp250 juta-Rp500 juta Rp250 million-Rp500 million	1	2
Sampai dengan Rp250 juta Up to Rp250 million	1	1

The procedures for determining and providing remuneration and other facilities to the Board of Commissioners and Board of Directors are based on the decision of the shareholders taken during the GMS by considering inputs and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

The total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2016 amounted to Rp1,604,053,118 with the following details:

Komite Audit

Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit yang dipimpin oleh seorang Komisaris Independen. Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait dengan laporan dan informasi keuangan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan para pemangku kepentingan lainnya serta tentang efektifitas pengendalian internal Perseroan.

The Company has established Audit Committee chaired by an Independent Commissioner. The Audit Committee is the Board of Commissioners' supporting body responsible for assisting the implementation of the Board's duties and function by providing professional and independent opinions related to the financial statements and information submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and other stakeholders as well as the effectiveness of the Company's internal control.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain :

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- review the financial information that will be issued by the Company to the public and/or the authorities, among others, financial statements, projections, and other statements relating to the Company's financial information;
- review the Company's adherence to laws and regulations in relation to its activities;

- c. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
 - d. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
 - e. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 - f. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
 - g. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
 - h. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
 - i. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan
- c. provide independent opinion in the event of disagreement between the management and public accounting firm for services rendered;
 - d. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accounting firm based on independence, scope of work, and fees;
 - e. review audits performed by internal auditors and oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on internal auditors' findings;
 - f. review the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors, if the Company does not possess a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
 - g. examine complaints related to accounting and financial reporting processes in the Company;
 - h. Review and provide advice to the Board of Commissioners in relation to the Company's potential conflicts of interest; and
 - j. maintain confidentiality of documents, data and corporate information.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Berdasarkan Surat Penunjukan Komite Audit Perseroan No. 002/Dir-CFI/III/2016 tanggal 29 Maret 2016, komposisi keanggotaan Komite Audit Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Harkie Kosadi

Ketua (merangkap Komisaris Independen). Profil dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

Ahmad Tosin

Anggota

Warga negara Indonesia, 44 tahun. Sebelumnya menjabat sebagai *Marketing Officer* di Bank Bapindo (1996-1998), *Team Leader* di Bank Swadesi (1998-2001), *Team Leader* di Bank Hagakita (2000-2005), Manajer Pengembangan di PT Anzen Pakarindo (2005-2008), *Internal Audit* di PT Exposindo Selaras Abadi (2008-2014), *General Audit* di PT Harisan Abadi (2013-2015). Saat ini juga menjabat sebagai *General Audit* di PT Capital Financial Indonesia (sejak 2015) dan Komite Audit PT Capital Financial Indonesia (sejak 2016).

Ramdhani Arifianto

Anggota

Warga negara Indonesia, 27 Tahun. Sebelumnya menjabat sebagai *Account Officer* di Bank Rakyat Indonesia (2011-2012), *Account Officer* di Bank Nasional Indonesia (2012-2013), Audit Internal di PT Mahameru Kencana Abadi (Januari-Desember 2014). Saat ini juga menjabat sebagai Audit Internal di PT Alumunium Indonesia (sejak 2015) dan Anggota Komite Audit di PT Capital Indonesia (sejak 2016).

Masa jabatan Komite Audit sesuai dengan masa kerja Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

In accordance with Letter of Appointment of Audit Committee No. 002/Dir-CFI/III/2016 dated March 29th, 2016, the current composition of the Audit Committee is as follows:

Harkie Kosadi

Chairman (doubles as Independent Commissioner). Profile is available under the Board of Commissioners' profile section.

Ahmad Tosin

Member

Indonesian citizen, 44 years old. Previously served as Marketing Officer at Bank Bapindo (1996-1998), Team Leader at Bank Swadesi (1998-2001), Team Leader at Bank Hagakita (2000-2005), Development Manager of PT Anzen Pakarindo (2005-2008), Internal Audit at PT Exposindo Selaras Abadi (2008-2014), General Audit at PT Harisan Abadi (2013-2015). Currently also serves as General Audit at PT Capital Financial Indonesia (since 2015) and Audit Committee of PT Capital Financial Indonesia (since 2016).

Ramdhani Arifianto

Member

Indonesian citizen, 27 years old. Previously served as Account Officer at Bank Rakyat Indonesia (2011-2012), Account Officer at Bank Nasional Indonesia (2012-2013), Internal Audit at PT Mahameru Kencana Abadi (January-December 2014). Currently also serves as Internal Audit at PT Alumunium Indonesia (since 2015) and Member of the Audit Committee of PT Capital Indonesia (since 2016).

The term of office of the Audit Committee matches that of the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE AUDIT

Secara berkala, Komite Audit mengadakan rapat untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas dan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan pemeriksa baik internal maupun eksternal yang dilanjutkan dengan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	%
Harkie Kosadi	Ketua Chairman	4	4	100
Ahmad Tosin	Anggota Member	4	4	100
Ramdhani Arifianto	Anggota Member	4	4	100

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan fungsi, tugas, serta tanggung jawabnya secara rutin terkait dengan pelaporan kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Komite Audit juga telah memberikan masukan dan arahan kepada Dewan Komisaris dalam fungsinya membantu pengawasan atas pengelolaan Perseroan.

Selain itu Komite Audit telah melakukan pembahasan perencanaan dan metodologi audit yang dilakukan oleh Auditor Independen terhadap laporan keuangan tahun buku 2016 dan melakukan komunikasi dengan Auditor Independen selama proses audit berjalan untuk menindaklanjuti temuan-temuan yang didapati.

Pada tahun 2016, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Menganalisa laporan keuangan triwulanan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas hasil analisa tersebut;
- Mengkaji kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengevaluasi penerapan manajemen risiko Perseroan;
- Mengevaluasi dan merekomendasikan penunjukan auditor eksternal.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melakukan tugasnya sesuai yang diharapkan.

AUDIT COMMITTEE'S MEETINGS

The Audit Committee periodically convenes to evaluate the implementation of its duties and follow-up by the Board of Directors on internal and external auditors' findings followed by recommendations to the Board of Commissioners.

In 2016, the Audit Committee held 4 meetings with the following attendance level:

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE'S DUTIES

Throughout 2016, the Audit Committee had consistently performed its functions, duties, and responsibilities related to the Company's operational and financial performance reporting. The Committee also provided input and guidance to the Board of Commissioners in supervising the management of the Company.

In addition, the Audit Committee had discussed the planning and methodology of the audit conducted by the Independent Auditors on the financial statements for the 2016 fiscal year and communicated with Independent Auditors during the audit process to follow up on the findings.

In 2016, the Audit Committee had conducted the following activities:

- Analyzed the quarterly financial statements and provided input to the Board of Commissioners on the result of the analysis;
- Reviewed the Company's compliance with applicable laws and regulations;
- Evaluated the implementation of risk management;
- Evaluated and recommended prospective external auditors;

The Board of Commissioners considers the Audit Committee had performed its duties as expected.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen yang merupakan salah satu faktor independensi Komite Audit yang berfungsi sebagai pemberi saran terhadap tugas pengawasan Dewan Komisaris. Setiap anggota Komite Audit dapat bertindak independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolektif demi kepentingan Perseroan.

AUDIT COMMITTEE'S INDEPENDENCE

The Audit Committee being chaired by an Independent Commissioner is an important factor behind the Committee's independence as it performs its duties by providing advices related to the Board of Commissioners' supervisory function. Each member of the Audit Committee is able to act independently to perform their duties and responsibilities individually and collectively in the interest of the Company.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Sebagai bagian integral dari upaya implementasi prinsip-prinsip GCG, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen serta proses penetapan besaran remunerasi berlangsung secara objektif, efektif dan efisien. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji/honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi termasuk struktur, syarat, dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi Direksi.

As an integral part of GCG principles implementation, the Company had established Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory function and ensure the implementation of the nomination process for strategic management positions as well as the process to determine remuneration are conducted in an objective, effective and efficient manner. The Committee provides professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners related to the determination of the amount of salary/ honorarium, bonuses and benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors including the structure, terms, and the implementation of long-term incentives for the Board of Directors.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat Dewan Komisaris tertanggal 28 April 2016, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

Harkie Kosadi

Ketua

Profil dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris. Utama.

Darwin

Anggota

Profil dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE COMPOSITION

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners Outside of the Meeting of the Board of Commissioners dated April 28th, 2016, the Company had established Nomination and Remuneration Committee with the following composition:

Harkie Kosadi

Chairman

Profile is available under the Board of Commissioners' profile section.

Darwin

Member

Profile is available under the Board of Commissioners' profile section.

Masa jabatan Komite Audit sesuai dengan masa kerja Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi.
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dengan kesesuaian remunerasi berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memastikan bahwa kebijakan Remunerasi paling kurang dengan memperhatikan kinerja keuangan, prestasi kerja, kewajaran dan pertimbangan sasaran dan strategi Perseroan;
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
7. Dalam hal anggota Komite memiliki benturan kepentingan (conflict of interest) dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut wajib diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 kali untuk mengusulkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Frekuensi kehadiran anggota Komite dalam rapat adalah sebagai berikut:

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee matches that of the Board of Commissioners.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of position of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Nominate candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure and policies as well as the amount of remuneration.
4. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in terms of the suitability of the remuneration based on criteria that had been developed for evaluation;
5. Ensure that the remuneration policy at least take into consideration the Company's financial performance, work achievement, fairness, as well as objectives and strategies;
6. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
7. In the event that the Committee members have conflicts of interest related to the recommended proposal, the proposal must disclose the conflicts of interest as well as the proposal's underlying considerations.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S MEETINGS

In 2016, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings to propose remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors. The meeting attendance level is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	%
Harkie Kosadi	Ketua Chairman	3	3	100
Darwin	Anggota Member	3	3	100

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kajian untuk menentukan kriteria evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan tugasnya sesuai yang diharapkan.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dijabat oleh Komisaris Independen yang merupakan salah satu faktor independensi Komite Audit yang berfungsi sebagai pemberi saran terhadap tugas pengawasan Dewan Komisaris.

IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S DUTIES

In 2016, the Committee had conducted a study to determine the performance evaluation criteria for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners considers the Nomination and Remuneration Committee had performed its duties as expected.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S INDEPENDENCE

The Nomination and Remuneration Committee being chaired by an Independent Commissioner is an important factor behind the Committee's independence as it performs its duties by providing advices related to the Board of Commissioners' supervisory function.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk Maliana Herutama Malkan sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Perseroan No. 005/Dir-CFI/III/2016, dengan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

Pursuant to FSA Regulation No.35/POJK.04/2014 dated December 8th, 2014, on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the Company has appointed Maliana Herutama Malkan as Corporate Secretary in accordance with Corporate Letter 005/Dir-CFI/III/2016 with the following responsibilities:

1. Keep abreast of the Capital Market development, particularly applicable Capital Market laws and regulations;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners related to compliance with the provisions of Capital Market regulations;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance that includes among others:

- Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs *web* Perseroan.
 - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu; penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

- Disclosure of information to the general public, including the availability of information on the Company's website;
 - The timely submission of reports to the FSA; implementation and documentation of the General Meetings of Shareholders;
 - Implementation and documentation of the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' meetings; and
 - Implementation of corporate orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Act as a liaison between the Company and the shareholders, FSA, and other stakeholders.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selain menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, Maliana Herutama Malkan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan. Profil Sekretaris Perusahaan telah disajikan dalam profil Direksi.

CORPORATE SECRETARY'S PROFILE

In addition to serving as Corporate Secretary, Maliana Herutama Malkan currently also serves as Independent Director. His profile is available under the Board of Directors' profile section.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY'S COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Peserta Participant	Jabatan Position	Program Pelatihan & Pengembangan Training & Development Program	Waktu & Tempat Date & Venue	Penyelenggara Organizer
Maliana Herutama Malkan	Direktur Independen Independent Director	- Workshop Keterbukaan Informasi Emiten dan Perusahaan Publik Listed and Public Companies' Information Disclosure Workshop	15 Nov 2016, Hotel Borobudur Jakarta	OJK/FSA
		- ASEAN Corporate Governance Scorecard Workshop	25 Nov 2016, Hotel Borobudur Jakarta	OJK/FSA

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2016, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugasnya dengan mengkoordinasi kegiatan Perseroan antara lain pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Paparan Publik serta penyampaian informasi kepada OJK dan BEI sesuai mekanisme yang diatur pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

In 2016, the Corporate Secretary had performed his duties by coordinating the Company's activities, among others, the implementation of the General Meetings of Shareholders and Public Expose, as well as the delivery of information to FSA and IDX in accordance with the mechanism stipulated by the prevailing laws and regulations.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal membantu manajemen Perseroan dalam menjaga aset yang dimiliki, dan dirancang untuk memberi suatu keyakinan terhadap efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang akurat dan handal, meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang diberlakukan serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan diterapkan dalam penetapan strategi di seluruh organisasi dan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan Pembentukan Lingkungan Pengendalian
2. Identifikasi dan Penilaian Risiko
3. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi
4. Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi
5. Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi

Manajemen bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal di Perseroan. Evaluasi terhadap efektivitas tersebut dilakukan oleh Unit Internal Audit, Komite Audit dan Dewan Komisaris bersama-sama dengan bagian Legal berikut dengan komite terkait lainnya di entitas anak yakni Komite Pemantau Risiko dan Komite Investasi. Perseroan menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2016, sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan secara efektif.

The internal control system was designed to generate confidence in the effectiveness and efficiency of the Company's operations. The system assists the Company's management in maintaining its assets, ensuring the availability of accurate and reliable financial reporting, enhancing compliance with applicable procedures and regulations, and reducing the risk of loss and violations of the prudential aspects.

The Company's Internal Control System is implemented during strategy formulation phase throughout the organization and includes the following facets:

1. Supervision by Management and Establishment of Control Environment
2. Risk Recognition and Assessment
3. Control Activities and Segregation of Duties
4. Accountancy, Information and Communication
5. Monitoring Activities and Correcting Deficiencies

The management is responsible for the effectiveness of the Company's internal control system. The evaluation of said effectiveness is carried out by the Internal Audit Unit, the Audit Committee and the Board of Commissioners together with the Legal division and other related committees in subsidiaries namely the Risk Monitoring Committee and the Investment Committee. The Company concludes that as of December 31st, 2016, the internal control system had been implemented effectively.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung dalam struktur tata kelola Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal sesuai ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit is a supporting body within the Company's good corporate governance structure that performs the internal audit function in accordance with the provisions of FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

Perseroan telah membentuk dan menyusun Piagam Pengawas Internal/Piagam Unit Audit Internal dan Unit Audit Internal yang telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan Unit Audit Internal No. 003/Dir-CFI/III/2016 pada tanggal 29 Maret 2016 dengan susunan sebagai berikut:

Ahmad Tosin

Ketua Unit Audit Internal

Profil dapat dilihat pada bagian Komposisi Komite Audit.

Ferdi Eka Putra

Anggota Unit Audit Internal

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- a. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan;
- b. Melakukan audit khusus atas permintaan dari manajemen;
- c. Menggunakan analisis risiko untuk mengembangkan rencana audit;
- d. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- e. Berpartisipasi sebagai penasihat dalam merancang suatu sistem;
- f. Meyakinkan semua harta perusahaan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
- g. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
- h. Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya.
- i. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
- j. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- k. Merekomendasikan peningkatan pengendalian internal agar manajemen dapat mengelola Perseroan lebih efisien, dan pengendalian risiko secara terukur, serta memastikan semua ketentuan pemerintah dan Perseroan dilaksanakan dengan tertib.

The Company had established Internal Audit Unit and prepared Internal Audit Charter approved by the Board of Commissioners in accordance with Letter of Appointment of Internal Audit Unit No. 003/Dir-CFI/III/2016 dated March 29th, 2016, with the following composition:

Ahmad Tosin

Internal Audit Unit Head

Profile is available under Audit Committee's Composition section.

Ferdi Eka Putra

Internal Audit Unit Member

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- a. Develop the annual audit work plan including budget and resources and coordinate with the Audit Committee;
- b. Conduct special audits at the request of the management;
- c. Utilize risk analysis to develop audit plan;
- d. Assist the Board of Directors in managing the Company by conducting inspection and assessment on the efficiency and effectiveness of the Company's finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- e. Participate as advisors in system development process;
- f. Ensure all of the Company's property have been reported and protected from damage and loss;
- g. Assess the quality of the Company's work units' performance by providing suggestions for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management;
- h. Conduct operational and compliance audits on the management's activities to ensure proper implementation of policies, plans, corporate procedures, and prevailing laws;
- i. Prepare and submit audit reports and significant findings to the President Director and the Board of Commissioners;
- j. Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;
- k. Recommend improvements to internal control to improve the efficiency of the Company's management and accommodate a more measured risk management as well as ensure strict adherence to internal and government regulations.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berkedudukan langsung di bawah Direktur Utama, bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Komite Audit. Unit Audit Internal dipimpin oleh Ketua Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Ketua Unit Audit Internal.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2016, Unit Audit Internal telah melaksanakan audit internal terhadap entitas anak dalam hal ini PT Capital Life Indonesia dan telah menyusun rencana audit internal tahunan untuk Perseroan dan entitas anak.

INTERNAL AUDIT UNIT'S STRUCTURE AND POSITION

Internal Audit Unit is directly below and administratively answers to the President Director and functionally answers to the Audit Committee. The Internal Audit Unit is led by Internal Audit Unit Head appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Auditors under the Internal Audit Unit answers directly to the Internal Audit Unit Head.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT'S DUTIES

Throughout 2016, the Internal Audit Unit had performed internal audits on subsidiary PT Capital Life Indonesia and prepared annual internal audit plan for the Company and its subsidiaries.

Akuntan Publik Public Accountant

Berdasarkan Surat Perseroan No. 001/CFI-DIR/I/2017 tanggal 12 Januari 2017, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Audit yang dilakukan oleh akuntan publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit.

Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk layanan yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku 2016 adalah sebesar Rp420 juta sebelum pajak.

In accordance with Corporate Letter No. 001/CFI-DIR/I/2017 dated January 12th, 2017, the Company has appointed Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for fiscal year ended on December 31st, 2016, in accordance with auditing standards set by Institute of Indonesia Chartered Accountants.

Audits performed by public accountants include examination on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audits also incorporate assessment on the applied accounting principles and significant estimates made by management, as well as evaluation on the presentation of the overall financial statements. Public accountants are responsible for the opinion given to the audited financial statements.

The Company's expense for services rendered by public accountants in the 2016 fiscal year amounted to Rp420 million before tax.

Manajemen Risiko

Risk Management

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perseroan ialah risiko yang timbul dari instrumen keuangan yakni risiko pasar (risiko suku bunga dan risiko harga pasar), risiko kredit dan risiko likuiditas. Adapun seluruh aktivitas utama Perseroan dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga tidak menimbulkan risiko nilai tukar. Fungsi utama dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perseroan.

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk mengurangi potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

A. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

RISIKO SUKU BUNGA

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan utang lain-lain. Kebijakan Perseroan adalah melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan hasil yang memadai.

RISIKO HARGA PASAR

Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima (*acceptable parameters*) dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal. Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik, menguji relevansi instrumen tersebut terhadap rencana investasi strategi jangka panjang dan melakukan diversifikasi portofolio.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terkait dalam instrumen keuangan gagal dalam memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko ini secara umum akan timbul dari

RISK MANAGEMENT POLICY

In the course of doing business, the Company is exposed to various risks. The main risks faced by the Company are the risks arising from the financial instruments namely market risk (interest rate risk and market price risk), credit risk and liquidity risk. All of the Company's business activities use Rupiah currency to avoid exchange rate risk. The main function of risk management is to identify all major risks, measuring those risks and managing risk positions in accordance with the Company's policies and risk appetite.

Financial risk management policy is intended to reduce the potential and financial impact that may arise from the aforementioned risks. The Company regularly examines policy and risk management system to adjust to changes in markets, products and best market practice.

A. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

INTEREST RATE RISK

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's financial assets and liabilities are potentially affected by the interest rate risk mainly consist of cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable and other payables. The Company's policy is to invest prudently in financial instruments with a fixed interest rate that provides adequate results.

MARKET PRICE RISK

Market price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. The aim of the price risk management policy is to reduce and control the risk at acceptable parameters and simultaneously achieving optimal investment returns. In this regard, the management periodically reviews the performance of the securities portfolios to test the relevance of these instruments to the investment plan and long-term strategy to diversify said portfolios.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that one of the parties involved in a financial instrument fails to meet its liabilities and cause the other party to incur a financial loss. These risks will generally arise from deposits in banks and credit extended.

deposito di bank dan piutang yang diberikan. Manajemen mengelola risiko terkait simpanan di bank dengan senantiasa memonitor tingkat kesehatan dan kredibilitas bank yang bersangkutan serta mempertimbangkan partisipasi bank tersebut dalam Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Sedangkan terkait dengan risiko kredit atas piutang yang timbul dari transaksi sebagai manajer investasi dan hasil investasi, manajemen menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kebijakan kredit dan senantiasa memonitor kinerja penagihan piutang. Perseroan relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dan memastikan dengan jaminan yang mencukupi.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perseroan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Per tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi likuiditas jangka pendek.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka.

Selain itu Perseroan juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

B. MANAJEMEN RISIKO MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat dan peringkat yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Kebijakan pengelolaan modal Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian untuk memelihara atau menyesuaikan jumlah besaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan peraturan-peraturan yang berlaku. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Management manage the associated risks in the bank to always monitor the soundness and credibility of the bank concerned and taking into account the bank's participation in the Deposit Insurance Agency (LPS). Meanwhile, related to the credit risk on receivables arising from transactions as an investment manager and investment returns, management applies the principles of prudence in lending policies and constantly monitors the performance of collection of accounts receivable. The Company has relatively little credit risk that is concentrated significantly and ensure the sufficient collateral.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company showed that short-term earnings are not enough to cover short-term obligation. As of December 31st, 2016, the Company had sufficient liquidity to cover short-term liquidity.

In managing the liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

In addition, the Company also implements cash management that includes short-, medium- and long-term projections, maintains the balance of the maturity profile of financial assets and liabilities as well as continuously monitors the plan and realization of cash flows.

B. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The primary objectives of the Company's capital management are ensuring the maintenance of healthy capital ratios and strong ratings, and maximizing shareholder value. The Company's capital management policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to financing at a reasonable cost.

The Company manages the capital structure and makes adjustments to maintain or adjust the amount of dividends for shareholders, issues new shares or seeks financing through loans based on changes in economic conditions and prevailing regulations. There were no changes to the objectives, policies or processes during the reporting period.

Entitas anak PT Capital Life Indonesia (CLI) diwajibkan memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%. Pada tanggal 31 Desember 2016, rasio solvabilitas CLI adalah 162,35%.

Entitas anak PT Capital Asset Management (CAM) diwajibkan memenuhi Peraturan No. V.D.5, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tentang "Pemeliharaan dan Pelaporan MKBD" dimana berdasarkan peraturan tersebut, Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) yaitu selisih antara aset lancar yang memenuhi persyaratan dan jumlah liabilitas bagi perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai Manajer Investasi tidak boleh kurang dari Rp200.000.000 ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola. Jika peraturan tersebut di atas tidak dipenuhi dapat mengakibatkan berbagai sanksi bagi Perseroan seperti denda hingga penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. CAM diwajibkan memenuhi ketentuan mengenai modal disetor minimum sebesar Rp25.000.000.000 bagi perusahaan efek yang beroperasi sebagai Manajer Investasi sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang "Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek". Per tanggal 31 Desember 2016, modal disetor CAM sebesar Rp191,5 miliar, dan MKBD CAM adalah sebesar Rp56,3 miliar, lebih besar dari nilai minimum yang disyaratkan sebesar Rp665,27 juta.

Entitas anak PT Capital Global Ventura (CGV) dalam memenuhi struktur permodalan diwajibkan memenuhi Peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2015 pasal 33 tentang Perusahaan Modal Ventura berbentuk badan usaha wajib memiliki Ekuitas paling sedikit Rp50.000.000.000,- (Lima puluh miliar rupiah). Jika peraturan tersebut tidak dipenuhi dapat mengakibatkan berbagai sanksi bagi Perseroan seperti peringatan, pembekuan kegiatan usaha hingga pencabutan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2016, CGV memiliki Ekuitas sebesar Rp54.158.659.126,1,-. Disamping itu, CGV diwajibkan memonitor Rasio Ekuitas sesuai Peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2015 pasal 35 tentang Rasio Ekuitas terhadap Modal disetor, yaitu minimum sebesar 30 %. Pada tanggal 31 Desember 2016, rasio ekuitas CGV adalah 103,16 %.

C. KEBIJAKAN PEMERINTAH

Kebijakan Pemerintah yang terkait dengan moneter, fiskal dan lainnya terkait perekonomian Indonesia juga dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Sebagai contoh, apabila terjadi kenaikan suku bunga yang signifikan, maka hal

subsidiary PT Capital Life Indonesia (CLI) is required to monitor its solvency ratio calculated based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dated September 30th, 2003, on the Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies that had been amended several times, most recently by Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3rd, 2012. The minimum solvency ratio requirement is 120%. As of December 31st, 2016, CLI's solvency ratio was 162.35%.

Subsidiary PT Capital Asset Management (CAM) is required to comply with the Regulation No. V.D.5, Attachment to Decision of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 on "NAWC Maintenance and Reporting" that stipulated the Net Adjusted Working Capital (NAWC), which is the difference between current assets that meet the requirements and the amount of liabilities, for securities companies that operate as Investment Managers must not be less than Rp200,000,000 plus 0.1% of the total assets under management. Failure to comply would lead to a variety of sanctions ranging from fines to termination of part or all of the subsidiary's business activities. CAM is required to meet the minimum paid-up capital for securities companies that operate as Investment Managers amounted to Rp25,000,000,000 as stipulated by the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 153/PMK.010/2010 dated August 31st, 2010, on "Share Ownership and Capital of Securities Companies". As of December 31st, 2016, CAM's paid-up capital amounted to Rp191.5 billion, and NAWC Rp56.3 billion, significantly above the minimum requirement of Rp665.27 million.

Subsidiary PT Capital Global Ventura (CGV) is required to comply with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2015 article 33 on Venture Capital Company that stipulated venture capital companies to have a minimum equity of Rp50,000,000,000 (fifty billion rupiah). Failure to comply would lead to a variety of sanctions ranging from fines to termination of part or all of the subsidiary's business activities. As of December 31st, 2016, CGV's equity amounted to Rp54,158,659,126.1. In addition, CGV is required to monitor its equity ratio in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2015 Article 35 that stipulated the minimum equity to paid-up capital ratio of 30%. As of December 31st, 2016, CGV's equity ratio was 103.16%.

C. GOVERNMENT POLICY

Government monetary and fiscal policies as well as policies related to other economic matters may also affect the Company's performance. For example, a significant increase in interest rates might affect the prices of bonds

tersebut dapat mempengaruhi harga efek obligasi pada aset investasi entitas anak, di mana jika hal ini terjadi terus-menerus dapat mempengaruhi kinerja Perseroan apabila terjadi kenaikan pajak atas transaksi saham maupun obligasi yang signifikan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja entitas anak yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja Perseroan.

D. PERUBAHAN PERILAKU KONSUMEN

Perilaku konsumen adalah proses yang dilalui oleh seseorang/institusi dalam mencari, menggunakan dan mengevaluasi produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Perubahan perilaku konsumen dapat dipengaruhi oleh perubahan kebutuhan konsumen tersebut yang secara umum dibagi menjadi 2 kategori yaitu:

a. Kebutuhan akan pelayanan

Untuk konsumen yang mengutamakan pelayanan, maka hal yang terpenting adalah memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada konsumen. Terkait dengan hal ini, Perseroan dan entitas anak memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada nasabah melalui jasa layanan yang terintegrasi.

b. Kebutuhan akan investasi

Untuk konsumen yang menjadi nasabah Perseroan untuk berinvestasi maka hal terpenting adalah tingkat hasil investasi yang menarik dan adanya jaminan keamanan investasi yang ditawarkan Perseroan kepada nasabah. Mengenai jaminan keamanan investasi, tentunya Perseroan tidak terlepas dari nama besar Capital Grup yang selalu ditekankan kepada para nasabah. Sedangkan mengenai tingkat hasil investasi, Perseroan yakin bahwa produk-produk investasi yang ditawarkan terus bertumbuh.

Perseroan dan entitas anak dalam melakukan kegiatan usahanya senantiasa berupaya untuk mengantisipasi perubahan perilaku konsumen.

Dalam hal mengantisipasi perubahan teknologi dan kondisi demografi pasar, Perseroan melalui entitas anak CLI, CAM dan CGV berkomitmen untuk menghadirkan produk-produk asuransi dan produk-produk Reksa Dana serta produk-produk modal ventura yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasar. Pengeluaran produk-produk tersebut diharapkan dapat memberikan nilai tambah (*value added*) pada Perseroan.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen bertanggung jawab atas efektivitas manajemen risiko di Perseroan. Evaluasi terhadap efektivitas tersebut dilakukan oleh Unit Internal Audit, Komite Audit dan Dewan Komisaris bersama-sama dengan bagian Legal

in subsidiaries' investment assets. If this condition persisted for a prolonged period of time, it would adversely affect subsidiaries' performance in the event of significant tax increase on stock and bond transactions, which in turn would affect the Company's performance.

D. CHANGES IN CONSUMER BEHAVIOR

Consumer behavior is the processes individuals/institutions use to select, use, and evaluate products and services to satisfy their needs. Changes in consumer behavior can be influenced by changing consumer needs which are generally divided into two categories:

a. Demand for services

For consumers that prioritize services, the most important things are ease and convenience. In this regard, the Company and its subsidiaries provide ease and convenience to customers through integrated services.

b. Demand for investment

For consumers who use the Company's services to invest, the most important thing is attractive yield and investment security guarantees offered by the Company to its customers. Regarding the security of the investment, the Company relies on Capital Group's reputation. In terms of investment yield, the Company is highly confident of its products' continuous growth.

In conducting business activities, the Company and its subsidiaries strive to anticipate changes in consumer behavior.

To anticipate changes in technology and market demography, the Company through subsidiaries CLI, CAM and CGV is committed to delivering insurance and mutual fund products as well as venture capital products tailored to public demand and market conditions. The aforementioned products are expected to provide added value to the Company.

EVALUATION ON RISK MANAGEMENT EFFICACY

The management is responsible for the effectiveness of the Company's risk management. The evaluation of said effectiveness is carried out by the Internal Audit Unit, the Audit Committee and the Board of Commissioners together

berikut dengan komite terkait lainnya di entitas anak yakni Komite Pemantau Risiko dan Komite Investasi. Perseroan menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2016, sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan secara efektif.

with the Legal division and other related committees in subsidiaries namely the Risk Monitoring Committee and the Investment Committee. The Company concludes that as of December 31st, 2016, the Company's risk management system had been implemented effectively.

Kasus Litigasi dan Perkara Hukum

Litigations

Hingga tanggal 31 Desember 2016, Perseroan dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan saat ini tidak tersangkut perkara perdata, pidana, dan/atau tuntutan, gugatan ataupun perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan perpajakan dan perburuhan dan juga perkara kepailitan maupun mengajukan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang.

As of December 31st, 2016, the Company and each member of the Board of Directors and Board of Commissioners did not involved in civil and criminal charges, and/ or claims, lawsuits or other disputes in the court of law and/or arbitration institution both in Indonesia and abroad or administrative disputes with government authorities including taxation and labor disputes and bankruptcy cases, or applied for postponement of debt payment obligations.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2016, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepada Perseroan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

In 2016, there were no administration sanctions imposed by Financial Services Authority (FSA) on the Company, members of Board of Directors and Board of Commissioners.

Akses Informasi

Access to Information

Perseroan meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan dengan memanfaatkan media *email*, telepon, dan situs web resmi Perseroan www.capitalfinancial.co.id. Tak hanya itu, informasi dan data Perseroan lebih lanjut dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan.

The Company improves the disclosure of information to all stakeholders by utilizing email, telephone, and the Company's official website www.capitalfinancial.co.id. In addition, further information and data can be acquired through the Corporate Secretary.

Etika Perusahaan

Corporate Ethics

Kode Etik Perseroan merupakan penjabaran mengenai prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi profesional yang penting untuk diterjemahkan secara konkrit oleh seluruh sumber daya manusia pada Perseroan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehari-hari.

Penerapan Kode Etik pada Perseroan diikuti dengan mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing system) yang merupakan media pelaporan pelanggaran kode etik serta kebijakan peraturan disiplin.

Perseroan telah memiliki Pedoman Kode Etik yang merupakan standar etika, baik etika bisnis maupun etika kerja dan perilaku yang harus dijadikan sebagai pedoman oleh seluruh jajaran yang ada pada Perseroan.

Adapun Pedoman Kode Etik berisi hal-hal berikut ini:

- a. Tujuan Kode Etik;
- b. Nilai-nilai Perusahaan;
- c. Kerahasiaan ;
- d. Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*);
- e. Penyalahgunaan kedudukan;
- f. Penyalahgunaan informasi;
- g. Praktek sehat dalam hubungan dengan para mitra usaha;
- h. Integritas;
- i. Penerapan strategi Anti Fraud;
- j. Pengawasan dan sanksi.

Kode Etik tersebut berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan semua karyawan Perseroan. Seluruh individu dalam Perseroan wajib membaca dan memahami Pedoman Kode Etik dan menandatangani Surat Pernyataan yang berisi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kerahasiaan Perusahaan;
- 2) Pencegahan Benturan Kepentingan;
- 3) Pencegahan penyalahgunaan kedudukan
- 4) Pencegahan penyalahgunaan informasi
- 5) Praktek sehat dalam hubungan dengan para nasabah dan/atau mitra usaha
- 6) Menghindari *Insider Trading*
- 7) Menjaga integritas
- 8) Penerapan strategi Anti Fraud.

The Company's Code of Conduct describes the basic principles of professional behaviors that must be applied in a tangible manner by all members of the Company as they perform their respective duties and responsibilities.

The application of the Code of Conduct is enhanced by the Whistle Blowing System for reporting Code of Conduct violation and indiscipline conducts.

The Company's Code of Conduct set the ethical standards for business conducts, work conducts and behavior that must be observed by all members of the Company.

The Code of Conduct incorporates the following aspects:

- a. Code of Conduct's Objectives;
- b. Corporate Values;
- c. Confidentiality;
- d. Conflict of Interest;
- e. Abuse of position;
- f. Misuse of information;
- g. Healthy practices in relationship with business partners;
- h. Integrity;
- i. Application of Anti-Fraud strategy;
- j. Supervision and Sanctions.

The Code of Conduct applies to the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of the Company. All members of the Company must read and understand the Code of Conduct and sign a Statement containing the following matters:

- 1) Corporate Confidentiality;
- 2) Prevention of Conflict of Interest;
- 3) Prevention of abuse of position;
- 4) Prevention of misuse of information;
- 5) Healthy practices in relationship with customers/ business partners;
- 6) Prevention of Insider Trading;
- 7) Preservation of integrity;
- 8) Application of Anti-Fraud strategy.

Budaya Perseroan

Corporate Culture

Untuk mendukung pencapaian visi & misi, Perseroan secara terus berkesinambungan dalam berbagai kegiatan dan acara melakukan sosialisasi Budaya Perusahaan di setiap jajaran organisasi termasuk di entitas anak. Budaya Perusahaan terdiri dari nilai-nilai:

Terpercaya

Kami membangun dan menjaga kepercayaan dengan keterbukaan, tanggungjawab dan kejujuran.

Integritas

Kami utamakan sikap konsistensi dan teguh pada prinsip, nilai-nilai dan keyakinan dalam sikap dan perbuatan.

Kewirausahaan

Kami bertindak kreatif, inovatif, dan professional untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

Prima

Kami berupaya menghasilkan karya dengan kualitas terbaik dan bernilai tambah.

To support the achievement of its vision and mission, the Company continuously disseminates its Corporate Culture through a variety of activities and events at every level of the organization, including subsidiaries. Corporate Culture consists of the following values:

Trusted

We build and maintain trust with transparency, responsibility and honesty.

Integrity

We prioritize consistency and firm stance on our principles, values and beliefs in our attitudes and actions.

Entrepreneurship

We act creatively, innovatively, and professionally to achieve the vision and mission of the Company.

Excellence

We strive to produce work of the highest quality and added value.



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Ownership Program

Selama tahun 2016, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

In 2016, The Company had no employee and/or management stock ownership program.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran untuk memfasilitasi karyawan dan pihak eksternal lainnya agar dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan perilaku melawan hukum dan perbuatan tidak etis di lingkungan kerja Perseroan. Sistem Pelaporan Pelanggaran digunakan apabila Pengaduan/Penyungkapan dianggap tidak efektif untuk disalurkan melalui jalur formal yakni melalui atasan langsung atau fungsi terkait.

Penyampaian laporan dilakukan secara tertulis kepada Kepala Personalia dengan tembusan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Perseroan akan menjaga dan melindungi penuh identitas pelapor.

Bila pengaduan/penyungkapan pelanggaran berkaitan dengan karyawan, maka Tim Investigasi dipimpin oleh Kepala Personalia. Bila pengaduan/penyungkapan berkaitan dengan Direksi, maka Tim Investigasi dipimpin oleh Dewan Komisaris. Bila pengaduan/penyungkapan berkaitan dengan Komisaris maka Tim Investigasi dipimpin oleh Direksi.

Sampai 31 Desember 2016, tidak ada pengaduan yang masuk dan diproses oleh Perseroan.

The Company is equipped with Whistleblowing System to accommodate employees and other external parties in reporting alleged illegal behaviors and unethical conducts in the Company's work environment. The Whistleblowing System is used when Complaint/Disclosure is considered ineffective to be conveyed via the formal channels through immediate superiors or related functions.

The report is submitted in writing to the Head of Personnel with a copy to the Board of Directors and Board of Commissioners. The Company will maintain and protect the whistleblower's confidentiality.

If the complaint/disclosure is related to employees, the Investigation Team would be led by the Head of Personnel. If it related to the Board of Directors, the Investigation Team would be led by the Board of Commissioners. If it related to the Board of Commissioners, the Investigation Team would be led by the Board of Directors.

As of December 31st, 2016, no complaints were received and processed by the Company.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola

Implementation of Code of Good Corporate Governance

Perseroan secara umum telah memenuhi Prinsip dan Rekomendasi dalam penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang ditetapkan OJK dalam Surat Edaran OJK No 32 /SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, kecuali untuk Prinsip 1 tentang Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) karena Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan resmi di catat pada bursa efek Indonesia pada tanggal 19 Juli 2016 sehingga sampai dengan 31 Desember 2016 Perseroan belum menyelenggarakan RUPS Perusahaan Terbuka.

The Company generally has complied with Aspects, Principles and Recommendations incorporated in the Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on the Code of Corporate Governance of Public Companies with the sole exception of the 1st Principle of General Meeting of Shareholders (GMS)' Value Increment as the Company conducted Initial Public Offering and officialy listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 19th, 2016, and as of December 31st, 2016, had yet to organize GMS as a Public Company.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Kebijakan dan Tujuan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Policy

Perseroan berkomitmen menjalankan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan tempatnya beroperasi secara konsisten dan berkelanjutan.

Pada tanggal 31 Mei 2016 Perseroan melalui entitas anak, PT Capital Asset Manajemen, menyelenggarakan seminar mengenai pasar modal khususnya industri Reksa Dana kepada mahasiswa di Universitas MH Thamrin Jakarta dengan tema "Optimisme Ekonomi Indonesia Ditengah Kelesuan Ekonomi Global". Tujuan seminar ini agar peserta teredukasi dan lebih memahami investasi dalam bentuk reksa dana.

Tak hanya itu, pada tanggal 13 Desember 2016 Perseroan juga memberikan bantuan Rp.20.000.000 kepada Sekolah Harapan Bagi Bangsa yang beralamat di Jalan Gereja No. 52 RT 021 RW 07, Kelurahan Tugu Selatan, Jakarta Utara, dan dikelola oleh Yayasan Rumah Pengharapan Indonesia. Bantuan tersebut digunakan untuk keperluan pendidikan murid-murid serta perbaikan infrastruktur belajar mengajar sekolah.

Ke depannya, Perseroan akan memperluas fokus program dan memperbanyak kegiatan tanggung jawab sosialnya.

The Company is committed to upholding its social responsibility to the society and environment where it operates in a consistent and sustainable manner.

On May 31st, 2016, the Company through subsidiary PT Capital Asset Management organized a seminar concerning capital market especially Mutual Fund industry with the theme of "Indonesia's Economic Optimism Amid Global Economic Downturn" for students of the University of MH. Thamrin Jakarta. The purpose of the seminar was to improve participants' knowledge and understanding regarding investment in mutual fund.

In addition, on December 13th, 2016, the Company donated Rp.20.000.000 to the school of Harapan Bagi Bangsa School located on Jalan Gereja No. 52 RT 021 RW 07, Tugu Selatan Administrative Village, North Jakarta, run by Rumah Pengharapan Indonesia Foundation. The funds was utilized to assist students in their education and improve the school infrastructures.

Going forward, the Company is committed to expanding its social responsibility program and intensifying its social activities.



PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2016 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Capital Financial Indonesia Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

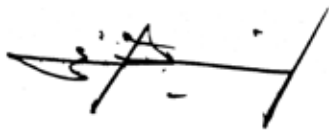
We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2016 Annual Report of PT Capital Financial Indonesia Tbk has been presented completely, and we take full responsibility for the truthfulness of the content of the Annual Report.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2017
Jakarta, April 28th 2017

DIREKSI

Board of Directors



Hengky Setiono

Direktur Utama
President Director



Fernandus Sym

Direktur
Director

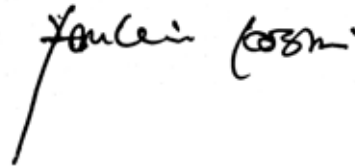


Maliana Herutama Malkan

Direktur Independen
Independent Director

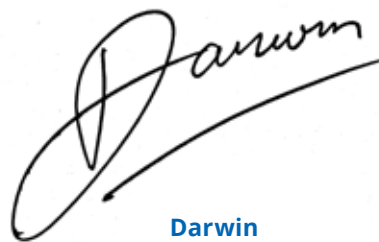
DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Harkie Kosadi

Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner



Darwin

Komisaris
Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia/
previously PT Baron Indonesia)

DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

*These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lainnya Konsolidasian**

B

***Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income Consolidated***

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

E

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

**MANAGEMENT'S STATEMENT LETTER REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

**PT Capital Financial Indonesia Tbk/
PT Capital Financial Indonesia Tbk**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Hengky Setiono	:	Name
Alamat kantor	:	Sona Topas Tower Lantai 9 , Jl. Jenderal Sudirman Kavling 26, Jakarta 12920, Indonesia	:	Office address
Alamat tempat tinggal	:	The Green Cluster Venetian Blok C 16 No. 6 RT 019/007 Serpong, Tangerang Selatan	:	Residential address
Telepon	:	021 - 2506280	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Title
Nama	:	Maliana Herutama Malkan	:	Name
Alamat kantor	:	Sona Topas Tower Lantai 9 , Jl. Jenderal Sudirman Kavling 26, Jakarta 12920, Indonesia	:	Office address
Alamat tempat tinggal	:	Jl. Cilandak IX/4 RT 009/003 Cilandak, Jakarta Selatan	:	Residential address
Telepon	:	021 - 2506280	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Keuangan / Financial Director	:	Title

Menyatakan, bahwa:

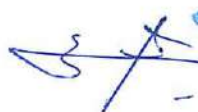
Declare, that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan PT Capital Financial Indonesia Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Capital Financial Indonesia Tbk telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;</i> |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Capital Financial Indonesia Tbk telah dinyatakan secara lengkap dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya; | 3. <i>All information in the financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk have been disclosed on a complete and truthful manner;</i> |
| 4. Laporan keuangan PT Capital Financial Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau peristiwa material yang tidak benar, juga tidak menghilangkan informasi atau peristiwa yang material; | 4. <i>The financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i> |
| 5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Capital Financial Indonesia Tbk. | 5. <i>We are responsible for internal control system of PT Capital Financial Indonesia Tbk.</i> |

Kami menjamin kebenaran pernyataan ini.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 30 Maret 2017/
Jakarta, 30 March 2017



Hengky Setiono
Direktur Utama/President Director

Maliana Herutama Malkan
Direktur Keuangan / Financial Director

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 416/1.C1005/FS.1/12.16
Hal : Laporan Keuangan
31 Desember 2016

No. : 416/1.C1005/FS.1/12.16
Re : *Financial Statements*
31 December 2016

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Capital Financial Indonesia Tbk
J a k a r t a

*The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Capital Financial Indonesia Tbk
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Capital Financial Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk which comprise the statement of financial position as of 31 December 2016 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Capital Financial Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Capital Financial Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh auditor independen lain dalam laporannya tertanggal 26 Mei 2016, yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

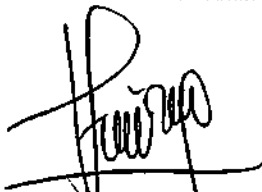
Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Capital Financial Indonesia Tbk as of 31 December 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk as of 31 December 2015 and for the year then ended, were audited by other independent auditors whose report dated 26 May 2016 expressed unmodified opinion on such financial statements.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Frendy Susanto, SE, Ak, CPA, CA
NIAF AP.1244/
License No. AP.1244

30 Maret 2017/30 March 2017

AF/ip

Ekshibit A

Exhibit A

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
STATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2016/ <i>31 December 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>31 December 2015</i>	
A S E T				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSET
Kas dan setara kas	4	204.565.913.464	22.391.116.626	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	5			Short term investment
Pihak ketiga		2.736.539.567.658	421.432.518.603	Third parties
Pihak berelasi		124.782.876.086	10.000.000.000	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6	278.003.530.296	399.996.661	Other receivable - third parties
Pajak dibayar dimuka		-	104.506.119	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka		1.479.516.834	376.966.422	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		3.345.371.404.338	454.705.104.431	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	7	10.000.000.000	31.804.100.000	Advance of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	8	349.755.681.132	327.171.587.959	Investment on associated
Aset tetap	9	11.833.174.495	3.679.600.144	Fixed assets
Perangkat lunak - neto		31.249.987	81.249.991	Software - net
Aset pajak tangguhan	11	1.948.138.294	2.696.794.387	Deferred tax assets
Goodwill	20	15.114.720.911	15.114.720.911	Goodwill
Uang jaminan		906.987.900	370.222.083	Advance
Aset Lain		1.336.249.478	-	Other asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		390.926.202.196	380.918.275.475	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		3.736.297.606.534	835.623.379.906	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
STATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang reasuransi	10	1.132.558.046	120.148.723	Insurance payable
Pihak ketiga		302.368.600	-	Account payable - third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	14	202.996.907.801	521.724.560	Other payable - third parties
Utang pajak	11	3.303.253.441	1.288.777.358	Tax payable
Beban akrual		20.336.646.872	20.000.000	Accrued expenses
Liabilitas asuransi	12	2.136.330.380.128	213.968.325.694	Insurance liabilities
Utang Klaim		13.842.009.724	-	Claim payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.378.244.124.612	215.918.976.335	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	13	2.567.797.853	1.660.064.154	Post employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.567.797.853	1.660.064.154	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.380.811.922.465	217.579.040.489	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - IDR 100 par value per share
Modal dasar - 24.200.000.000 saham				Authorized capital - 24,200,000,000 Shares
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015				dated 31 December 31 December 2016 and 2015
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and paid - up capital
11.550.000.000 saham tahun 2016 dan				11,550,000,000 share in 2016 and
6.050.000.000 saham tahun 2015,	15	1.155.000.000.000	605.000.000.000	6,050.000.000 share in 2015,
Tambahan modal disetor		155.632.441.208	722.789.952	Additional paid - in capital
Komponen ekuitas lain		3.232.234.803	4.484.955.352	Other equity component
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya		41.588.942.355	7.805.664.616	Retained earning unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik		1.355.453.618.366	618.013.409.920	Equity distributed to shareholder
Kepentingan non pengendali		32.065.704	30.929.497	Non controlling interest
Jumlah Ekuitas		1.355.485.684.070	618.044.339.417	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.736.297.606.534	835.623.379.906	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
 LAINNYA KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
 INCOME CONSOLIDATION
 FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/Notes	2 0 1 6	2 0 1 5	
PENDAPATAN USAHA	15			REVENUE
Premi bersih		2.236.130.696.992	209.110.835.071	Premium-net
Pihak ketiga		163.260.325.888	8.242.894.029	Investment income
Jasa manajer investasi		1.663.450.648	1.026.677	Manager investment service
Keuntungan perdagangan efek - neto		20.200.499.856	4.028.202.885	Gain from trading securities - net
Lainnya		35.114.516.660	4.946.141.259	Others
Jumlah Pendapatan		2.456.369.490.044	226.329.099.921	Total Income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	16	38.265.326.839	13.959.282.339	General and administration expenses
Beban asuransi	17	2.360.818.543.898	213.970.932.981	Insurance expenses
Beban komisi		3.861.552.329	17.787.402	Commission expenses
Beban pemasaran		5.817.815.057	220.317.416	Marketing expenses
Jumlah Beban Usaha		2.408.763.238.123	228.168.320.138	Total Operating Expenses
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		3.005.520.354	1.883.511.478,00	Interest income
Penghasilan lain-lain		3.210.835.402	29.377.690,00	Other income
Beban bunga dan administrasi bank		(7.798.997.880)	(472.377.315,00)	Interest and administration bank
Beban lain-lain		(8.364.501.554)	(11.133.704)	Other expenses
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Neto		(9.947.143.678)	1.429.378.149	Total Other Income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		37.659.108.243	(409.842.068)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	11			INCOME TAX EXPENSES
Tangguhan		(258.357.046)	3.660.955.465	Deferred
Kini		4.134.187.550	(228.026.500)	Current
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto		3.875.830.504	3.432.928.965	Income Tax Expenses - Net
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		33.783.277.739	3.023.086.897	Total Comprehensive Income for The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAINNYA KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME CONSOLIDATION
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/	2 0 1 6	2 0 1 5	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi			Item that will not be reclassified
ke laba rugi :			to profit or loss :
Pendapatan komprehensif lainnya porsi asosiasi	21.872.745.439	-	Portion income from associate
Kerugian aktuarial	796.068	(288.836.897)	Loss from actuary
Manfaat pajak penghasilan terkait	(199.018)	72.214.055	Deferred tax
Manfaat (Beban) Komprehensif Lain - setelah pajak	21.873.342.489	(216.622.842)	Other comprehensive income (expenses) - after tax
Pos yang akan direklasifikasi			Item that will be reclassified
ke laba rugi :			to profit or loss :
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(23.113.056.748)	6.268.957.518	Available for sales securities
Beban pajak penghasilan terkait	-	(1.567.379.324)	Tax expenses
Jumlah komprehensif lain - setelah pajak	(23.113.056.748)	4.701.578.194	Total Other Comprehensive - after tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(1.239.714.259)	4.484.955.352	Total Comprehensive Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	32.543.563.480	7.508.042.249	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada:			Net Income Distributed :
Pemilik entitas induk	33.780.545.722	3.022.848.492	Shareholders
Kepentingan non pengendali	2.732.017	238.405	Non Controlling Interest
Jumlah	33.783.277.739	3.023.086.897	TOTAL
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total Comprehensive Income Distributed :
Pemilik entitas induk	32.542.427.273	7.507.255.869	Shareholders
Kepentingan nonpengendali	1.136.207	786.380	Non Controlling Interest
Jumlah	32.543.563.480	7.508.042.249	Total
Laba netto per saham yang dapat diatribusikan			Net income per share attributable
kepada pemegang saham biasa entitas induk			to owners equity
Dasar	9	3,95	1,40
			Basic

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekshibit C

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid - in Capital - net	Akumulasi Kerugian Aktuarial/ Accumulated Actuarial Loss	Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Available for sale securities	Saldo Laba/ Retained Earnings	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Pihak ketiga	200.000.000.000	-	-	-	4.782.816.124	22.755.249	204.805.571.373	Balance as of 1 January 2015
Penambahan Modal Disetor	405.000.000.000	-	-	-	-	-	405.000.000.000	Additional Paid - in Capital
Kerugian Aktuarial	-	-	(216.622.842)	-	-	(11.803)	(216.634.645)	Actuarial losses
Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	722.789.952	-	-	-	-	722.789.952	Transaction between entities under common control
Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak yang diakuisisi	-	-	-	-	-	7.387.868	7.387.868	Non - controlling Interest in Acquisition of Subsidiaries
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi efek saham tersedia untuk dijual	-	-	-	4.701.578.194	-	559.778	4.702.137.972	Unrealized loss on available for sales securities
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	3.022.848.492	238.405	3.023.086.897	Total Comprehensive income
Saldo 31 Desember 2015	605.000.000.000	722.789.952	(216.622.842)	4.701.578.194	7.805.664.616	30.929.497	618.044.339.417	Balance as of 31 December 2015
Penambahan Modal Disetor	550.000.000.000	-	-	-	-	-	550.000.000.000	Additional Paid - in Capital
Tambahan modal disetor	-	154.909.651.256	-	-	-	-	154.909.651.256	Paid in Capital
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	Other Comprehensive income
Tahun Berjalan	-	-	-	(1.240.311.309)	-	-	(1.240.311.309)	for the year
Kerugian Aktuarial	-	-	(12.409.240)	-	-	-	(12.409.240)	Actuarial losses
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	1.136.207	1.136.207	Non controlling Interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	33.783.277.739	-	33.783.277.739	Total Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2016	1.155.000.000.000	155.632.441.208	(229.032.082)	3.461.266.885	41.588.942.355	32.065.704	1.355.485.684.070	Balance 31 December 2016

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Exhibit C

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENT OF CONSOLIDATED CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	2.251.853.037.115	209.110.835.071	Premium income
Penerimaan jasa	1.663.450.648	5.301.016.605	Service income
Penerimaan bunga	23.895.585.492	1.883.511.478	Interest income
Pihak ketiga	(3.861.552.329)	(17.787.402)	Commission fee
Pembayaran kepada pemasok	(4.554.624.722)	(3.121.568.171)	Payment to supplier
Pembayaran kepada karyawan	(13.548.153.301)	(8.841.831.284)	Payment to Employee
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	2.255.447.742.903	204.314.176.297	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga dan lainnya	165.773.096.008	5.901.552.885	Interest and other income
Pembayaran akusisi saham entitas anak setelah dikurangi kas yang diterima	-	(44.035.673.479)	Payment for subsidiaries share accussion after less from cash received
Penempatan investasi deposito berjangka	(12.418.123.609)	(101.800.000.000)	Investment for time deposit
Penempatan investasi efek	(2.701.135.576.532)	(213.481.438.203)	Investment for securities
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	(244.826.445.000)	(327.091.107.200)	Investment on associates
Penerimaan (penempatan) piutang lain-lain	-	126.542.117.689	Received (placing) other receivable
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	21.804.100.000	(11.804.100.000)	Advance for fixed assets
Perolehan aset tetap	(8.103.574.347)	(3.732.170.386)	Proceeds from sale fixed assets
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(2.778.906.523.480)	(569.500.818.694)	Net Cash Provided (Used) by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	-	(18.987.979.562)	Received (payment) payable from related parties
Tambahan modal disetor	705.632.441.208	405.000.000.000	Paid in capitall
Setoran modal entitas anak oleh pihak non-pengendali	1.136.207	8.196.143	paid-up capital from non controlling interest
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	705.633.577.415	386.020.216.581	Net Cash Provided By Finacing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	182.174.796.838	20.833.574.184	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	22.391.116.626	1.557.542.442	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	204.565.913.464	22.391.116.626	CASH AND CASH EQUIVALENT AT AND OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Capital Financial Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Baron Indonesia berdasarkan Akta No. 13 tanggal 4 Juni 2009 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 29240.AH.01.01 tanggal 30 Juni 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19572 tahun 2009, Tambahan Berita Negara No. 60 tanggal 28 Juli 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 57 tanggal 19 Juli 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal disetor.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang jasa, pembangunan, perdagangan, industri dan investasi.

Pada saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen dan investasi. Perusahaan berdomisili di Jakarta, Kantor pusat Perusahaan beralamat di Sona Topas Tower, Lt. 9 Jl. Jend Sudirman Kav 26, Jakarta.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	2016
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Harkie Kosadi
Komisaris	: Darwin
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	: Hengki Setiono
Direktur	: Fernandus Sym
Direktur Independen	: Maliana Herutama M.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Capital Financial Indonesia Tbk ("the Company") was established as PT Baron Indonesia based on Deed No. 13 dated 4 June 2009, of Yulia, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in his Decision Letter No. AHU 29240.AH.01.01 dated 30 June 2009, and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 60 dated 28 July 2009. The Company's Article of Association has been amended, latest on Deed No. 57 dated 19 July 2016, of Ardi Kristiar, S.H., Notary in Jakarta regarding of increase in issued and fully paid.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, purpose and activities of the Company is to conduct business in the service sector, construction, trade, industry and investment.

At this time the Company is engaged in the management and investment advisory services. The Company is domiciled in Jakarta, the Company's head office is located at Sona Topas Tower, Lt. 9 Jl. Jend Sudirman Kav 26, Jakarta.

The Company's management on 31 December 2016 and 2015 is as follows:

	2015
<u>Board of Commissioner</u>	
Harkie Kosadi	President Commissioner
Hardisan Koman	Commissioner
<u>Board of Director</u>	
Hengki Setiono	President Director
Fernandus Sym	Director
Maliana Herutama M.	Independent Director

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Entitas Induk telah menetapkan Maliana Herutama Malkan sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Penunjukan tertanggal 29 Maret 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan di Luar Rapat Perusahaan tanggal 29 Maret 2016, susunan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut:

Ketua	: Harkie Kosadi	Head of Committee
Anggota	: Ahmad Tosin	Member of Committee
	Ramdhani Arifianto	

Masa tugas anggota Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 29 Maret 2016 sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, dimana Perusahaan diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh dewan Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk Ahmad Tosin sebagai Kepala Satuan Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 29 Maret 2016.

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan masing-masing sebanyak 47 dan 32 orang (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Perusahaan

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2016, yang dituangkan dalam Akta No. 10 tanggal 6 April 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006535.AH.01.02. tanggal 6 April 2016, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

Parent Entity has set Maliana Herutama Malkan as Corporate Secretary in accordance with the Letter of Appointment dated 29 March 2016.

Based on the Decree of the Board of Commissioners Meeting Outside the Company dated 29 March 2016, the Company's Audit Committee as follows:

		Head of Committee
		Member of Committee

Audit Committee member terms concurrent with the term of office of the Board of Commissioners. The Company has established the Internal Audit Charter and Internal Audit Unit formed on 29 March 2016 in accordance with Regulation No. IX.I.7, whereby the Company is required to prepare the Internal Audit Charter (*Internal Audit Charter*) established by the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners. The Company has also appointed Ahmad Tosin as Head of Internal Audit based on the Letter of Appointment dated 29 March 2016.

In 2016 and 2015, Company and its subsidiaries have employees respectively were 47 and 32 people, respectively (unaudited).

b. Company's Public Offerings

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholder held on 6 April 2016, as outlined by Deed No. 10 dated 6 April 2016 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0006535.AH.01.02. dated 6 April 2016, the shareholders of the Company approved to undertake a public offering of the Bank's shares.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2016 telah dilakukan penjatahan saham dimana saham yang dikeluarkan dan ditawarkan kepada masyarakat sebanyak 5.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 130 per saham dimana saham-saham tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), yang dituangkan dalam akta No. 146 tanggal 28 April 2016 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No S-327/D.04/2016 tanggal 28 Juni 2016. Perusahaan secara bersamaan menerbitkan sebanyak 2.000.000.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham hasil penawaran umum. Setiap pemegang 11 (sebelas) saham baru berhak memperoleh 4 (empat) Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 10 Januari 2017 sampai dengan tanggal 19 Juli 2021 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 135 per Waran Seri I.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 11.550.000.000 saham untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 sedangkan jumlah Waran masing-masing sebanyak 2.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

1. GENERAL (Continued)

b. Company's Public Offerings (Continued)

On 28 April 2016 there is shares allotment which the number of shares offered to the public was 5,500,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at the offering price of Rp 130 per share which share were registered in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange), as outlined in the Deed No. 146 dated 28 April 2016 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta and have been approved by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in accordance with letter No. S-327/D.04/2016 dated 28 June 2016. The Company is jointly issuing 2,000,000,000 Series I Warrants sheet accompanying all shares of the public offering. Each holder of 11 (eleven) new shares are entitled to four (4) Warrant Series I that can be converted into new shares starting on 10 January 2017 until 19 July 2021 at an exercise price of Rp 135 per Warrant Series I.

Total of Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange are 11,550,000,000 shares as of 31 December 2016, while total of Company's warrants outstanding are 2,000,000,000 shares in 31 December 2016, respectively.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries. The Company together with its subsidiaries hereinafter "the Group".

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Struktur Grup** (Lanjutan)

c. **Group Structure** (Continued)

Rincian struktur Grup, pemilikan saham langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Details of the structure of the Group, the ownership of shares directly and indirectly, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun dimulai Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Year	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Assets before elimination	
		2016		2015	2016	2015	
Pemilikan Langsung/ Direct ownership							
PT Capital Global Financian d/h PT Semeru Segara Ultima	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	2014	Jakarta	99,99%	99,99%	797.167.716.549	364.863.104.877
PT Capital Global Investment d/h PT Danu Mitra Agra	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Counsulting services	2014	Jakarta	99,99%	99,99%	194.334.138.823	195.198.568.995
PT Inigo Global Capital	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Counsulting services	2014	Jakarta	99,999%	99,999%	320.067.889.940	265.722.789.932
Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect ownership							
PT Capital Life Indonesia	Asuransi jiwa/ Life Insurance	2014	Jakarta	99,99%	99,99%	3.142.047.355.582	361.414.550.990
PT Capital Asset Management	Manajer Investasi/ Investment Manager	2013	Jakarta	99,99%	99,99%	201.184.911.814	179.325.414.810
PT Daya Haritas Abadi	Belum Beroperasi/ Not yet in operation	-	Jakarta	99,99%	99,99%	230.051.617.500	10.000.000.000
PT Capital Global Ventura	Perusahaan ventura/ Ventura company	2016	Jakarta	99,99%	-	54.168.659.126	--
PT Capital Life Syariah	Suransi jiwa Syariah/ Sharia life insurance	2016	Jakarta	99,99%	-	53.312.044.257	-
Entitas Asosiasi							
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Perbankan/ Banking	1989	Jakarta	25,09%	-	14.207.414.000.000	12.159.197.000.000

Entitas induk langsung adalah PT Capital Strategic Invesco d/h PT Kirana Cemerlang Abadi, yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tara Perkasa, yang juga didirikan di Indonesia.

The immediate parent entity is PT Capital Strategic Invesco d/h PT Kirana Abadi Cemerlang, which was established in Indonesia, while the latter Company's parent entity is PT Tara Perkasa, which was also established in Indonesia.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Struktur Grup** (Lanjutan)

c. **Group Structure** (Continued)

Pendirian Entitas Anak

Establishment of Subsidiaries

PT Capital Global Ventura (CGV)

PT Capital Global Ventura (CGV)

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 15 Pebruari 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Master of Business Administration, notaris di Jakarta, Perusahaan melalui PT Inigo Global Capital (IGC), Entitas Anak, mendirikan PT Capital Global Ventura (CGV). Akta pendirian CGV telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0009073.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 18 Pebruari 2016.

Based on the Deed No. 29 dated 15 February 2016 from Ardi Kristiar, SH, Master of Business Administration, a notary in Jakarta, the Company through PT Inigo Global Capital (IGC), the Subsidiary, established PT Global Venture Capital (CGV). CGV establishment deed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0009073.AH.01.01. 2016 dated 18 February 2016.

CGV bergerak di bidang Usaha Modal Ventura. CGV telah memperoleh izin usaha Perusahaan Modal Ventura dari OJK dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-58/D.05/2016 tanggal 1 Juli 2016.

CGV engaged in Venture Capital Enterprises. CGV has obtained a business license from the FSA Venture Capital Company with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-58/D.05/2016 dated 1 July 2016.

IGC memiliki 52.499 saham CGV atau sebesar Rp 52.499.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

IGC has 52,499 CGV shares or Rp 52,499 billion with ownership of 99.99%.

PT Capital Life Syariah (CLS)

PT Capital Life Syariah (CLS)

Berdasarkan Akta No. 74 tanggal 22 Juli 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Master of Business Administration, notaris di Jakarta, notaris pengganti dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melalui PT Inigo Global Capital (IGC), Entitas Anak, mendirikan PT Capital Life Syariah (CLS). Akta pendirian CLS telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033238.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 25 Juli 2016.

Based on the Deed No. 74 dated 22 July 2016 from Ardi Kristiar, SH, Master of Business Administration, a notary in Jakarta, substitute notary of Yulia, SH, notary in Jakarta, The Company, through PT Inigo Global Capital (IGC), the Subsidiary, established PT Capital Life Sharia (CLS). CLS establishment deed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0033238.AH.01.01.2016 dated 25 July 2016.

CLS bergerak di bidang Usaha Asuransi Jiwa Syariah. Pada tanggal 30 September 2016, CLS masih dalam proses persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menjalankan usahanya.

CLS Enterprises is engaged in the Life Insurance Sharia. On 30 September 2016 CLS is still in the process of approval of the Financial Services Authority (FSA) to conduct its business.

IGC memiliki 52.499 saham CLS atau sebesar Rp 52.499.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

IGC has 52,499 CLS shares or Rp 52,499 billion with ownership of 99.99%.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

**PT Capital Global Financial (CGF) d/h
PT Semeru Segera Ultima (SSU)**

CGF didirikan berdasarkan Akta No. 07 tanggal 10 Nopember 2014 dari Jana Hanna Waturangi, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-34249.40.10.2014 tanggal 12 Nopember 2014, Perusahaan dan PT Niaga Hijau Indah mendirikan CGF dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CGF bergerak di bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa kecuali dibidang hukum dan pajak.

Pada tanggal 22 Desember 2014, SSU mengakuisisi CLI (Catatan 20). CLI didirikan dengan nama PT Brent Asuransi Jiwa berdasarkan Akta No. 91 tanggal 5 Juni 2013 dari Dini Lastari Siburian, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-3258.AH.01.01 tanggal 14 Juni 2013. CLI telah memperoleh izin usaha untuk beroperasi dibidang Asuransi Jiwa dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Keputusan No. KEP-32/D.05/2014 tanggal 5 Mei 2014.

**PT Capital Global Investment d/h PT Danu
Mitra Agra (DMA)**

DMA didirikan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 10 Nopember 2014 dari Janna Hanna Waturangi, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-34250.40.10.2014 tanggal 12 Nopember 2014, Perusahaan dan PT Niaga Hijau Indah mendirikan DMA dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

Acquisition of Subsidiary

**PT Capital Global Financial (CGF) d/h
PT Semeru Segera Ultima (SSU)**

CGF was established based on the Deed No. 07 dated 10 November 2014 of Jana Hanna Waturangi, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-34249.40.10.2014 dated 12 November 2014, the Company and PT Niaga Hijau Indah establish CGF with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CGF is engaged in general trade, industrial, construction, transportation, agriculture, printing, workshop and services except in the field of law and taxation.

On 22 December 2014, SSU has been acquired CLI (Note 20). CLI was established as PT Asuransi Jiwa Brent based on Deed 91 dated 5 June 2013 from Dini Lastari Siburian, SH., Notary in Jakarta. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-3258.AH.01.01 dated 14 June 2013. CLI has to obtain a license to operate in the field of Life Insurance Financial Services Authority (FSA) under Decree No. KEP-32/D.05/2014 dated 5 May 2014.

**PT Capital Global Investment d/h PT Danu
Mitra Agra (DMA)**

DMA was established by Act No. 08 dated 10 November 2014, from the Janna Hanna Waturangi, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-34250.40.10.2014 dated 12 November 2014, the Company and PT Niaga Hijau Indah establish DMA with respective shareholdings of 99.99% and 0.01%.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

c. **Struktur Grup (Lanjutan)**

PT Capital Global Investment d/h PT Danu Mitra Agra (DMA) (Lanjutan)

DMA bergerak di bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa kecuali dibidang hukum dan pajak.

Pada tanggal 9 Pebruari 2015, DMA mengakuisisi saham CAM (Catatan 20). CAM didirikan dengan nama PT Narwastu Aset Platinum berdasarkan Akta No. 41 tanggal 22 Nopember 2012 dari Herlina Tobing Manullang, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-60093.HT.01.01.TH.2012 tanggal 26 Nopember 2012. CAM telah memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai Manajer Investasi dari OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-19/D.04/2013 tanggal 16 Mei 2013.

PT Inigo Global Capital (IGC)

IGC didirikan berdasarkan Akta No. 186 tanggal 27 Oktober 2014 dari Eliwaty Tjitra, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-31968.40.10.2014 Tahun 2014. IGC bergerak dalam bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa.

1. **GENERAL (Continued)**

c. **Group Structure (Continued)**

PT Capital Global Investment d/h PT Danu Mitra Agra (DMA) (Continued)

DMA is engaged in general trade, industrial, construction, transportation, agriculture, printing, workshop and services except in the field of law and taxation.

On 9 February 2015, DMA has been acquired CAM (Note 20). CAM was established under the name PT Narwastu Asset Platinum based on Deed 41 dated 22 November 2012 from Herlina Manullang Tobing, SH., Notary in Jakarta. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-60093.HT.01.01.TH.2012 dated 26 November 2012. CAM has obtained a business license to operate as an Investment Manager of the FSA under Decree No. KEP-19 / D.04 / 2013 dated 16 May 2013.

PT Inigo Global Capital (IGC)

IGC was established by Act No. 186 dated 27 October 2014 from Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-31968.40.10.2014 year 2014. IGC is engaged in general trade, industrial, construction, land transportation, agriculture, printing, workshop and services.

2. **IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

a. **Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. **Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority (OJK).

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

Effective on 1 January 2015, the Group applies PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which changes the presentation of items in the group of Other Comprehensive Income. Items that will be reclassified to profit or loss is presented separately from items that will not be reclassified to profit or loss.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended 31 December 2016 and 2015.

Except for the statements of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

To provide a better understanding of the financial performance of the Group, due to the nature and the amount is significant, several items of income and expense have been presented separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to make judgments in the process of applying the Group's accounting policies.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan penyesuaian terhadap PSAK di 2015. Penerapan penyesuaian 2015 mewajibkan pengungkapan tambahan pada catatan segmen Grup terkait dengan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam pengaplikasian kriteria penggabungan. Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

ISAK 30 "Pungutan"

Amandemen PSAK 4 "Laporan keuangan tersendiri"

Amandemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"

Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"

Amandemen PSAK 19 "Aset tak berwujud"

Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja"

Amandemen PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"

Amandemen PSAK 66 "Pengaturan bersama"

Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Changes in Accounting Policies

On 1 January 2016, the Group apply the adjustment to the IAS in 2015. The application of the adjustment in 2015 requires additional disclosure in the notes to the Group segments associated with judgments made by management in applying the criteria of incorporation. Included is a brief explanation of the operating segments are combined and economic indicators are assessed in determining whether operating segments have similar economic characteristics. Apart from that, the application of this adjustment has no impact on the current year or the previous year and will have no effect in the coming period.

The application of the standard, the new interpretation / revision of the following standards did not result in substantial changes to the Group accounting policies and the effect on the amounts reported on the current year or the previous year:

ISAK 30 "levies"

Amendments to IAS 4 "separate financial statements"

Amendments to IAS 15 "Investments in associates and joint ventures"

Amendments to IAS 16 "Property and equipment"

Amendments to IAS 19 "Intangible assets"

Amendments to IAS 24 "Employee benefits"

Amendments to IAS 65 "Consolidated Financial Statements"

Amendments to IAS 66 "joint arrangement"

Amendments to IAS 67 "Disclosure of interests in other entities"

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

PSAK 69 "Agrikultur"

ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi"

Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"

Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"

Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" dan ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi" berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Grup. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi Entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)

Changes in Accounting Policies

Implementation of these standards did not result in a change in accounting policy and the company had no impact on amounts reported in the current period or the previous year.

The new standards, amendments and interpretations that have been issued but not yet effective for the fiscal year beginning on 1 January 2016 are as follows:

IAS 69 "Agriculture"

ISAK 31, "The interpretation of the scope of IAS 13: Property Investment"

Amendments to IAS 1 "Presentation of financial statements"

Amendments to IAS 16 "Property and equipment"

Amendments to IAS 1 "Presentation of financial statements" and ISAK 31, "The interpretation of the scope IAS 13: Investment property" shall become effective on 1 January 2017 while the other applicable standards Effective on 1 January 2018. Earlier application on the standards allowed.

At the time of issuance of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the adoption of the new standards and amendments as well as its influence on the Group's financial statements.

b. Principles of consolidation

Business combination

Business combinations are calculated using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Group. Control is the power to manage the financial and operating policies of an Entity to obtain benefits from its activities.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi, selain yang terkait dengan penerbitan surat utang maupun kepemilikan, yang terjadi dalam kaitan kombinasi bisnis Grup, dibebankan pada saat terjadinya.

Imbalan yang dialihkan bagi akuisisi Entitas Anak merupakan nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi pada pemilik sebelumnya pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan meliputi nilai wajar dari aset atau liabilitas yang timbul dari pengaturan pengalihan kontinjensi. Aset-aset yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diasumsikan di dalam kombinasi bisnis, pada awalnya diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Apabila perusahaan mengendalikan investee, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai Entitas Anak. Perusahaan mengendalikan investee jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian defacto terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas investee tanpa memiliki hak suara mayoritas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of preexisting relationships. Such amounts are generally recognized in profit or loss. Costs related to the acquisition, other than those associated with the issuance of debt or equity securities, that the Group incurs in connection with a business combination are expensed as incurred.

The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Where the company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De-facto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

b. Basic of measurement (Continued)

Untuk menentukan apakah pengendalian defacto terjadi, maka Perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

In determining whether de-facto control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;

The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;

Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;

Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;

Pengaturan kontraktual lain;

Other contractual arrangements;

Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Historic patterns in voting attendance.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil perusahaan dan Entitas Anaknya ("Grup") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan Grup oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

The consolidated financial statements present the results of the company and its subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

c. Kepentingan non-pengendali

c. Non-controlling interests

Untuk bisnis kombinasi yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Grup pada awalnya mengakui adanya kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan non-pengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi.

For business combinations completed prior to 1 January 2011, the Group initially recognised any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Kepentingan non-pengendali (Lanjutan)

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Grup memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, total penghasilan komprehensif yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh Entitas Anak diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali dalam proporsi sesuai dengan kepentingan kepemilikan. Sebelum tanggal tersebut, kerugian yang tidak didanai dalam Entitas Anak diatribusikan seluruhnya kepada Grup. Berdasarkan persyaratan ketentuan transisi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Terpisah, nilai tercatat kepentingan non pengendali pada tanggal efektif amandemen tersebut tidak disajikan kembali.

d. Kas dan setara kas

Didalam laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan.

e. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK-PSAK ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Non-controlling interests (Continued)

For business combinations completed on or after 1 January 2011 the Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non- controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the Entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

From 1 January 2011, the total comprehensive income of non-wholly owned subsidiaries is attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests in proportion to their relative ownership interests. Before this date, unfunded losses in such subsidiaries were attributed entirely to the group. In accordance with the transitional requirements of PSAK 4 (Revised 2009): Consolidated and Separate Financial Statements, the carrying value of non- controlling interests at the effective date of the amendment has not been restated.

d. Cash and cash equivalents

In the cash flow statement, cash and cash equivalents consist of cash on hand, call deposits, other short-term investments maturing within three (3) months.

e. Financial instruments

Effective 1 January 2015, the Grup applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures". The adoption of these PSAKs does not have significant impact to the consolidation financial statements.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

e. Financial instruments (Continued)

Klasifikasi

Classification

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, infestasi jangka pendek, piutang lain-lain dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan, portofolio efek saham dan reksa dana diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi efek utang diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan investasi efek lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, other receivables and security deposits are classified as loans, securities portfolio of stocks and mutual funds are classified as financial assets at fair value through profit or loss of debt securities classified as investments held to maturity and other investments in securities classified as financial assets available for sale.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivative yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Bank determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, reasuransi, beban akrual, utang lain-lain dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The financial liabilities consist of account payable, reinsurance payable, accrued expenses, other payable and other shortterm financial liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

e. Financial instruments (Continued)

Pengakuan dan pengukuran

Recognition and measurement

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (purchase common / regular) are recognized on the trade date, ie the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

a) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss designated at fair value in the balance sheet with changes in fair value are recognized as financial income or financial expense in profit or loss.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

e. Financial instruments (Continued)

Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

Recognition and measurement (Continued)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

i. Financial assets (Continued)

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)

- a) Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

The Group evaluates the financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell it in the near term is still appropriate. When the Group is unable to financial assets because the market is not active and the management intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may choose to reclassify financial assets in rare circumstances.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect the financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at the time of the determination.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the income statement. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that will be required.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.

b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

c) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial instruments (Continued)

Recognition and measurement (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

a) Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

After initial recognition, financial assets are measured at fair value through profit or loss designated at fair value in the statement of financial position. Gains or losses arising from changes in fair value of financial assets are recognized through profit or loss.

b) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

c) Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

c) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya, maupun melalui proses amortisasi.

d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Financial instruments (Continued)

Recognition and measurement (Continued)

i. Financial assets (Continued)

c) Held to maturity investments (Continued)

Subsequent to initial recognition, held to maturity investments uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

d) Available for sale

Available for sale financial assets, including equity and debt securities, financial assets are non-derivatives that are designated as available for sale or are not classified in the three preceding categories.

After initial measurement, financial assets available for sale are subsequently measured at fair value with gains or losses unrealized recognized as comprehensive income other in fair value reserve until the investment is derecognized, when the cumulative gain or loss recognized in other operating income, or impaired, when the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

d) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(Lanjutan)

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Financial instruments (Continued)

Recognition and measurement (Continued)

i. Financial assets (Continued)

d) Available for sale (Continued)

The Group evaluates available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to memperdagangkan financial assets because the market is not active and the management's intention to do so significantly berubah in the future, the Group may choose to reclassify financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold assets in the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held-to-maturity is permitted only when the entity has the ability and intention to hold financial assets in such a way.

For financial assets reclassified out of financial assets available for sale, gains or losses on these assets were previously recognized in equity is amortized to income over the remaining life of the investment using the effective interest rate. The difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If further decline in asset values, the amounts recorded in equity are reclassified to profit or loss.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

e. Financial instruments (Continued)

Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

Recognition and measurement (Continued)

ii. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

ii. Financial liability (Continued)

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense, if any is recognized in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Nilai wajar dari instrument keuangan

Fair value of financial instruments

Efektif 1 Januari 2015, Group menerapkan PSAK 68 (2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Effective 1 January 2015, the Bank adopted PSAK No. 68 (2014) "Fair Value Measurement", according to this PSAK, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Groups must have access to the primary market or the most profitable markets.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar dari instrument keuangan
(Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Bank telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Fair value of financial instruments
(Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Bank has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Each end of the reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (adverse events), and events adverse impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

i. For financial assets carried at amortized cost

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether there is objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or for financial assets that are not individually significant evidence of impairment collectively.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment on financial assets assessed individually, regardless of financial assets are significant or not, the Group include the asset in a group of financial assets with credit risk characteristics similar and assesses them for impairment of the collectively. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. *Financial Instruments* (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

i. *For financial assets carried at amortized cost* (Continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying value with the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not occurred). The present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the asset. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate. The carrying value of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When doubtful assets, the carrying amount of financial assets that have been devalued reduced directly or if there is an amount has been charged to the allowance account for impairment amount is written off against the carrying value of the asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized is restored, all the asset's carrying amount does not exceed the amortized cost at the date of the recovery by adjusting the allowance account. Total reversal is recognized in the income statement.

Subsequent recoveries of receivables previously written off, if the current period is credited by adjusting the allowance account for impairment, whereas if after the end of the reporting period are credited as other operating income.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

ii. Available for sale

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

For financial assets available for sale, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or group of investments to be impaired.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant reduction or long-term decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is an evaluation of the cost of the initial investment and 'longer term' related to the period in which the fair value has been below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement, the increase in fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi.

However, the amounts recorded for the decline is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual
(Lanjutan)

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

ii. Available for sale (Continued)

Interest income in the future continues to be accrued based on the reduction of the carrying value of the asset, using the interest rate used to discount future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Interest income is recorded as part of financial revenue. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a) The contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired; or
- b) Group transfers the contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the cash flows received without material delay to a third party through an arrangement; and (i) transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, or (ii) are substantially not transferred and all the risks and rewards of ownership of the asset, but has transferred control of the asset.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Derecognition (Continued)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

i. Financial Assets (Continued)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into an agreement of release (pass through arrangement), and substantially not transfer and does not have all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent that continuing involvement group against financial assets.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement in the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that may be paid back.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In this regard, the Group also recognizes an associated liability. Asset and an associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that are still held by the Group.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

At the time of derecognition of financial assets as a whole, the difference between the carrying amount and the sum of (i) payments received, including any new asset obtained less any new liability to be borne; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized directly in equity are recognized in profit or loss and other comprehensive income consolidated.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liability

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial liabilities are derecognised when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Portofolio efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam (Catatan 2d) atas laporan keuangan konsolidasian.

Investasi reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung oleh bank kustodian.

Penurunan nilai atas portofolio efek dan portofolio efek repo diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Piutang premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis/agen/broker yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (grace period). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Financial instruments (Continued)

Derecognition (Continued)

ii. Financial Liability (Continued)

When the financial liability is now replaced with another from the same lender on terms substantially different, or substantially modified on the provision of financial liability that currently exists, an exchange or modification is treated as the elimination of financial liabilities early and recognition of financial liabilities. The new and the difference between the carrying amount of the financial liability are recognized in profit or loss.

f. Securities portfolio

Portfolio securities is classified, recognized and measured in the consolidated financial statements is based on accounting policies disclosed in (Note 2d) on the consolidated financial statements.

Investments in mutual funds and managed funds based on bilateral contracts are classified as held for trading are presented at the net asset value of mutual funds and managed funds based on bilateral contracts on the date of the consolidated statement of financial position as calculated by the custodian bank.

Impairment of portfolio securities and repo securities are recognized using the methodology described in Note 2d on the consolidated financial statements.

g. Premium receivables

Premium receivables are the charges premiums to policyholders / agents / brokers who have matured and are still within the grace period (grace period). Premium receivables are stated at net realizable value, after deducting the allowance for impairment, if any.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Piutang premi (Lanjutan)

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (lapse).

h. Kontrak asuransi dan investasi - klasifikasi produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk. Grup menilai bahwa semua kontrak yang ada sebagai kontrak asuransi.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang mempengaruhi pemegang polis.

Secara umum, Grup mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan harus membayar manfaat pada saat terjadinya atas suatu kejadian yang diasuransikan yang setidaknya lebih dari 3% manfaat yang dibayar jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Kontrak asuransi juga dapat mentransfer risiko keuangan.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya dimana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Premium receivables (Continued)

Group No allowance for impairment of accounts receivable in connection with the premium for the policy does not recognize the premiums receivable that has passed the premium payment period (lapse).

h. Insurance and investment contracts - classification of products

Groups carry out an assessment of the significance of insurance risk at inception of the contract. Assessment is done on the basis of a contract, except for a small number of contracts which are relatively homogeneous, in the aggregate assessment is carried out at the product level. The Group assesses that all existing contracts as insurance contracts.

Insurance contract is a contract when the Group (asuradur) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if there are specific adverse events in the future (the insured event) that affects the policyholder.

In general, the Group defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits upon the occurrence of an insured event that are at least more than 3% of benefits paid if the insured event did not occur. Insurance contracts can also transfer financial risk.

Investment contracts are contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of possible changes in the future that may occur in one or more of the following variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of prices or the price level credit rating or credit index or other variable where the variable are not specifically for one party to a contract.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Kontrak asuransi dan investasi - klasifikasi
produk (Lanjutan)

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap sebagai kontrak asuransi, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban tersebut hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

Grup menganggap produk asuransi sebagai kontrak asuransi pada saat dilaporkan dan tidak adanya keberatan dari Menteri Keuangan.

i. Reasuransi

Dalam usahanya, Grup mensesikan risiko asuransi atas setiap lini bisnisnya.

Manfaat grup atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

Grup mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

h. Insurance and investment contracts -
classification of products (Continued)

When a contract has been classified as an insurance contract, it will remain as insurance contracts, even if a decreased insurance risk significantly during the period, unless all rights and obligations are extinguished or expire. Investment contracts can be reclassified as insurance contracts after inception of the contract if insurance risk becomes significant.

Group considers insurance products as insurance contracts at the time reported and the absence of objections from the Ministry of Finance.

i. Reinsurance

In its efforts, the Group purify insurance risk on each business line.

Group Benefits on reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables depend on the expected claims and benefits arising under related reinsurance contracts. Reinsurance assets are not offset by the related insurance liabilities.

Reinsurance receivables estimated consistent with approved claims associated with reinsurers and policies in accordance with the related reinsurance contract.

Group reinsure some of the risks insured are acceptable to insurance companies and reinsurance. Total premiums paid or part of the premium for prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premiums according reinsurance contract period in proportion to the protection provided. Payments or liabilities for prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance receivables for payments made or liabilities are accounted for in accordance with the reinsurance contract.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Reasuransi (Lanjutan)

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi dimana Grup kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terhutang yang jatuh tempo sesuai kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan grup dari kewajibannya kepada pemegang polis.

Grup juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara yang sama seperti halnya ketika reasuransi diterima sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disediakan maupun reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya dilepaskan atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Reinsurance (Continued)

Reinsurance assets are reviewed for impairment at the reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting period. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of events that occurred after the initial recognition of the reinsurance asset which the Group may not be able to receive all amounts payable that matured under the contract and the events that they have an impact that can be assessed reliably against the amount to be received by the Group of reinsurers. The impairment loss is recorded in profit or loss.

Reinsurance agreement does not relieve the Group from its obligations to policyholders.

Group are also at risk reinsurance business activities for life insurance contracts (*inward reinsurance*). Premiums and reinsurance claims are recognized as income or expense in the same way as it does when reinsurance accepted as direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

Reinsurance liabilities represent the balance accrued to reinsurers. Total liabilities are estimated consistently with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables are not offset by reinsurance debt, unless the reinsurance contracts declared to be offset.

Premiums and claims are presented on a gross basis both for supplied and reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognised when the contractual rights is removed or expires, or when the contract is transferred to another party.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial cost by the straight-line method.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

k. Aset tetap

k. Fixed assets

Grup menggunakan model biaya (cost model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

The Group uses the cost model (cost model) as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying value") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tarif (%)	Tahun	
Sarana dan prasarana	10	10	Facility and Infrastructure
Kendaraan	25	4	Vehicles
Inventaris kantor	25	4	Office furnitures

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Aset tak berwujud

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan perangkat lunak yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Perangkat lunak yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat perangkat lunak dinilai terbatas atau tidak terbatas. Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi perangkat lunak mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset perangkat lunak dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari perangkat lunak.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan perangkat lunak ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

l. Intangible assets

Software

Software acquired separately are initially recognized at cost. The acquisition cost of software acquired in a business combination is the fair value of the asset at the acquisition date. After initial recognition, the software is recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Software produced internally, in addition to capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in the income statement in the year in which the expenditure was incurred.

Useful life of software rated limited or unlimited. Software with finite useful lives are amortized over the economic useful lives and tested for impairment whenever there is indication the software is impaired.

The amortization period and the amortization method for software assets with finite useful lives are reviewed at least at each end of the reporting period. Changes in the estimated useful life or the estimated economic benefits of consumption patterns occur in these assets accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and treated as changes in accounting estimates. Amortization of intangible assets with finite useful lives is recognized in the income statement in the expense category consistent with the function of the software.

Any gain or loss arising on derecognition of the software is determined as the difference between the net result of the release and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Aset tak berwujud (Lanjutan)

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perusahaan terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi. Goodwill atas akuisisi entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi. Goodwill dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

Lisensi

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

m. Investasi pada entitas asosiasi

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

l. Intangible assets (Continued)

Goodwill

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the identifiable net assets of the subsidiary, an associate or jointly controlled entity at the date of acquisition. Non-controlling interest is measured on the proportion of non-controlling interest over the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized in profit or loss. Goodwill on acquisitions of associates is presented in investments in associates. Goodwill is recorded at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to each cash generating unit or group of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Gains or losses on disposal of subsidiaries and associates, including the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Licence

Costs incurred to acquire licenses computer software, and prepare the software so ready for use are capitalized.

m. Investments in associates

Effective 1 January 2015, the Company adopted PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures".

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laba rugi mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Investments in associates (Continued)

Group investment in associates recorded using the equity method. An Associate Entity is an entity where the group has significant influence. In the equity method, include investment cost plus or reduced with the group portion from net profit or loss and dividend from investee since date received

Goodwill related to an associate included in the carrying amount of the investment and not amortized or not tested for impairment separately.

Income reflect part of net income from operating of the associate. If there is change recognized directly in equity of associate, Group will recognizes it's part of change and discloses this, if related, in the statement of changes in equity. Unrealized gain or loss from transactions between Group and associates are eliminated amounted the Group's interest in associates.

Part of associate's net income shown at income statement, which is net income attributable to shareholders of associates and earning after tax non-controlling interest in subsidiaries from entities.

Financial statements of associates are prepared using the same reporting period from group. If Necessary, adjustments are made for make the same accounting policies with Group policy.

Group determines whether it needs to recognize additional Impairment of group Investment in associates. The Group determines at each reporting date Whether there is objective evidence that Indicating impairment of Investment in associates. in this, Group calculate amount of Impairment based on the difference between amount of recoverable investment at associates and their carrying value and calculate in income statement.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

m. Investments in associates (Continued)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

If Group's share from loss of associates equals or exceeds its interests in associates, the Group derecognise its share of further losses. Interest in associates is the carrying amount of investments in associates with using the equity method plus any long-term interest in substance, forming part of the investor's net investment in the associate.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi.

When Losing significant influence Against the associate, the Group measures and recognizes at every Remaining Investment at fair value. Difference between the carrying value of associate after losing of significant influence and fair value of remaining investments and gain on sales in income statement.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

n. Impairment of non-financial

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", perubahan PSAK ini terhadap pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-financial, perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas untuk penghasilan kas yang disyaratkan oleh PSAK ini melalui penerbitan PSAK 68.

Effective 1 January 2015, the Company Adopted PSAK no 48 (Revised 2014), "Impairment of Asset", This changes of PSAK to disclosure of the recoverable amount for non-financial assets, this change eliminates certain disclosures to the recoverable amount over income cash required by PSAK

Penerapan ini tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan PSAK ini tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

This implementation doesn't have a significant impact on the financial statements and disclosures in the consolidated financial statements. Implementation of this PSAK, not have a significant impact on the financial statements and disclosures in the consolidated financial statements.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Impairment of Non-Financial (Continued)

The recoverable amount is determined for individual assets is the higher amount between the fair value of an asset or cash-generating units (CGU) less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of the asset or group of other assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is impaired and the carrying value of assets lowered to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss and other comprehensive income consolidated as an impairment loss.

In to calculating the value in use, the estimated future net cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that describes the current market assessment on the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions, if available. If there are no such transactions, the Group uses appropriate valuation models to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indications.

Impairment losses of continuing operations, if any, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in accordance with the consolidated expense category consistent with the function of the impaired assets.

Assessment is done at the end of each annual reporting period whether there is any indication that an impairment loss has been recognized in prior periods for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan
(Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (recoverable amount). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

p. Impairment of Non-Financial (Continued)

Impairment loss been recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed only if there are changes in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount and the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized in profit or loss and other comprehensive income consolidated. After such a reversal, the depreciation of these assets is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when the asset impairment testing is required, the Group makes an estimate of recoverable amount.

An impairment loss is recognized in profit or loss for the year, except for non-financial assets are recorded at the revaluation.

The impairment loss will be reversed if there is a change in the estimates used to determine the value of non-financial assets that can be recovered (recoverable amount). The impairment loss will only be restored to the extent the carrying value of non-financial asset should not exceed its recoverable amount and the carrying amount that should be recognized, net of depreciation or amortization, if no impairment loss recognition of non-financial assets. Reversal of impairment loss is recognized in profit or loss.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Sewa

Sebagai lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

o. Leasse

As lessee

Leases in which the risks and rewards associated with ownership of the asset is significantly with the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit and loss and other comprehensive income Consolidated straight-line basis over the lease term.

Leases where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is apportioned between the finance charge and the reduction of the obligation so as to achieve a periodic rate constant on the balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges are presented as long-term debt. Interest element of the finance cost is charged to the profit and loss and other comprehensive income of consolidated each period during the lease term so as to produce a periodic rate that is constant over the balance of the liability. Fixed assets acquired through finance leases are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

As lessor

When assets are leased through finance lease, the present value of lease payments are recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivables finance leases are recognized as deferred income.

Lease income is recognized over the lease term using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Sebagai lessor (Lanjutan)

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Utang klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh Grup, tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui, liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

q. Liabilitas asuransi

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Premi belum merupakan pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

o. *Lease (Continued)*

As lessor (Continued)

If the asset are lease by operating lease, asset presented in the statement of consolidated financial position according to the nature of the assets. Rent income are recognized as income by straight line method.

p. *Claim Payables*

Claims payables are liabilities arising from claims filed by policyholders and approved by the Group, but have not been paid until the date of the consolidated statement of financial position. Claims payables is recognized when the amount to be paid is approved, the liabilities are derecognised when the contract expires, is released or canceled.

q. *Insurance Liabilities*

Insurance liabilities are measured at the amount estimated based on technical calculations of insurance.

The provision for unearned Premium

The provision for Unearned premiums is part of the premium that has not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Portions of reinsurance on unearned premiums is presented as part of the reinsurance asset.

The profision for unearned premiums are calculated individually on each of the coverage and set in proportion to the amount of protection provided during the risk period using daily. This liability is derecognized when the contract expires, is released or canceled.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

q. Liabilitas asuransi (Lanjutan)

q. Insurance Liabilities (Continued)

Estimasi liabilitas klaim

Estimated Claim liabilities

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Estimated claims liability is the estimated amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of settlement, including claims incurred but not yet reported. Changes in the amount of estimated claims liabilities, as a result of the periodic review process further and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid are recognized in income in the period of change. The Group does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claim arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as the provision katastrofa and equalization provisions).

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liability for future policy benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Liabilitas tersebut mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan, dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Liability for future policy benefits are recognized in the statement of financial position based on actuarial calculations. The liability reflects the present value of estimated payment of all benefits of the agreement including all the options available, the estimated present value of all costs to be incurred, and also consider the premium revenue in the future.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir dilepaskan atau dibatalkan.

Increase (decrease) in liability for future policy benefits are recognized as an expense (income) in the current year. The liabilities are derecognized when the contract expires is released or canceled.

Tes kecukupan liabilitas (LAT)

Liability Adequacy Test (LAT)

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

At the end of the reporting period, the Group assesses whether its recognized insurance liabilities are sufficient using current estimates of future cash flows associated with insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of the related deferred acquisition costs are insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Perusahaan mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban bunga diakui:

Pendapatan premi

Pendapatan premi dikategorikan dalam premi kontrak jangka pendek dan premi kontrak jangka panjang sebagai berikut.

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan, jika periode risiko berbeda secara signifikan dengan periode kontrak, premi diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.

Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan premi pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kewajiban untuk biaya yang diharapkan timbul sehubungan dengan kontrak tersebut diakui selama periode sekarang dan periode diperbaharainya kontrak. Nilai sekarang estimasi masa manfaat polis masa datang yang dibayar kepada pemegang polis atau wakilnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa datang yang akan diterima dari pemegang polis (liabilitas manfaat polis masa datang) diakui pada saat pendapatan premi diakui.

Pendapatan reasuransi

Reasuransi diakui sebagai pendapatan setelah disetujui oleh Grup dari reasuradur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

r. Recognition of income and expense

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of payments received, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT"). The Company evaluates revenue recognition with certain criteria in order to determine whether acting as principal or agent. Special recognition criteria must also be met before interest income and expense are recognized:

Premium income

Premium income is categorized into short-term contract premiums and premium long-term contracts as follows.

Premiums short-term contracts are recognized as revenue during the contract period in proportion to the amount of insurance protection provided, if the period of risk differs significantly from the contract period, premium is recognized as revenue over the period of risk in proportion to the amount of insurance protection provided.

Premiums of long-term contracts is recognized as premium income on maturity of the policy holder. Liabilities for the expected costs incurred in connection with the contracts recognized during the current period and the period of the contract renewed. The present value of future estimated future policy benefits paid to policyholders or their representatives less present value of estimated future premiums to be received from policyholders (liability future policy benefits) are recognized when premium income is recognized.

Reinsurance income

Reinsurance are recognized as revenue upon approval by the Group of reinsurers.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas utang lainnya serta surat berharga lainnya atas dasar proporsi waktu berdasarkan suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif (SBE), adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan jasa penasihat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai ketentuan kontrak.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Beban klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Recognition of income and expense
(Continued)

Income from investment

Investment income from term deposits, bonds and other debt securities and other securities on the basis of the proportion of time based on the effective interest rate.

The effective interest method (EIR), is the rate that exactly discounts estimated cash payments or receipts in the future through the expected life of the financial instrument, or if appropriate, a shorter period, at carrying value of the financial asset or liability finance. Gains (losses) on trading securities portfolio includes gains (losses) arising from the sale of securities and gains (losses) due to changes in unrealized fair value of the securities portfolio. Revenue from dividends is recognized when the right to receive payment is set.

Income from services

Revenues from investment management and financial advisory services is recognized when services are rendered in accordance with the contract.

Lease income

Lease income arising from operating leases are accounted for under the straight-line method over the lease period and recognized in income in accordance with the nature of its operations.

Claim expenses

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban
(Lanjutan)

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayar, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas, klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Beban lainnya

Beban lainnya diakui atas dasar akrual.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

r. Recognition of income and expenses
(Continued)

Claims in process, including claims incurred but not yet reported, recognized as estimates of claims liabilities are measured based on technical calculations of insurance. Changes in estimated claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid, is recognized in income in the period of change.

Portions of reinsurance for estimated claims liabilities is determined consistent, with the approach used in determining the estimated liability, claims based on contract terms and conditions related reinsurance.

Other expenses

Other expenses are recognized on an accrual basis.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Laba per saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutive menjadi saham biasa.

u. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

v. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

t. Earnings per share

Total earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Earnings per share dilution is calculated by dividing profit for the period attributable to owners of the parent (adjusted for interest on preferred stock that can be converted) by the number of weighted average shares outstanding during the period plus the number of shares weighted average to be published upon conversion of all instruments that are potentially dilutive ordinary shares into ordinary shares.

u. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issuance of ordinary shares or options are presented in equity as a deduction receipts, net of tax.

v. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is recognized as the sum of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount on non-controlling interests acquired di entitas. Expensed acquisition costs that occurred and recorded as an expense in the current period.

Any excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests to the identifiable assets and liabilities taken over (net assets) is recorded as goodwill. In the opposite, the Company recognized less difference as profit in the profit or loss on the acquisition date.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Perusahaan atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

w. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Perusahaan tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

v. Bussines combination (Continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment. For the purpose of impairment, goodwill acquired in a business combination, since the date of acquisition is allocated to each cash-generating units expected to benefit from the business combination regardless of whether other assets and liabilities of the acquired entities are assigned to the unit.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost of subsidiaries, associates or business entity and the fair value of the Company's share of net assets of subsidiaries /associates or business entity that can be identified at the acquisition date.

Goodwill derecognised upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

w. Business combinations of entities under common control

Business combinations between entities under common control are treated in accordance with IAS 38. Based on this, the business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of reorganizing the entities that are in a same company, not a change of ownership within the meaning of economic substance, thus the transaction does not give rise to a gain or loss for the Company as a whole or to the individual entities within the Company.

Due to business combination transactions of entities under common control do not cause a change in ownership of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(Lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

x. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Beban manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

w. Business combinations of entities under
common control (Continued)

In applying the pooling of interests method, the elements of the financial statements of an entity that is joined, for the period the business combination of entities under common control and for the comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the period are in a joined entity under common control. The carrying values of the elements of these financial statements is the carrying amount of the entity antitas joined the business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of each transaction business combination of entities under common equity is presented in the additional post of paid-in capital

x. Post-Employment Benefits Obligation

The Group recognizes employee benefit obligations are not funded in accordance with the Employment Act No. 13/2003, dated March 25, 2003. Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), Employee Benefits ". These PSAK revised, among other things, removing the corridor mechanism, the recognition of past service costs as well as set some additional disclosures.

The Group's defined benefit costs are determined through periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and the annual rate of increase yearly.

The entire remeasurement, consisting of actuarial gains and losses are recognized immediately through other comprehensive income with the aim that the net asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value. Mengreklasifikasi remeasurement no profit or loss in subsequent periods.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

x. Imbalan kerja (Lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Beban bunga yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban iuran pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

y. Pajak penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak dengan menggunakan model revaluasi tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Post-Employment Benefits Obligation
(Continued)

The entire past service costs are recognized when the first between when the amendment / curtailment occurs or when a restructuring charge recognized or termination of employment. As a result, the past service cost not yet vested no longer be deferred and recognized over the vesting period of the future.

The interest expense is expected as used in SFAS No. 24 (Revised 2013) replaced the previous version to the interest expense - net, which is calculated using a discount rate to measure obligations defined contribution - net or asset at the beginning of each annual reporting period.

y. Income Tax

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes", which provides additional settings for tax assets and liabilities using the revaluation model Deferred derived from assets that are not depreciated measured, and that comes from investment property as measured using the fair value model.

Application of the new revised SFAS did not leave a significant impact on the disclosures in the consolidated financial statements.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

y. Income Tax (Continued)

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Expense (Benefit)" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

y. Pajak penghasilan (Lanjutan)

y. Income tax (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Bank intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

z. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

z. Transactions with Related Parties

Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

In accordance with IAS 7 (Revised 2010), "Disclosure of Related Parties", a party considered to be related to the Group if:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - i. has control or joint control over the Group
 - ii. has significant influence over the Group; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

z. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)

z. Transactions with Related Parties
(Continued)

2) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- i. Entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- i. the entity and the Company are members of the same group;
- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
- vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions undertaken with related parties, both performed with the same terms and conditions as with third parties and are not disclosed in the consolidated financial statements.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

aa. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

bb. Transaksi dalam mata uang asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

aa. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which has risks and rewards that are different from other segments.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities of the segment include things that are directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to the segment. They are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

bb. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are recognized at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the end of reporting periode, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the exchange rates prevailing. Non monetary assets and liabilities which recognized at the fair value in foreign currency, are translated using the exchange rates prevailing. Non monetary assets and liabilities which recognized at the fair value in foreign currency, are translated using the exchange rate prevailing at the date of fair value is determined. Non monetary assets and liabilities recognized at historical cost in foreign currencies will not be re-translated.

Foreign Exchange differences on monetary assets and liabilities recognized in income in the period when incurred except for:

- Foreign exchange differences on foreign currency loans related to assets under construction for productive use in the future, including the cost of the asset when it is considered as an adjustment to interest costs on foreign currency loans.
- Exchange differences on transactions are set for the purpose of hedging foreign exchange risks.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

bb. Transaksi dalam mata uang asing (Lanjutan)

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk: (Lanjutan)

- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.
- Pada tahun 2015 Grup tidak memiliki transaksi dalam mata uang asing.

cc. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non- penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

bb. Foreign currency translation (Continued)

Foreign Exchange differences on monetary postal recognized in income in the period when incurred except for: (Continued)

- Exchange differences on post monetary receivable or debts on foreign exchange operations with settlement is not planned or may not happen (forming part of the net investment in foreign operations), which are initially recognized in earnings other comprehensive and reclassified from equity to profit or loss on post monetary repayment.
- In 2015 the Group have no transactions in foreign currencies.

cc. Subsequent event

The events that occurred after the reporting period that provide additional information about the financial position of the Group in the consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements. The events that occurred after the reporting period that does not require adjustment (non-adjusting events), if the amount of material, have been disclosed in the consolidated financial statements.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)**

Jugments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial instrument classification

Group determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions established when IAS 55 (Revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2d.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific account if there is information that the customer concerned is not able to meet their financial liabilities. In such cases, the Group consider, based on the facts and circumstances available, including but not limited to, the term of the customer relationship and credit status of the customer based on credit records from third parties and market factors that have been known to take down provisions specific to the number customer receivables to reduce the amount of receivables are expected to be accepted by the Group. Specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affect the allowance for impairment of receivables. A more detailed explanation is disclosed in Note 2d.

Determination of functional currency

Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The currency is the currency that affect revenue and cost of services rendered. Based on management's assessment of the Group, the Group's functional currency is the Rupiah.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* untuk sewa software asuransi. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa software asuransi diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)**

Jugments (Continued)

Lease

The Group has rental agreements where the Group acts as a lessee for rental insurance software. The Group evaluates whether there are significant risks and rewards of the leased assets are transferred in accordance with PSAK 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards of ownership to the lessee.

Based on the results of research conducted on the Group leases, insurance software leases are classified as operating leases.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Group records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components on the measurement of fair value is determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value can be different when groups use different valuation methodologies. Changes in fair value of financial assets and liabilities that can directly affect the profit or loss of the Group. A more detailed explanation is disclosed in Note 2d.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 9.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

The estimated useful lives of fixed assets

The useful life of the asset is determined based on the Group uses expected from use of the asset. These estimates are determined based on internal technical evaluation and experience of the Group over similar assets. The useful life of each asset direviu periodically and adjusted when the forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical obsolescence and commercial, legal or other limitations on the use of assets.

However, there is a possibility that the results of future operations may be significantly affected by changes in the amount and the time of recording the cost resulting from changes in the factors mentioned above. Changes in useful lives of fixed assets and intangible assets may affect the amount of depreciation and amortization expenses are recognized and the carrying value of fixed assets.

The carrying value of fixed assets disclosed in Note 9.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 10 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Bank conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Detailed of explanation is disclosed in Note 21 and 9.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan beberapa asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi antara lain, diskon tarif, kenaikan gaji di masa depan tahunan, tingkat perputaran karyawan, kecacatan, tingkat usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi Grup material dapat mempengaruhi estimasi kewajiban untuk beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2y dan 13.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Employee benefits

The determination of obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's assumptions materially affect the estimated liability for employee benefits expense net. A more detailed explanation is disclosed in Note 2y and 13.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2016	2015	
Kas	3.555.246.500	2.253.459.022	Cash
Bank			Bank
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	126.865.027.028	707.977.437	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Perero) Tbk	48.990.709.849	515.717.944	PT Bank Mandiri (Perero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	4.043.798.554	3.548.341.125	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	440.333.361	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Agris Tbk	362.161.082	71.137.972	PT Bank Agris Tbk
PT Bank Mayora Tbk	343.093.295	68.591.323	PT Bank Mayora Tbk
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	142.526.548	1.815.075	PT Bank Dinar Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	104.510.255	44.840.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mitraniaga Tbk	18.377.861	-	PT Bank Mitraniaga Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	2.406.650	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	35.077.649	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
Pihak ketiga - Dollar AS			Related parties - USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.986.123	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pihak berelasi - Rupiah			Related parties - Rupiah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	18.225.544.530	144.159.079	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Pihak berelasi - Dollar AS			Related parties - USD
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.447.191.829	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Deposito berjangka - Rupiah			Time Deposits - Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk, dengan tingkat bunga 5,5%	-	15.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk, with the interest rate 5,5%
Jumlah	204.565.913.464	22.391.116.626	

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT TERM INVESTMENT

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka	154.005.200.000	141.800.000.000	Time deposit
Efek diperdagangkan	117.742.395.000	98.682.750.000	Trading securities
Efek tersedia untuk dijual	2.464.791.972.658	180.949.768.603	Available for sale
Sub jumlah	2.736.539.567.658	421.432.518.603	Sub jumlah
Pihak berelasi			Related parties
Efek utang tersedia untuk dijual			Debt securities - bonds
PT Bank Capital Indonesia Tbk			PT Bank Capital Indonesia Tbk
tingkat bunga 12%	124.782.876.086	10.000.000.000	with interest rate 12%
Jumlah	2.861.322.443.744	431.432.518.603	Total

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

5. SHORT TERM INVESTMENT (Continued)

a. Deposito berjangka

a. Time Deposit

	2016	2015	
Deposito wajib			Deposit
PT Bank Agris Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Agris Tbk
PT Bank Maybank	5.000.000.000	-	PT Bank Maybank
PT Bank Sinarmas Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Victoria Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Victoria Tbk
PT Bank Mayora Tbk	-	5.000.000.000	PT Bank Mayora Tbk
Sub jumlah	20.000.000.000	20.000.000.000	Sub jumlah
Pihak ketiga :			Third parties :
PT Bank Victoria International Tbk	52.500.000.000	4.700.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank KEB Hana	50.000.000.000	-	PT Bank KEB Hana
PT Bank Sahabat Sampoerna	13.600.000.000	-	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Bukopin	9.405.200.000	-	PT Bank Bukopin
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000	PT Bank Dinar Indonesia Tbk
PT Bank Mitra Niaga Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Mitra Niaga Tbk
PT Bank Artos	2.000.000.000	-	PT Bank Artos
PT Bank Royal	2.000.000.000	-	PT Bank Royal
PT Bank J-Trust Indonesia Tbk	-	39.000.000.000	PT Bank J-Trust Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	-	33.600.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	26.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	7.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Syariah	-	5.000.000.000	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Ganesha Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank Ganesha Tbk
Jumlah	154.005.200.000	141.800.000.000	Jumlah
Tingkat bunga per tahun			Tingkat bunga per tahun
Deposito wajib	6,75% - 8,5%	9% - 10%	Deposito wajib
Deposito biasa	7,5% - 8,75%	5,5% - 9,75%	Deposito biasa

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka 3 bulan sampai dengan 1 tahun atas nama CLI, entitas anak.

Deposits shall constitute the guarantee fund in the form of time deposits of 3 months to 1 year on behalf of CLI, a subsidiary.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, perusahaan asuransi jiwa harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 2%-

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53 / PMK.010 / 2012 April 3, 2012 on the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, a life insurance company should have a guarantee fund of at least the amount of the greater of 20% of the required equity capital or the sum of 2% of the premium reserve for insurance products linked to investment and 5% of the-

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

a. Deposito berjangka (Lanjutan)

dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Dana jaminan dapat berupa deposito dan/atau surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah.

Pada tahun 2016 dan 2015, CLI, entitas anak, telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan peraturan tersebut di atas.

b. Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

5. SHORT TERM INVESTMENT (Continued)

a. Time Deposit (Continued)

premium reserve for other products, including the provision for unearned premiums. Funds can guarantee the deposits and/or securities issued by the Government.

In 2016 and 2015, CLI, a subsidiary, has fulfilled the guarantee fund shall be provided in accordance with the aforementioned regulation.

b. Trading Securities

	2016		2015		
	Satuan	Nilai Wajar	Satuan	Nilai Wajar	
Saham kustodian					Custodian share
PT Nirvana Development Tbk	403.800.000	37.957.200.000	435.800.000	47.502.200.000	PT Nirvana Development Tbk
PT Artha Pacific Securities Tbk	99.200.000	42.457.600.000	-	-	PT Artha Pacific Securities Tbk
PT Sitara Propertindo Tbk -					PT Sitara Propertindo Tbk -
Waran Seri 1	53.700.000	28.998.000.000	-	-	Waran Seri 1
PT Polaris Investama Tbk	12.845.000	5.215.070.000	-	-	PT Polaris Investama Tbk
PT Sitara Propertindo Tbk	4.755.000	3.114.525.000	85.555.000	47.910.800.000	PT Sitara Propertindo Tbk
PT Gading Development Tbk	-	-	59.450.000	3.269.750.000	PT Gading Development Tbk
Jumlah	574.300.000	117.742.395.000	580.805.000	98.682.750.000	Total

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar sebesar (Rp 12.746.811.099) dan Rp 2.219.678.547 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disajikan sebagai keuntungan (kerugian) perdagangan efek - neto.

Changes in fair value of financial assets measured at fair value amounted to (Rp 12,746,811,099) and Rp 2,219,678,547 for the year ended 31 December 2016 and 2015 are presented as gains (losses) on trading securities - net.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

5. SHORT TERM INVESTMENTS (Continued)

c. Efek tersedia untuk dijual

c. Available for sale securities

	2016		2015		
	Satuan	Nilai Wajar	Satuan	Nilai Wajar	
Saham kuostasian					Share kuostasian
PT Sitara Propertindo Tbk	421.025.000	443.576.097.419	44.225.000	24.766.000.000	PT Sitara Propertindo Tbk
PT Pacific Strategic Financial Tbk	485.080.000	207.614.240.000	34.830.000	22.987.800.000	PT Pacific Strategic Financial Tbk
PT Waran I - Sitara Propertindo Tbk	292.200.000	157.788.000.000	-	-	PT Waran I - Sitara Propertindo Tbk
PT Waran II -					PT Waran II -
Pacific Strategic Financial Tbk	404.556.666	117.321.433.140	-	-	Pacific Strategic Financial Tbk
PT Waran I - Bintang Oto Global Tbk	489.650.000	96.950.700.000	-	-	PT Waran I - Bintang Oto Global Tbk
PT Nirwana Development Tbk	926.797.100	87.118.927.400	-	-	PT Nirwana Development Tbk
PT Inti Agri Resources Tbk	26.800.000	67.268.000.000	-	-	PT Inti Agri Resources Tbk
PT Bintang Oto Global Tbk	170.750.000	66.592.500.000	-	-	PT Bintang Oto Global Tbk
PT Evergreen Invesco Tbk	233.000.000	50.794.000.000	95.144.400	14.271.660.000	PT Evergreen Invesco Tbk
PT Polaris Investama Tbk	57.620.000	23.393.720.000	-	-	PT Polaris Investama Tbk
PT Gading Development Tbk	231.022.100	11.551.105.000	3.400.000	18.700.000.000	PT Gading Development Tbk
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	13.628.500	11.175.370.000	-	-	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
PT Adi Sarana Armada Tbk	43.449.600	8.472.672.000	-	-	PT Adi Sarana Armada Tbk
PT Bumi Citra Permai Tbk	71.305.000	7.558.330.000	-	-	PT Bumi Citra Permai Tbk
PT Hanson International Tbk	41.625.000	7.034.625.000	-	-	PT Hanson International Tbk
PT Star Petrochem Tbk	115.500.000	6.468.000.000	-	-	PT Star Petrochem Tbk
PT Ciputra Property Tbk	8.507.700	5.955.390.000	-	-	PT Ciputra Property Tbk
PT Indo-Rama Synthetics Tbk	5.986.000	4.848.660.000	-	-	PT Indo-Rama Synthetics Tbk
PT Gajah Tunggal Tbk	4.329.600	4.632.672.000	-	-	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Supra Boga Lestari Tbk	5.924.800	3.140.144.000	-	-	PT Supra Boga Lestari Tbk
PT Nusa Raya Cipta Tbk	7.490.500	2.471.865.000	-	-	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	38.596.900	2.122.829.500	-	-	PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
PT Suryo Toto Indonesia Tbk	350.000	174.300.000	35.000	243.250.000	PT Suryo Toto Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	45.000	10.800.000	45.000	12.375.000	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	-	-	600.000	238.800.000	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
PT Kimia Farma Tbk	-	-	650.000	565.500.000	PT Kimia Farma Tbk
PT Nirvana Development Tbk	-	-	264.577.100	28.838.903.900	PT Nirvana Development Tbk
Sub jumlah		<u>1.394.034.380.459</u>		<u>110.624.288.900</u>	Sub total

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

6. SHORT TERM INVESTMENTS (Continued)

c. Efek tersedia untuk dijual (Lanjutan)

c. Available for sale securities (Continued)

		2016		2015		
		Satuan	Nilai Wajar	Satuan	Nilai Wajar	
Obligasi						Bond
Surat Utang Negara dan Sukuk Negara						Government bonds and sukuk
Rupiah						Rupiah
Sukuk Ritel Seri SR-008	175.000.000.000	178.889.849.250	-	-	-	Sukuk Ritel Seri SR-008
Obligasi Negara RI Seri FR0053	100.000.000.000	103.124.022.000	-	-	-	Obligasi Negara RI Seri FR0053
Obligasi Negara RI Seri ORI012	80.000.000.000	83.792.328.000	-	-	-	Obligasi Negara RI Seri ORI012
Sukuk Ritel Seri SR-007	24.500.000.000	24.960.924.625	-	-	-	Sukuk Ritel Seri SR-007
Obligasi Negara RI Seri FR0059	20.000.000.000	19.083.938.000	-	-	-	Obligasi Negara RI Seri FR0059
Obligasi Negara RI Seri FR0056	15.000.000.000	15.492.208.200	-	-	-	Obligasi Negara RI Seri FR0056
SBSN Seri PBS011	10.000.000.000	10.326.535.900	-	-	-	SBSN Seri PBS011
SBSN Seri PBS009	10.000.000.000	10.100.817.600	-	-	-	SBSN Seri PBS009
Surat Perbendaharaan Negara Seri						Surat Perbendaharaan Negara Seri
SPN12170203	10.000.000.000	9.964.437.700	-	-	-	SPN12170203
Obligasi Negara RI Seri FR0062	10.000.000.000	7.844.827.100	-	-	-	Obligasi Negara RI Seri FR0062
Surat Perbendaharaan Negara Seri						Surat Perbendaharaan Negara Seri
SPN12170302	7.000.000.000	6.944.130.900	-	-	-	SPN12170302
Obligasi Negara RI Seri FR0058	5.000.000.000	5.004.088.000	-	-	-	Obligasi Negara RI Seri FR0058
Obligasi Negara RI Seri FR0073	4.500.000.000	4.746.766.050	-	-	-	Obligasi Negara RI Seri FR0073
Sub jumlah		480.274.873.325			-	Sub total
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi						Corporate bonds and sukuk
Rupiah						Rupiah
Sub Bank Capital II	63.500.000.000	102.767.587.020	-	-	-	Sub Bank Capital II
Medco Energi Internasional Tbk	8.000.000.000	8.098.399.760	-	-	-	Medco Energi Internasional Tbk
Sub Bank CIMB Niaga	5.000.000.000	5.271.499.850	-	-	-	Sub Bank CIMB Niaga
Adira Dinamika Multi Finance Tbk	5.000.000.000	5.061.587.700	-	-	-	Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Surya Artha Nusantara Finance	5.000.000.000	4.999.675.650	-	-	-	Surya Artha Nusantara Finance
Astra Sedaya Finance	2.000.000.000	2.022.722.360	-	-	-	Astra Sedaya Finance
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.000.000.000	1.034.375.930	-	-	-	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Toyota Astra Finance	-	-	13.000.000.000	13.000.000.000	-	Toyota Astra Finance
Sub Bank Capital I	-	-	10.000.000.000	10.000.000.000	-	Sub Bank Capital I
Dollar AS						Dollar AS
PT PLN (Persero)	2.000.000	23.913.392.800	-	-	-	PT PLN (Persero)
Sub jumlah		153.169.241.070		23.000.000.000		Sub total
Jumlah		633.444.114.395		23.000.000.000		Total

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

5. SHORT TERM INVESTMENTS (Continued)

c. Efek tersedia untuk dijual (Lanjutan)

c. Available for sale securities (Continued)

	2016		2015		
	Satuan	Nilai Wajar	Satuan	Nilai Wajar	
Unit penyertaan reksadana					Mutual funds
PT Pacific Capital					PT Pacific Capital
Pacific Equity Progresif Fund	4.819.534	3.857.072.393	27.023.479	23.953.611.856	Pacific Equity Progresif Fund
Pacific Equity Growth Fund	14.706.970	11.496.214.628	2.716.428	2.725.093.559	Pacific Equity Growth Fund
Pacific Balance Fund	22.081.735	44.916.082.286			Pacific Balance Fund
Pacific Capital Investment Management	295.804.227	320.536.714.521			Pacific Capital Investment Management
PT Capital Asset Management					PT Capital Asset Management
Capital Balance Fund	105.111.363	102.024.242.000	-	-	Capital Balance Fund
Capital Equity Fund	39.536.507	39.127.304.596	-	-	Capital Equity Fund
PT Victoria Manajemen Investasi					PT Victoria Manajemen Investasi
Victoria Manajemen Investasi	6.125.136	5.737.468.998	-	-	Victoria Manajemen Investasi
Victoria Obligasi Negara	74.623.257	76.390.365.324	-	-	Victoria Obligasi Negara
PT Sinarmas Aset Manajemen					PT Sinarmas Aset Manajemen
Sinarmas Asset Management	11.000.000	10.915.295.600	-	-	Sinarmas Asset Management
Sinarmas Saham Unggulan	22.420.359	31.615.625.673	8.331.595	10.210.536.068	Sinarmas Saham Unggulan
Danamas Stabil	9.246.011	26.756.557.213	-	-	Danamas Stabil
PT Prospera Asset Management					PT Prospera Asset Management
Prospera Asset Management	23.271.403	21.817.929.288	-	-	Prospera Asset Management
PT Minna Padi Asset Management					PT Minna Padi Asset Management
Minna Padi Keraton II	-	-	9.974.797	9.847.518.276	Minna Padi Keraton II
PT Kresna Asset Management					PT Kresna Asset Management
Kresna Flexima	-	-	3.778.296	9.532.188.346	Kresna Flexima
PT SucorInvest Asset Management					PT SucorInvest Asset Management
Sucorinvest Asset Management	1.740.560	1.719.774.755	-	-	Sucorinvest Asset Management
PT Ashmore Asset Management Indonesia					PT Ashmore Asset Management Indonesia
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	945.099	1.117.400.256	-	-	Ashmore Dana Obligasi Nusantara
PT RHB Asset Management Indonesia					PT RHB Asset Management Indonesia
RHB OSK Rupiah Liquid Fund	831.849	1.078.933.295	831.849	1.056.531.598	RHB OSK Rupiah Liquid Fund
PT Schroder Investment Management Indonesia					PT Schroder Investment Management Indonesia
Schroder Dana Likuid	849.142	1.046.813.172	-	-	Schroder Dana Likuid
Sub jumlah		700.153.793.999		57.325.479.703	Sub total
Jumlah		700.153.793.999		57.325.479.703	Total

Nilai wajar unit reksa dana, saham kuotasian dan efek obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas saham kuotasian, efek obligasi dan penyertaan reksadana diakui sebagai bagian dari komponen ekuitas lain sebesar Rp 29.330.838.880 dan Rp 6.268.957.518 pada tahun 2016 dan 2015.

The fair value of mutual fund units, kuotasian shares and securities bond determined based on the market price of securities listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on the last trading day of the year. Gains (losses) arising from changes in fair value of shares, securities kuotasian bonds, and mutual funds is recognized as part of another component of equity amounting to Rp 29,330,838,880 and Rp 6,268,957,518 in 2016 and 2015.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA

	2016
Charlord Enterprises Limited	220.000.000.000
Piutang hasil investasi	8.308.916.497
Piutang reasuransi	1.403.819.249
Piutang premi	55.780.500
Piutang portofolio saham	17.066.080.800
Lain - lain	31.168.933.250
Jumlah	278.003.530.296

6. OTHER RECAIVABLE THIRD PARTIES

	2015	
	-	Charlord Enterprises Limited
	398.555.114	Investment receivable
		Reinsurance receivable
	-	Premium receivable
	-	Portfolio share receivable
	1.441.547	Others
Total	399.996.661	

7. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 29 Desember 2014 dan 20 Januari 2015, CLI, entitas anak menandatangani perjanjian pengikatan jual beli (PPJB) dengan PT Buana Citra Khatulistiwa untuk pembelian ruko masing-masing seluas 225m2 yang berlokasi di Solo, Jawa Tengah dengan nilai masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 11.804.100.000. Pajak-pajak yang berhubungan dengan transaksi jual beli tersebut sudah dilunasi oleh masing-masing pihak, sehingga belum dapat dibuatkan akta jual beli. Pembayaran yang telah dilakukan diakui sebagai uang muka.

Pada tanggal 23 Desember 2014, DHA, entitas anak menandatangani PPJB dengan PT Pelita Timur Indojaya untuk pembelian beberapa bidang tanah girik seluas 26.260 m2 yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat dengan nilai sebesar Rp 10.000.000.000. Pajak-pajak yang berhubungan dengan transaksi jual beli tersebut belum dilunasi oleh masing-masing pihak sehingga belum dapat dibuatkan akta jual beli sebagai dasar untuk pembuatan sertifikat. Pembayaran yang telah dilakukan diakui sebagai uang muka.

Pada tanggal 23 Mei 2016, PPJB dengan PT Buana Citra Khatulistiwa telah dibatalkan, sedangkan PPJB dengan PT Pelita Timur Indojaya masih dalam proses.

7. ADVANCE FOR THE PURCHASE OF ASSETS

On 29 December 2014 and 20 January 2015, CLI, a subsidiary signed a binding sale and purchase agreement (SPA) with PT Buana Citra Equator to purchase the shop each measuring 225m2 located in Solo, Central Java with a value amounting to Rp 10.000.000.000 and USD 11.8041 billion. Taxes related to the sale and purchase transaction has been repaid by each party, so it can not be made the deed of sale. The payments are recorded as deposits.

On December 23, 2014, DHA, a subsidiary signed an SPA with PT Pelita Eastern Indojaya to purchase several parcels of land covering an area of 26,260 m2 girik located in Bogor, West Java, with a value of Rp 10 billion. Taxes related to the sale and purchase transaction has not been repaid by each party and therefore has not made a deed of sale as the basis for making the certificate. The payments are recorded as deposits.

On 23 May 2016, PPJB with PT Buana Citra Equator has been canceled, while the PPJB with PT Pelita Eastern Indojaya still in process.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Grup memiliki investasi pada PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 20,75% dan 25,09% pada tahun 2016 dan 2015 biaya perolehan sebesar Rp 349.755.681.132 dan Rp 327.091.107.200 (termasuk goodwill sebesar Rp 62.787.571.535) dan bagian Grup atas laba bersih PT Bank Capital Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 19.392.176.537 dan Rp 80.480.759.

Ringkasan informasi keuangan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN ASOSIASION

The Group has investments in PT Bank Capital Indonesia Tbk with ownership interest of 20.75% and 25.09%, in 2016 and 2015 the acquisition cost of Rp 349,755,681,132 and Rp 327,091,107,200 (including goodwill amounting to Rp 62.787.571.535) and the Group's share of net income of PT Bank Capital Indonesia Tbk for the year ended 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 19,392,176,537 and Rp 80,480,759.

Summary financial information of the Group in associates are as follows :

	2016	2015	
Aset lancar	13.843.233.000.000	11.874.196.000.000	Current assets
Aset tidak lancar	364.181.000.000	285.001.000.000	Non current assets
Liabilitas jangka pendek	12.409.547.000.000	10.867.767.000.000	Short term liability
Liabilitas jangka panjang	482.827.000.000	238.014.000.000	Long term liability
Aset bersih	1.315.040.000.000	1.053.416.000.000	Aset neto
Bagian Grup atas aset bersih			Group shares of net assets
dari entitas asosiasi	272.870.800.000	264.303.535.665	from asosiasi entity
Pendapatan	1.238.425.000.000	1.116.871.000.000	Revenue
Beban bunga	(878.011.000.000)	(828.538.000.000)	Expenses
Laba bruto	360.414.000.000	288.333.000.000	Gross profit
Penghasilan operasi lainnya	90.285.000.000	45.724.000.000	Income from other operating
Pemulihan kerugian penurunan			Recovery of losses
nilai atas aset keuangan	(36.377.000.000)	4.284.000.000	on financial assets
Beban operasional lainnya	(281.039.000.000)	(214.982.000.000)	Other operating expenses
Laba operasional bersih	133.283.000.000	123.359.000.000	Net operating profit
Beban non operasional	(7.258.000.000)	(3.711.000.000)	Non operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	126.025.000.000	119.648.000.000	Profit before income tax
Pajak penghasilan	(32.568.000.000)	(28.825.000.000)	Income tax
Laba tahun berjalan	93.457.000.000	90.823.000.000	Income for the year
Beban komprehensif lain	105.413.000.000	(9.906.000.000)	Other comprehensive expenses
Laba komprehensif	198.870.000.000	80.917.000.000	Comprehensive income
Bagian Grup atas laba bersih			Group shares of net income
dari entitas asosiasi	19.392.176.537	80.480.759	from asosiasi entity

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2016						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Dedactions</i>	Reklasifikasi/ <i>reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending baance</i>	
Biaya perolehan					Cost	
Bangunan	-	-	-	1.300.745.497	1.300.745.497	Building
Sarana dan prasarana	981.757.725	5.470.457.971	-	880.944.284	7.333.159.980	Facility and infrastructure
Kendaraan	2.125.000.000	-	410.000.000	-	1.715.000.000	vehicle
Inventaris kantor	804.208.431	1.733.496.598	-	113.401.530	2.651.106.559	Office equipment
Jumlah	3.910.966.156	7.203.954.569	410.000.000	2.295.091.310	13.000.012.035	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Sarana dan prasarana	69.397.318	539.091.367	-	-	608.488.685	Facility and infrastructure
Kendaraan	22.135.417	210.104.166	-	-	232.239.583	vehicle
Inventaris kantor	139.833.277	186.275.995	-	-	326.109.272	Office equipment
Jumlah	231.366.012	935.471.528	-	-	1.166.837.540	Jumlah
Jumlah tercatat	3.679.600.144				11.833.174.495	Jumlah tercatat
2 0 1 5						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Dedactions</i>	Penambahan melalui akuisisi/ <i>Additions trough acquisitions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending baance</i>	
Biaya perolehan					Cost	
Sarana dan prasarana	45.879.725	953.528.000	32.038.000	14.388.000	981.757.725	Facility and infrastructure
Kendaraan	-	2.125.000.000	-	-	2.125.000.000	vehicle
Inventaris kantor	82.895.000	653.642.386	20.200.000	87.871.045	804.208.431	Office equipment
Jumlah	128.774.725	3.732.170.386	52.238.000	102.259.045	3.910.966.156	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Sarana dan prasarana	10.816.733	63.536.994	12.026.750	7.070.341	69.397.318	Facility and infrastructure
Kendaraan	-	22.135.417	-	-	22.135.417	vehicle
Inventaris kantor	30.324.167	61.391.427	7.570.833	55.688.516	139.833.277	Office equipment
Jumlah	41.140.900	147.063.838	19.597.583	62.758.857	231.366.012	Jumlah
Jumlah tercatat	87.633.825				3.679.600.144	Jumlah tercatat

Beban penyusutan sebesar Rp 935.471.528 dan Rp 147.063.838 untuk tahun 2016 dan 2015 dibebankan pada beban usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh aset tetap, telah diasuransikan terhadap segala risiko kebakaran, kehilangan dan kerusakan kepada Bess Central Insurance, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.250.000.000 dan Rp 440.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang

Depreciation amounting to Rp 935,471,528 and Rp 147,063,838 on 2016 and 2015 are charged to operating expenses.

On 31 December 2016 and 2015, the fixed assets, were insured against all risks of fire, loss and damage to Bess Central Insurance, the third party, with total coverage of Rp 1,250,000,000 and Rp 440,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dipertanggungkan.
9. **ASET TETAP (Lanjutan)**

Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

9. **FIXED ASSETS (Continued)**

Group believes that there are events or changes in circumstances indicate an impairment of assets on 31 December 2016 and 2015.

10. UTANG REASURANSI

Akun ini merupakan utang kepada PT Tugu Reasuransi Indonesia sebesar Rp 300.310.301 dan PT Maskapai Reasuransi Indonesia (MAREIN) sebesar Rp 82.247.745 atas produk Asuransi Jangka Warsa dan titipan premi sebesar Rp 750.000.000

10. REINSURANS PAYABLE

This account is payable to PT Tugu Reinsurance Indonesia amounting Rp 300,310,301 and PT Airlines Reinsurance Indonesia (Marein) amounting Rp 82,247,745 on Jangka Warsa Insurance product and suspend premium amounted to Rp 750,000,000.

11. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2 0 1 6	2 0 1 5
Pajak kini		
Entitas induk		
Tahun 2014	-	94.965.166
Tahun 2013	-	91.149.440
Tahun 2012	-	85.646.927
Tahun 2011	-	47.250.000
Entitas anak		
Tahun 2015	-	228.026.500
Tahun 2014	-	240.338.313
Pajak Penghasilan		
Pasal 29	3.144.830.459	
PPN	72.993.831	-
Pasal 21	52.183.436	460.676.249
Pasal 4 (2)	22.632.720	34.708.762
Pasal 23	10.612.995	6.016.001
Jumlah	3.303.253.441	1.288.777.358

	2 0 1 6	2 0 1 5
Pajak kini		
Entitas Induk	-	-
Entitas anak	4.134.187.550	(228.026.500)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(929.618.383)	26.127.581
Entitas anak	671.261.337	3.634.827.884
Jumlah bersih	3.875.830.504	3.432.928.965

11. TAXATION

a. Tax payable

Current tax
Parent
Tahun 2014
Tahun 2013
Tahun 2012
Tahun 2011
Subsidiaries
Tahun 2015
Tahun 2014
Tax income
Corporate income tax
VAT
Pasal 21
Pasal 4 (2)
Pasal 23
Total

Current tax
Parent
Subsidiaries
Differed tax
Parent
Subsidiaries
Total

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

b. Pajak kini

b. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income before income tax, as shown in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended 31 December 2016 and 2015 is as follows:

	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	37.659.108.243	(409.842.068)	Income (loss) before income tax according to consolidated statement of profit or losses and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas dan penyesuaian dilevel konsolidasian dan penyesuaian dilevel konsolidasian	(20.546.708.502)	(180.541.638)	Income (losses) before income tax of subsidiaries and adjusted in consolidated
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	17.112.399.741	(229.300.430)	Income (losses) before income tax
Perbedaan tetap:			Permanent different:
Biaya emisi saham	(2.500.000.000)	-	Emission cost
Laba Asosiasi	(19.392.176.537)	-	Income from associate
Pendapatan jasa giro	(7.391.618)	279.783	Income from current account
Sumbangan	78.140.000	20.000.000	Donation
Denda Pajak	48.360.000	-	Tax Penalty
Beban Pajak	905.374.875	-	Tax Expense
Biaya Entertainment	32.554.819	-	Entertainment Expense
Lain-lain	3.940.500	-	Others
Jumlah	(20.831.197.961)	20.279.783	Jumlah
Taksiran penghasilan kena pajak	(3.718.798.220)	(209.020.647)	Estimasi taxable income

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

c. Pajak tangguhan

c. Deferred Tax

	31 Desember 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas	Perolehan aset pajak tangguhan melalui akuisisi entitas anak	Penyesuaian pajak tangguhan	31 Desember 2016	
Perusahaan	26.127.581	1.280.061.250	-	-	-	1.306.188.831	Company
Entitas anak							Subsidiaries
Beban imbalan pasca kerja	415.016.040	226.336.373	597.050	-	-	641.949.463	Post employe benefit
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	leas
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(1.567.379.324)	1.567.379.324	-	-	-	-	Available for sales securities
Rugi fiskal	3.823.030.091	(3.823.030.091)	-	-	-	-	Fiscal losses
Jumlah	<u>2.696.794.388</u>	<u>(749.253.144)</u>	<u>597.050</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.948.138.294</u>	Jumlah

	31 Desember 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas	Perolehan aset pajak tangguhan melalui akuisisi entitas anak	Penyesuaian pajak tangguhan	31 Desember 2015	
Perusahaan	-	26.127.581	-	-	-	26.127.581	Company
Entitas anak							Subsidiaries
Beban imbalan pasca kerja	3.394.340	209.195.679	72.214.055	48.747.805	81.464.161	415.016.040	Post employe benefit
Sewa pembiayaan	-	(3.267.914)	-	3.267.914	-	-	leas
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(1.567.379.324)	-	-	(1.567.379.324)	Available for sales securities
Rugi fiskal	-	3.347.435.958	-	475.594.133	-	3.823.030.091	Fiscal losses
Jumlah	<u>3.394.340</u>	<u>3.579.491.304</u>	<u>(1.495.165.269)</u>	<u>527.609.852</u>	<u>81.464.161</u>	<u>2.696.794.388</u>	Jumlah

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS ASURANSI

12. INSURANCE LIABILITIES

	2016	2015	
Manfaat polis masa depan			Future polis benefit
Individu	2.134.557.465.314	213.955.805.514	Individu
Kumpulan	1.732.974.231	7.049.771	Group
Cadangan klaim dalam proses	3.000.000	-	Claims reserves in the process
Premi yang belum merupakan pendapatan	36.940.583	5.470.409	Unearned premium
Jumlah	2.136.330.380.128	213.968.325.694	Jumlah

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris internal, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of liabilities for future policy benefits on 31 December 2016 and 2015 are set based on internal actuarial calculations, using the following assumptions:

2016			
Jenis Asuransi/ Type of Insurance	Tabel Mortalitas/ Mortality Table	Bunga Aktuari/ Aktuari Interest	Metode Perhitungan Cadangan/ Reserves Calculating Method
a. Perorangan (individu)			
- Capital Proteksi	TMI 2011	8%	Gross Premium Valuation (GPV)
- Capital Proteksi Plus	-	-	Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan/ Unearned premium
- Capital Personal Accident	-	-	Akumulasi dana / Accumulated funds
b. Kumpulan (Group)			
- Capital Proteksi Kredit	TMI 2011	8%	Gross Premium Valuation (GPV)

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS ASURANSI (Lanjutan)

12. (Continued)

2 0 1 5					
Jenis Asuransi/ Type of Insurance	Tabel Mortalitas/ Mortality Table	Bunga Aktuari/ Aktuari Interest	Metode Perhitungan Cadangan/ Reserves Calculating Method		
a. Perorangan (individu)					
- Capital Proteksi	TMI 2011	8%	Gross	Premium	Valuation (GPV)
- Capital Proteksi Plus	-	-	Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan/ Unearned premium		
			Akumulasi dana/ Accumulated funds		
- Capital Personal Accident	-	-	Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan/ Unearned premium		
b. Kumpulan (Group)					
- Capital Proteksi Kredit	TMI 2011	8%	Gross	Premium	Valuation (GPV)
Grup telah melakukan penilaian kecukupan liabilitas asuransi pada tanggal 31 Desember 2015 dan menyimpulkan bahwa jumlah tercatat liabilitas asuransi telah memadai. Oleh karena itu, tidak ada pencadangan kerugian yang timbul dari uji kecukupan liabilitas yang dibutuhkan.			The Group has assessed the adequacy of insurance liabilities as at 31 December 2015 and concluded that the carrying amount of insurance liabilities are adequate. Therefore, no provision for losses arising from liability adequacy test is required.		

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 47 karyawan tahun 2016 dan 32 karyawan tahun 2015 (tidak diaudit).

Jumlah beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut :

13. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group recorded a defined benefit post-retirement benefits to employees in accordance with Labor Law No. 13 in 2003. The number of employees entitled to post-employment benefits are 47 employees in 2016 and 32 employees in 2015 (unaudited).

Total employ benefit expense recognized in the income statement and the consolidated other comprehensive income are as follows :

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Biaya jasa kini	807.251.817	788.684.445	Current Service cost
Biaya bunga	138.382.421	48.098.270	Interest expense
Jumlah	945.634.238	836.782.715	Total

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas tidak didanai untuk imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal tahun	1.660.064.154	339.434.000	Beginning balance
Liabilitas imbalan kerja dari akuisisi entitas anak (Catatan 20)	-	194.991.218	Post-employment benefit liability from the acquisition subsidiaries (Note 20)
Biaya jasa kini	807.251.817	788.684.445	Current service cost
Biaya bunga	138.382.421	48.098.270	Interest cost
Kerugian aktuarial	33.886.128	288.856.221	Actuarial losses
Pembayaran manfaat	(71.786.667)	-	
Saldo akhir tahun	<u>2.567.797.853</u>	<u>1.660.064.154</u>	Ending balance

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

13. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Movement in the long-term employee liability were, as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal tahun	1.660.064.154	339.434.000	Beginning balance
Liabilitas imbalan kerja dari akuisisi entitas anak (Catatan 20)	-	194.991.218	Post-employment benefit liability from the acquisition subsidiaries (Note 20)
Biaya jasa kini	807.251.817	788.684.445	Current service cost
Biaya bunga	138.382.421	48.098.270	Interest cost
Kerugian aktuarial	33.886.128	288.856.221	Actuarial losses
Pembayaran manfaat	(71.786.667)	-	
Saldo akhir tahun	<u>2.567.797.853</u>	<u>1.660.064.154</u>	Ending balance

The calculation of post-employment benefits is calculated by independent actuary PT Sejahtera Konsul Penata Manfaat. The main assumptions used in determining the actuarial valuation is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Tingkat diskonto	8,3%	9%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9%	8,5%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100%TMI3	100%TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat	5%TMI3	5%TMI3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	5%	Early retirement age
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of 31 December 2016 dan 2015 is as follows:

	<u>2016</u>		
	<u>1% Kenaikan</u>	<u>1% Penurunan</u>	
Tingkat diskonto	10%	8%	Discount rate
Dampak liabilitas imbalan kerja	465.489.425	797.614.856	The impact of employee benefit
Tingkat kenaikan gaji	9,50%	7,50%	Salary increment rate
Dampak liabilitas imbalan kerja	779.973.603	413.266.435	The impact of employee benefit

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Management believes that employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN - LAIN

Utang lain - lain pada tanggal 31 Desember 2016 adalah utang terkait transaksi pembelian saham dan obligasi negara pada tanggal 31 Desember 2016 oleh PT Capital Life Indonesia, entitas anak.

14. OTHER LIABILITIES

Other liabilities on December 31, 2016 is related debt of stock and bonds purchase transactions on December 31, 2016 by PT Capital Life Indonesia, subsidiaries.

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah	Shareholders
PT Capital Strategic Invesco	6.049.800.000	52,379	604.980.000.000	PT Capital Strategic Invesco
PT Capital Global Strategic	200.000	0,002	20.000.000	PT Capital Global Strategic
Vanko Investment Limited	2.250.000.000	19,481	225.000.000.000	Vanko Investment Limited
Everfair (HK) Limited	1.110.314.000	9,613	111.031.400.000	Everfair (HK) Limited
Masyarakat	2.139.686.000	18,525	213.968.600.000	Public
Jumlah	11.550.000.000	100	1.155.000.000.000	Jumlah

2015				
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah	Shareholders
PT Capital Strategic Invesco	6.049.800.000	99,997	604.980.000.000	PT Capital Strategic Invesco
PT Capital Global Strategic	200.000	0,003	20.000.000	PT Capital Global Strategic
Jumlah	6.050.000.000	100	605.000.000.000	Jumlah

Perubahan jumlah saham beredar selama tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Change in number of shares outstanding during 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Saldo per 1 Januari 2015	12.500	12.500	Balance 1 January 2015
Pemecahan jumlah saham	62.500.000	62.500.000	Split number of shares
Penambahan modal disetor dan ditempatkan	1.937.500.000	1.937.500.000	Additional paid in capital
Saldo per 31 Desember 2015	2.000.000.000	2.000.000.000	Balance 31 December 2015
Penambahan modal disetor dan ditempatkan	-	-	Additional paid in capital
Saldo per 31 Desember 2015	6.050.000.000	6.050.000.000	Saldo per 31 Desember 2015
Penawaran umum saham perdana	5.500.000.000	-	Initial public offering
Saldo per 31 Desember 2016	11.550.000.000	-	Balance 31 December 2016

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan RUPSLB sebagaimana diaktakan dalam akta No. 161 tanggal 6 Nopember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., notaris pengganti dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 2.000.000.000 saham atau sebesar Rp 200.000.000.000 menjadi 2.150.000.000 saham atau sebesar Rp 215.000.000.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0984942 tanggal 2 Nopember 2015.

Berdasarkan RUPSLB sebagaimana diaktakan dalam akta No. 23 tanggal 2 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., notaris pengganti dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari 8.000.000.000 saham atau sebesar Rp 800.000.000.000 menjadi 13.600.000.000 saham atau sebesar Rp 1.360.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor dari 2.150.000.000 saham atau sebesar Rp 215.000.000.000 menjadi sebesar 3.400.000.000 saham atau sebesar Rp 340.000.000.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0948269.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 18 Desember 2015.

Berdasarkan RUPSLB sebagaimana diaktakan dalam akta No. 257 tanggal 28 Desember 2015 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari 13.600.000.000 saham atau sebesar Rp 1.360.000.000.000 menjadi 24.200.000.000 saham atau sebesar Rp 2.420.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor dari 3.400.000.000 saham atau sebesar Rp 340.000.000.000 menjadi 6.050.000.000 saham atau sebesar Rp 605.000.000.000.

Peningkatan modal tersebut diambil bagian oleh PT Kirana Cemerlang Abadi sebanyak 4.050.000.000 saham atau sebesar Rp 405.000.000.000. Peningkatan modal ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0948960.AH.01.02. tanggal 28 Desember 2015.

15. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the RUPSLB, as covered by notarial deed No. 161 dated 6 November 2015 from Ardi Kristiar, SH, substitute notary of Yulia, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the capital increase of the Company's issued and paid 2,000,000,000 shares or equivalent Rp 200,000,000,000 billion into 2,150,000,000 shares or Rp 215,000,000,000. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree No. AHU-AH.01.03-0984942 2 November 2015.

Based on the RUPSLB, as covered by notarial deed No. 23 dated 2 December 2015 from Ardi Kristiar, SH, substitute notary of Yulia, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in authorized capital of 8,000,000,000 shares or equivalent Rp 800,000,000,000 into 13,600,000,000 billion shares or Rp 1,360,000,000,000, issued and paid up capital of 215,000,000,000 shares or Rp 215,000,000,000 to Rp 340,000,000,000 shares or equivalent Rp 340,000,000,000. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree No. AHU-0948269.AH.01.02.Tahun 2015 dated 18 December 2015.

Based on the RUPSLB, as covered by notarial deed No. 257 dated 28 December 2015 of Yulia, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in authorized capital of 13,600,000,000 shares or Rp 1,360,000,000,000 into 24,200,000,000 shares or equivalent Rp 2,420,000,000,000, issued and paid up capital of 340,000,000,000 shares or Rp 340,000,000,000 into 6,050,000,000 shares or Rp 605,000,000,000.

The capital increase subscribed by PT Kirana Abadi Cemerlang as much as 4,050,000,000 shares or Rp 405,000,000,000. The capital increase was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0948960.AH. 01.02. dated 28 December 2015.

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN

	<u>2016</u>
Premi asuransi:	
Capital protek plus	2.234.205.984.674
Lain-lain	1.924.712.318
Hasil investasi	163.260.325.888
Keuntungan perdagangan efek	20.200.499.856
Manajer investasi	1.663.450.648
Lainnya	35.114.516.660
Jumlah	<u>2.456.369.490.044</u>

Pada tahun 2015, CLI, entitas anak, mengeluarkan produk asuransi Capital Proteksi Plus yang menggabungkan asuransi dengan manfaat investasi. Produk ini telah mendapat izin dari OJK berdasarkan Surat No. S-3906/NB.III/2015 tanggal 14 Juli 2015.

Perusahaan berencana untuk menambah produk asuransi dan reksadana serta memperkuat kualitas pelayanan dan teknologi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Rincian pendapatan yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Grup adalah sebagai berikut :

	<u>2015</u>	
	<u>Jumlah</u>	<u>%</u>
Premi asuransi individu		
Arief Effendi	60.580.000.000	1,23%
Jumlah	<u>60.580.000.000</u>	

Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan selain yang telah dijelaskan di atas.

16. REVENUE

	<u>2015</u>	
Insurance premium:		
Capital protek plus	209.090.530.886	
Other	20.304.185	
Investment return	8.242.894.029	
Gains from trading securities	4.028.202.885	
Manajer investasi	1.026.677	
Lainnya	4.946.141.259	
Jumlah	<u>226.329.099.921</u>	

In 2015, CLI, a subsidiary, issued a Capital Protection Plus insurance products that combine insurance with investment benefits. These products have received permission from the FSA by Letter No. S-3906 / NB.III / 2015 dated 14 July 2015.

The company plans to add insurance products and mutual funds as well as strengthen the quality of care and technology with due regard to the precautionary principle.

Details of the income derived from certain parties that exceed 10% of the Group's revenue is as follows :

Individual insurance premium
Arief Effendi

Total

There are no significant concentrations of credit risk other than those described above.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

17. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	2016	2015	
Gaji dan tunjangan	13.519.187.761	8.970.661.134	Salary and allowance
Beban pemasaran	5.831.535.897	-	Marketing expense
Sewa kantor	2.589.955.136	1.096.525.390	Office rental
Transportasi	1.900.642.895	138.715.704	Transportation
Jasa profesional	1.892.607.417	814.542.010	Profesional fee
Beban pajak	1.104.480.007	-	Taxes expense
Beban imbalan kerja	945.634.239	836.782.715	Employee benefit expenses
Biaya Penyusutan	935.471.528	259.822.699	Depreciation expenses
Alat tulis kantor	585.376.094	119.351.404	Office stationary
Sewa software komputer	540.809.960	591.300.000	Software and computer rental
Beban iuran keanggotaan Asosiasi	325.230.971	-	Association membership expense
Beban kantor	256.540.230	116.666.667	Office expenses
Beban pendidikan dan pelatihan	240.933.921	-	Training and educational expense
Beban komunikasi	174.711.616	-	Communication expense
Beban transaksi efek	148.977.455	348.222.986	Securities transaction expenses
Beban pendaftaran dan iuran tahunan	111.583.333	-	Registration & annual fee
Beban perijinan	110.842.498	-	License expense
Beban hiburan	34.007.379	-	Entertainment expense
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	7.016.798.502	666.691.630	Others (each under Rp100.000.000)
Jumlah	38.265.326.839	13.959.282.339	Jumlah

18. BEBAN ASURANSI

18. INSURANCE EXPENSE

	2016	2015	
Manfaat polis masa depan	1.920.925.565.010	213.852.355.285	Future polis benefit
Klaim	439.938.379.256	127.246.164	Claim
Klaim reasuransi	(46.600.368)	(10.817.468)	Insurance claim
Beban asuransi lainnya	1.200.001	2.149.000	Other insurance expense
Jumlah	2.360.818.543.898	213.970.932.981	Total

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 1 6</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	33.780.545.722
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan	<u>8.551.369.863</u>
Jumlah	<u>3,95</u>

Tidak ada transaksi lainnya yang melibatkan saham biasa atau saham biasa yang memiliki potensi dilusi antara tanggal pelaporan dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

19. EARNING PER SHARE

The calculation of basic earnings per share for the year ended 31 December 2016 and 2015 are as follows :

	<u>2 0 1 5</u>	
	3.022.848.492	<i>Income for the year atribut to owner of Parent entity</i>
	<u>2.162.876.712</u>	<i>Weight average number of share outstanding</i>
Total	<u>1,40</u>	

There are no other transactions involving ordinary shares or potential ordinary shares between the reporting date and the dilution of the completion date of the consolidated financial statements.

20. AKUISISI ENTITAS ANAK

CLI

Pada tanggal 22 Desember 2014, SSU mengakuisisi 99,999 saham CLI melalui pembelian 99.999 saham CLI milik pihak ketiga, dengan nilai wajar imbalan yang dialihkan sebesar Rp 99.999.000.000.

Transaksi ini dicatat sesuai PSAK 22 (Revisi 2010) - Kombinasi Bisnis dengan metode pembelian adalah sebagai berikut:

Nilai wajar kas dialihkan	99.999.000.000
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>100.866.884.450</u>
Keuntungan pembelian dengan diskon	<u>867.884.450</u>

20. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

CLI

On 22 December 2014, SSU acquired 99,999 shares of CLI through the purchase of 99,999 shares owned by third parties, the fair value of the consideration transferred Rp 99,999,000,000.

These transactions are recorded in accordance with IAS 22 (Revised 2010) - Business Combinations using the purchase method is as follows:

*Fair value of cash transfared
Fair value of net asset*

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. **AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)**

20. **ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)**

CLI (Lanjutan)

CLI (Continued)

Rincian perhitungan akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Details of acquisition are as follows:

	<u>Nilai Buku/ Book Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair value</u>	
Aset			Assets
Kas dan bank	50.589.842	50.589.842	Cash and bank
Piutang premi	333.485	333.485	Premium receivable
Deposito berjangka	20.000.000.000	20.000.000.000	Time deposit
Investasi efek saham tersedia untuk dijual	39.964.150.000	39.964.150.000	Available for sale of share securities
Piutang lain-lain	1.719.996.485	1.719.996.485	Other receivable
Aset pajak tangguhan	3.394.340	3.394.340	Differed tax asset
Uang muka aset tetap	20.000.000.000	20.000.000.000	Advance of purchase fixed asset
Aset tetap	78.142.575	78.142.575	Fixed asset
Dana jaminan	20.000.000.000	20.000.000.000	Guarantee funds
Aset lain-lain	<u>74.800</u>	<u>74.800</u>	Other assets
Total aset	<u>101.816.681.527</u>	<u>101.816.681.527</u>	Total aset
Liabilitas			Liabilitas
Utang reasuransi	14.193.152	14.193.152	Reinsurance payable
Utang pajak	207.435.913	207.435.913	Tax payable
Utang lain-lain	135.144.270	135.144.270	Other payable
Akrual	133.900.000	133.900.000	Accrual
Liabilitas kontrak asuransi	119.693.342	119.693.342	Liability of insurance ccontract
Liabilitas imbalan kerja	<u>339.434.000</u>	<u>339.434.000</u>	Post-employee benefit liability
Jumlah liabilitas	<u>949.800.677</u>	<u>949.800.677</u>	Total liability
Aset bersih yang diakuisisi	<u>100.866.880.850</u>	<u>100.866.880.850</u>	The net assets acquired

Negatif *Goodwill* dan arus masuk kas bersih yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Negative *Goodwill* and net cash inflows arising from the acquisition are as follows:

Nilai wajar imbalan yang diberikan	99.999.000.000	Fair value of benefit guarantee
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>100.866.884.450</u>	Fair value of net asset acquired
Negative goodwill	<u>867.884.450</u>	Negative goodwill
Biaya akuisisi		Acquisition cost
Dikurangi kas dan setara kas yang diperoleh	<u>50.589.842</u>	Cash wquivalent acquired
Kas dan setara kas yang diperoleh dari akuisisi anak setelah biaya perolehan	<u><u>50.589.842</u></u>	Cash equivalent acquired from acquisition subsidiaries after acquisition cost

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

CLI (Lanjutan)

Entitas anak dibeli dengan diskon karena entitas anak memiliki kebutuhan untuk pengembangan infrastruktur teknologi sehingga dibutuhkan biaya pengembangan yang besar untuk pengembangan bisnis entitas anak untuk memperoleh pangsa pasar dan pengembangan jaringan bisnis.

CLI memberikan kontribusi pendapatan bersih Rp 4.531.210.976 dari pendapatan bersih dan Rp 425.674.072 dari laba bersih terhadap hasil konsolidasi dari 1 Januari 2014 sampai 31 Desember 2014.

CAM

Pada tanggal 9 Pebruari 2015, DMA mengakuisisi 99,99% saham CAM melalui pembelian 24.999 saham CAM milik pihak ketiga, dengan nilai wajar imbalan yang dialihkan sebesar Rp 24.999.000.000.

CAM memberikan kontribusi pendapatan bersih Rp 5.108.848.332 dari pendapatan bersih dan Rp 2.280.667.160 dari laba bersih terhadap hasil konsolidasi dari Pebruari sampai 31 Desember 2015.

Goodwill timbul karena Perusahaan membayar imbalan untuk kombinasi bisnis secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja.

Transaksi ini dicatat sesuai PSAK 22 (Revisi 2010) - Kombinasi Bisnis dengan metode pembelian adalah sebagai berikut:

Nilai wajar kas dialihkan	24.999.000.000
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	9.884.279.089
Goodwill	<u>(15.114.720.911)</u>

20. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

CLI (Continued)

Subsidiaries are purchased at a discount because of its subsidiaries have a need for the development of the technology infrastructure so that it takes a large development costs for business development subsidiaries to gain market share and development of business networks.

CLI contributed net income of Rp 4,531,210,976 from net income and Rp 425 674 072 of net income to consolidated results from January 1, 2014 until December 31, 2014.

CAM

On 9 February 2015, DMA acquires 99.99% stake through the purchase of 24,999 shares CAM CAM belonging to third parties, the fair value of the consideration transferred Rp 24.999.000.000.

CAM contributed net income of Rp 5,108,848,332 and Rp 2,280,667,160 net income of net income to consolidated results from February until 31 December 2015.

Goodwill arising from the Company pays compensation for the business combination effectively included amounts related to the expected synergies, revenue growth, future market development, labor collection.

These transactions are recorded in accordance with IAS 22 (Revised 2010) - Business Combinations using the purchase method is as follows:

Fair value of cash transferred
Fair value of net asset

Goodwill

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. **AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)**

CAM (Lanjutan)

Rincian perhitungan akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

20. **ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)**

CAM (Continued)

Details of acquisition are as follows:

	Nilai Buku	Nilai Wajar	
Aset			Asset
Kas dan bank	239.932.957	239.932.957	Cash and bank
Portofolio efek yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi	2.527.215.000	2.527.215.000	Available for sales securities
Piutang management fee	986914	986914	Management fee receivable
Portofolio efek saham repo	1.821.200.000	1.821.200.000	Securities of repo share
Piutang usaha	434.329.428	434.329.428	Receivable
Piutang pihak berelasi	4.962.020.438	4.962.020.438	Related parties receivable
Pajak dibayar dimuka	22.374.438	22.374.438	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	117.411.351	117.411.351	Prepaid expenses
Aset tetap	178.828.307	178.828.307	Fixed assets
Aset tak berwujud	127.083.328	127.083.328	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	527.609.852	527.609.852	Deffered tax
Deposito	551.225	551.225	Deposit
Total aset	10.959.543.238	10.959.543.238	Total Assets
Liabilitas			Liability
Utang repo	500.000.000	500.000.000	Repo payable
Utang pajak	11.442.401	11.442.401	Tax payable
Utang sewa pembiayaan	127.514.242	127.514.242	Finance lease
Utang lain-lain	240.920.900	240.920.900	Other payable
Liabilitas imbalan kerja	194.991.218	194.991.218	Post-employee benefit liability
Total liabilitas	1.074.868.761	1.074.868.761	Total liability
Aset bersih yang diakuisisi	9.884.674.477	9.884.674.477	The net assets acquired

Goodwill dan arus masuk kas bersih yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Goodwill and net cash inflows arising from the acquisition are as follows:

Nilai wajar imbalan yang diberikan	24.999.000.000	Fair value of benefit guarantee
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	9.884.279.089	Fair value of net asset acquired
Negative goodwill	(15.114.720.911)	Negative goodwill
Biaya akuisisi		Acquisition cost
Dikurangi kas dan setara kas yang diperoleh	239.932.957	Cash wquivalent acquired
Kas dan setara kas yang diperoleh dari akuisisi anak setelah biaya perolehan	239.932.957	Cash equivalent acquired from acquisition subsidiaries after acquisition cost

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. **AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)**

IGC

Pada Desember 2015, Grup melakukan restrukturisasi dengan mengalihkan saham IGC dari PT Baron Investama dan PT Baron Mediadana, pihak berelasi kepada Perusahaan sebanyak 19.999 saham atau 99,999% dengan nilai wajar kas yang dialihkan sebesar Rp 19.999.000.000. Grup mencatat selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali ini di ekuitas dan menyajikannya pada akun tambahan modal disetor sebesar Rp 722.789.952.

Rincian perhitungan akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku	Nilai Wajar
Aset		
Kas dan bank	722.789.952	722.789.952
Surat berharga	20.000.000.000	20.000.000.000
Total aset	20.722.789.952	20.722.789.952
Liabilitas		
Total liabilitas	-	-
Aset bersih yang diakuisisi	20.722.789.952	20.722.789.952

Nilai wajar imbalan yang diberikan 19.999.000.000

Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh 20.722.789.952

Bagian kepentingan non pengendali atas nilai wajar aset bersih-teridentifikasi yang diperoleh 1.000.000

Bagian perusahaan atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh 20.721.789.952

Selisih nilai restrukturisasi entitas pengendali (722.789.952)

Biaya akuisisi dikurangi kas dan setara kas yang diperoleh 722.789.952

Kas dan setara kas yang diperoleh dari akuisisi anak setelah biaya perolehan 722.789.952

20. **ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)**

IGC

In December 2015, the Group restructured by transferring IGC shares of PT Baron Investama and PT Baron Mediadana, a related party to the Company as much as 19,999 shares or 99.999% with a fair value of the transferred Rp 19.999.000.000. Group records the difference between the consideration transferred and the carrying amount of the transaction is a business combination under common control entities in equities and present additional accounts paid up capital of Rp 722,789,952.

Details of the calculation of these acquisitions are as follows:

	Asset
Cash and bank	
Securities	
Total Assets	
Liability	
Total liability	
The net assets acquired	

Fair value of benefit guarantee

Fair value of net asset acquired

Part of non controlling interest of the fair value of identifiable net assets acquired

Part of company from fair value of identifiable net asset acquired

Differen value of restructuring controlling entity

Cost of acquisition less than cash and equivalent

Cash equivalent acquired from acquisition subsidiaries after acquisition cost

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Pihak Berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat / <i>Nature</i>	Jenis Transaksi
PT Niaga Hijau Indah	Pengurus dan manajemen sama dengan Grup	Utang lain-lain pihak berelasi
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Entitas asosiasi/ Assosiation entity	Penempatan rekening bank dan setara kas efek utang - obligasi

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

- | | |
|---|---|
| <p>a. Pada tahun 2015, Grup menempatkan rekening bank dan membeli efek utang - obligasi PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 4 dan 5). Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah penempatan tersebut adalah sebesar 1,21% dari jumlah aset Grup.</p> <p>b. Jumlah yang diberikan kepada dewan komisaris dan dewan direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.604.053.118 dan Rp 650.000.000.</p> | <p>a. In 2015, the Group put a bank account and purchase of debt securities - bonds of PT Bank Capital Indonesia Tbk (Notes 4 and 5). At the date of 31 December 2015, the number of placements amounted to 1.21% of the total assets of the Group.</p> <p>b. Amount granted to the board of commissioners and board of directors for the year ended 31 December 2016 and 2015 are Rp 1,604,053,118 and Rp 650 million.</p> |
|---|---|

22. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

22. Financial asset and Liabilities

	2016		2015		
	Nilai Tercatat/ <i>Carieng value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carieng value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					Financial asset
Investasi jangka pendek:					Short term investment
Efek diukur pada nilai wajar					Securities at fair value through
melalui laba rugi	181.716.725.000	181.716.725.000	156.008.229.703	156.008.229.703	profit and loss
Efek tersedia untuk dijual	2.815.010.659.732	2.815.010.659.732	133.624.288.900	133.624.288.900	Available securities
Pinjaman yang diberikan					Loan and receivable
dan piutang					
Kas dan setara kas	204.415.913.464	204.415.913.464	22.391.116.626	22.391.116.626	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	154.005.200.000	154.005.200.000	141.800.000.000	141.800.000.000	Time deposit
Piutang lain-lain - pihak ketiga	278.003.530.296	278.003.530.296	399.996.661	399.996.661	Other receivable - third parties
Uang jaminan	906.987.900	906.987.900	370.222.083	370.222.083	Guarantee
Jumlah	3.634.059.016.392	3.634.059.016.392	454.593.853.973	454.593.853.973	Jumlah
Liabilitas keuangan					Liabilitas keuangan
Biaya perolehan					Other amortized cost :
diamortisasi lainnya:					
Utang usaha			-	-	Trade receivable
Utang reasuransi	1.132.558.046	1.132.558.046	120.148.723	120.148.723	Reinsurance payable
Beban akrual	20.336.646.872	20.336.646.872	20.000.000	20.000.000	Accrued expense
Liabilitas asuransi	2.136.330.380.128	2.136.330.380.128	213.968.325.694	213.968.325.694	Insurance liability
Utang lain-lain					Other payable
Pihak ketiga	202.996.907.801	202.996.907.801	521.724.560	521.724.560	Thrid parties
Jumlah	2.360.796.492.847	2.360.796.492.847	214.630.198.977	214.630.198.977	Total

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

Nilai wajar dari aset keuangan yang diukur melalui laba rugi seperti saham kuotasian dan efek utang - obligasi dinilai berdasarkan kuotasi harga pasar dan nilai aset bersih untuk reksa dana, yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang, uang jaminan, utang usaha, liabilitas asuransi, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Nilai wajar utang reasuransi dan liabilitas asuransi dinilai sesuai PSAK 36 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa dan PSAK 62 (Revisi 2009) tentang Kontrak Asuransi.

22. Financial asset and Liabilities (Continued)

The fair value of financial assets through profit or loss as kuotasian shares and debt securities - bonds rated based on their quoted market price and net asset value for the fund, which is valid on the date of statement of financial position.

The fair value of cash and cash equivalents, time deposits, receivables, security deposits, accounts payable, liability insurance, other payables and accrued expenses approaching the carrying value for financial instruments that have maturities are short.

The fair value of debt rated reinsurance and insurance liabilities in accordance with PSAK 36 (Revised 2012), Accounting for Insurance Contracts and PSAK 62 (Revised 2009) on Insurance Contracts.

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (risiko suku bunga dan risiko harga pasar), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan Grup yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan utang lain-lain. Kebijakan Grup adalah melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan hasil yang memadai.

23. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL RISK

In the ordinary course of business activities, the Group faced with various risks. The main risks facing the Group arising from financial instruments are market risk (interest rate risk and market price risk), credit risk and liquidity risk. The main function of the Business Group's risk management is to identify all the key risks, measuring these risks and managing risk positions in accordance with the policies and risk appetite of the Group. Group regularly examines the policy and risk management system to adapt to changes in markets, products and best market practices

a. Policies and Financial Risk Management Objectives

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's financial assets and liabilities are potentially affected by the interest rate risk mainly consist of cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable and other payables. Group policy is to invest prudently in financial instruments with a fixed interest rate that provides adequate results.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

Risiko Harga Pasar

Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Risiko ini dihadapi oleh portofolio investasi yang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 nilainya mencerminkan sekitar 35% dan 6% dari jumlah aset Grup. Portofolio tersebut dikelompokkan sebagai efek untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual di mana setiap perubahan harga efek akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas Grup (Catatan 5). Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal.

Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik, menguji relevansi instrumen tersebut terhadap rencana investasi strategi jangka panjang dan melakukan diversifikasi portofolio.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terkait dalam instrumen keuangan gagal dalam memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko ini secara umum akan timbul dari deposito di bank dan piutang yang diberikan. Manajemen mengelola risiko terkait simpanan di bank dengan senantiasa memonitor tingkat kesehatan dan kredibilitas bank yang bersangkutan serta mempertimbangkan partisipasi bank tersebut dalam Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Sedangkan terkait dengan risiko kredit atas piutang yang timbul dari transaksi sebagai manajer investasi dan hasil investasi, manajemen menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kebijakan kredit dan senantiasa memonitor kinerja penagihan piutang. Grup relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dan memastikan dengan jaminan yang mencukupi.

23. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)

a. Policies and Financial Risk Management
Objectives (Continued)

Market Price Risk

Market price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. The risks faced by the investment portfolio on December 31, 2015 and 2014 reflect the value of about 35% and 6% of the total assets of the Group. The portfolio is classified as trading securities and available-for-sale where every change in the price of securities will affect profit or loss and other comprehensive income and the consolidated equity of the Group (Note 5). The purpose of the policy against price risk management is to reduce and control risks in the amount that can be accepted and simultaneously achieving optimal investment returns.

Related to the above, the management undertakes a review of the performance of a portfolio of securities on a periodic basis, to test the relevance of these instruments to the investment plan and the long-term strategy to diversify its portfolio.

Credit Risk

Credit risk is the risk that one of the parties involved in a financial instrument fails to meet its liabilities and cause the other party to incur a financial loss. These risks will generally arise from deposits in banks and credit extended. Management manage the associated risks in the bank to always monitor the soundness and credibility of the bank concerned and taking into account the bank's participation in the Deposit Insurance Agency (LPS). Meanwhile, related to the credit risk on receivables arising from transactions as an investment manager and investment returns, management applies the principles of prudence in lending policies and constantly monitors the performance of collection of accounts receivable. Group has relatively little credit risk is concentrated significantly and ensure the sufficient collateral.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Grup pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi likuiditas jangka pendek.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

Selain itu Grup juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

Ikhtisar selisih likuiditas (liquidation gap) antara aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan arus kas pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

23. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)

a. Policies and Financial Risk Management
Objectives (Continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group showed that short-term earnings are not enough to cover short-term expenses. Group on the date of this report have sufficient liquidity to cover short-term liquidity.

In managing the liquidity risk, Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

In managing the liquidity risk, Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

In addition the Group also implemented cash management includes projections in the short, medium and long term, maintaining the balance of the maturity profile of financial assets and liabilities as well as continuously monitoring plan and realization of cash flows.

Overview difference liquidity (liquidation gap) between financial assets and financial liabilities on 31 December 2016 and 2015 based on contractual cash flows undiscounted payments as follows:

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

23. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

a. Policies and Financial Risk Management
Objectives (Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

Ikhtisar selisih likuiditas (*liquidation gap*) antara aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan arus kas pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut : (Lanjutan)

Overview difference liquidity (*liquidation gap*) between financial assets and financial liabilities on 31 December 2016 and 2015 based on the cash flows undiscounted contractual payments as follows : (Continued)

2016				
	Kurang dari 1 bulan/ Lest 1 month	1 bulan - 1 tahun/ 1 moth - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial Asset</u>
Kas dan setara kas	204.415.913.464	-	-	204.415.913.464
Piutang lain-lain pihak ketiga	278.003.530.296	-	-	278.003.530.296
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	95.344.525.000	-	95.344.525.000
Efek tersedia untuk dijual	2.815.010.659.732	-	-	2.815.010.659.732
Deposito berjangka	-	154.005.200.000	-	154.005.200.000
Uang jaminan	-	906.987.900	-	906.987.900
Jumlah aset keuangan	3.297.430.103.492	250.256.712.900	-	3.547.686.816.392
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Liabilitas keuangan</u>
Biaya perolehan diamortisasi lainnya				<u>Other amortization cost</u>
Utang reasuransi	1.132.558.046	-	-	1.132.558.046
Utang lain-lain pihak ketiga	202.996.807.801	-	-	202.996.807.801
Beban akrual	-	20.336.646.872	-	20.336.646.872
Liabilitas asuransi	-	2.136.330.380.128	-	2.136.330.380.128
Jumlah liabilitas keuangan	204.129.365.847	2.156.667.027.000	-	2.360.796.392.847
Jumlah	3.093.300.737.645	(1.906.410.314.100)	-	1.186.890.423.545

Cash and cash equivalent
Other receivable-third parties
securities brought profit and loss
Available for sale securities
Time deposit
Guarantee
Total financial asset
Total financial liabilities
Total

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

23. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

a. Policies and Financial Risk Management
Objectives (Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

2015					
	Kurang dari 1 bulan/ Lest 1 month	1 bulan - 1 tahun/ 1 moth - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial Asset</u>
Kas dan setara kas	22.391.116.626	-	-	22.391.116.626	Cash and cash equivalent
Piutang lain-lain pihak ketiga	399.996.661	-	-	399.996.661	Other receivable-third parties
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	156.008.229.703	-	-	156.008.229.703	securities trough profit and loss
Efek tersedia untuk dijual	133.624.288.900	-	-	133.624.288.900	Available for sale securities
Deposito berjangka	-	141.800.000.000	-	141.800.000.000	Time deposit
Uang jaminan	-	370.222.083	-	370.222.083	Guarantee
Jumlah aset keuangan	312.423.631.890	142.170.222.083	-	454.593.853.973	Total finansial asset
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Liabilitas keuangan</u>
Biaya perolehan					
diamortisasi lainnya	120.148.723	-	-	120.148.723	Other amortization cost
Utang reasuransi	521.724.560	-	-	521.724.560	Reinsurance payable
Utang lain-lain pihak ketiga	20.000.000	-	-	20.000.000	Claim payable-third parties
Beban akrual	-	20.336.646.872	-	20.336.646.872	Accrued expense
Liabilitas asuransi	-	213.968.325.694	-	213.968.325.694	Insurance liability
	661.873.283	234.304.972.566	-	234.966.845.849	
Jumlah	311.761.758.607	(92.134.750.483)	-	219.627.008.124	Jumlah

b. Manajemen Risiko Modal

b. Capital Risk Management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat dan peringkat yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of healthy capital ratios and strong ratings, and maximize shareholder value

Kebijakan pengelolaan modal Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Group capital management policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to finance at a reasonable cost.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

b. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan peraturan-peraturan yang berlaku bagi Grup. Untuk memelihara atau menyesuaikan jumlah besaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Struktur modal Grup terdiri dari utang lain-lain pihak berelasi, liabilitas asuransi (Catatan 12), kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari induk Perusahaan, terdiri dari modal saham, keuntungan (kerugian) komprehensif lain dan saldo laba.

23. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)

b. Capital Risk Management (Continued)

The Group manages the capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions and regulations applicable to the Group. To maintain or adjust the amount of their dividends to shareholders, issue new shares or seek financing through loans. No changes to the objectives, policies or processes during the periods presented.

The capital structure of the Group comprises other payables to related parties, insurance liabilities (Note 12), cash and cash equivalents and available capital to the shareholders of the parent company, comprised of share capital, gains (losses) in other comprehensive income and retained.

24. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas jasa konsultasi, manajemen investasi, asuransi jiwa, dan modal ventura berdasarkan laporan yang ditelaah oleh manajemen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

24. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into four business segments consisting of consultation services, investment management, life insurance and venture capital based on reports reviewed by management.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of strategic decision-making by considering business operations from the perspective of business.

2016							
Jasa							
Konsultasi						Jumlah	
Manajemen/	Manajemen	Asuransi				Setelah	
Management	investasi/	Jiwal/				eliminasi/	
counseling	Investment	Life	Ventura/	Jumlah/	Eliminasi/	Total after	
Services	Management	Insurance	Ventura	Total	Elimination	Elimination	
Laba (rugi) usaha segmen							Laba (rugi) usaha segmen
Pendapatan							Pendapatan
Pendapatan premi	-	-	2.238.950.920.102	-	2.238.950.920.102	-	Pendapatan premi
Pendapatan investasi	-	-	163.260.325.888	-	163.260.325.888	-	Pendapatan investasi
Pendapatan jasa	-	1.663.450.648	-	-	5.413.450.648	-	Pendapatan jasa
Perdagangan efek	-	20.200.499.856	-	-	20.200.499.856	-	Perdagangan efek
Pendapatan lainnya	11.455.806.251	-	3.403.045.287	863.488.585	11.972.340.123	23.142.176.537	Pendapatan lainnya
Hasil segmen	11.455.806.251	9.428.694.405	25.858.262.680	863.488.585	59.835.552.081	-	Hasil segmen
Penghasilan (beban) lainnya	(16.022.416.988)	(673.533.177)	(5.896.084.955)	4.276.993.823	(18.315.041.298)	8.367.897.620	Penghasilan (beban) lainnya
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(10.647.674.415)	4.482.112.130	12.243.606.397	3.820.989.974	9.899.034.086	8.367.897.620	Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan
Manfaat (beban) pajak	929.618.383	(945.157.224)	(4.221.284.479)	360.992.816	(3.875.830.504)	-	Manfaat (beban) pajak
Laba (rugi) neto tahun berjalan	9.674.120.505	3.536.954.906	8.022.321.918	4.181.982.790	25.415.380.119	8.367.897.620	Laba (rugi) neto tahun berjalan
Penghasilan komprehensif lainnya	-	13.005.822	(24.111.888.783)	-	(24.098.882.961)	25.338.597.220	Penghasilan komprehensif lainnya
Aset dan liabilitas segmen							Aset dan liabilitas segmen
Aset segmen	1.353.779.487.377	216.379.694.402	3.142.819.958.024	323.514.150.899	5.036.493.290.702	(1.300.195.684.168)	Aset segmen
Liabilitas segmen	34.978.020	18.550.568.457	2.362.942.475.401	1.197.726.900	2.382.725.748.778	(1.913.826.313)	Liabilitas segmen

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (Continued)

		2015							
		Jasa							
		Konsultasi					Jumlah		
		Manajemen/	Manajemen	Asuransi			Setelah		
		Management	investasi/	Jiwa/			eliminasi/		
		counseling	Investment	Life	Ventura/	Jumlah/	Eliminasi/		
		Services	Management	Insurance	Ventura	Total	Elimination		
								Total after	
								Elimination	
Laba (rugi) usaha segmen									Laba (rugi) usaha segmen
Pendapatan									Pendapatan
Pendapatan premi	-	-	209.110.835.071	-	-	209.110.835.071	-	209.110.835.071	Pendapatan premi
Pendapatan investasi	-	-	8.242.894.029	-	-	8.242.894.029	-	8.242.894.029	Pendapatan investasi
Pendapatan jasa	4.750.000.000	1.026.677	-	-	-	4.751.026.677	-	4.751.026.677	Pendapatan jasa
Perdagangan efek	-	5.104.870.685	-	-	-	5.104.870.685	(1.076.667.800)	4.028.202.885	Perdagangan efek
Pendapatan lainnya	-	-	115.660.500	-	-	115.660.500	80.480.759	196.141.259	Pendapatan lainnya
Hasil segmen	189.242.468	1.977.638.028	(3.588.801.685)	-	-	(1.421.921.189)	3.261.141.406	1.839.220.217	Hasil segmen
Penghasilan (beban) lainnya		6.180.808.206	4.047.274.810	(457.996.902)	-	9.770.086.114	(8.340.707.965)	1.429.378.149	Penghasilan (beban) lainnya
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	6.948.938.689	6.024.912.838	(4.046.798.587)	-	-	8.927.052.940	(9.336.895.008)	(409.842.068)	Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan
Manfaat (beban) pajak	(201.898.919)	354.981.290	3.092.370.691	-	-	3.245.453.062	187.475.903	3.432.928.965	Manfaat (beban) pajak
Laba (rugi) neto tahun berjalan	6.747.039.770	6.379.894.128	(954.427.896)	-	-	12.172.506.002	(9.149.419.105)	3.023.086.897	Laba (rugi) neto tahun berjalan
Penghasilan komprehensif lainnya		10.537.838.004	(205.691.963)	4.691.187.772	-	15.023.333.813	(10.538.378.461)	4.484.955.352	Penghasilan komprehensif lainnya
Aset dan liabilitas segmen									Aset dan liabilitas segmen
Aset segmen	963.089.801.500	179.325.030.407	362.981.930.318	265.722.789.952	1.771.119.552.177	(935.496.172.271)	835.623.379.906		Aset segmen
Liabilitas segmen	4.776.373.018	611.760.804	2.346.991.907	-	7.735.125.729	209.843.914.760	217.579.040.489		Liabilitas segmen

25. IKATAN

- a. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Money Market Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 18 tanggal 5 November 2015 dari Leolin Jayayanti, S.H., notaris di Jakarta. CAM, entitas anak melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Capital Fixed Income sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Fixed Income, CAM, entitas anak mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Fixed Income Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-611/D.04/2015 tanggal 17 Desember 2015.

25. AGREEMENT

- a. CAM, subsidiaries as Investment Manager entered into agreement with PT Bank Danamon Indonesia as Custodian Bank to create a Collective Investment Contract Mutual Fund Capital Money Market Fund as covered by notarial deed No. 18 dated 5 November 2015 from Leolin Jayayanti, SH, notary in Jakarta. CAM, a subsidiary public offering of investment units Capital Fixed Income up to 2 billion units by the inclusion of Net Asset Value (NAV) of the beginning of Rp 1,000 per unit of investment. The purchase price of units subsequently determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Mutual Funds Fixed Income Capital, CAM, a subsidiary of the Investment Manager received a service fee to a maximum of 2% per annum of the NAV. Capital Investment Fund Fixed Income Fund has obtained the approval of the FSA in accordance with the letter No. S-611/D.04/2015 dated December 17, 2015.

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(d/h PT Baron Indonesia)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
(previously PT Baron Indonesia)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. IKATAN (Lanjutan)

- b. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Fixed Income Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 19 tanggal 5 November 2015 dari Leolin Jayayanti, S.H., notaris di Jakarta. CAM, entitas anak melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Capital Fixed Income sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Fixed Income, CAM, entitas anak mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Fixed Income Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-612/D.04/2015 tanggal 17 Desember 2015.

25. AGREEMENT (Continued)

- b. CAM, subsidiaries as Investment Manager entered into agreement with PT Bank Danamon Indonesia as Custodian Bank to create a Collective Investment Contract Mutual Fund Capital Fixed Income Fund, as covered by notarial deed No. 19 dated 5 November 2015 from Leolin Jayayanti, SH, notary in Jakarta. CAM, a subsidiary public offering of investment units Capital Fixed Income up to 2 billion units by the inclusion of Net Asset Value (NAV) of the beginning of Rp 1,000 per unit of investment. The purchase price of units subsequently determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Mutual Funds Fixed Income Capital, CAM, a subsidiary of the Investment Manager received a service fee to a maximum of 2% per annum of the NAV. Capital Investment Fund Fixed Income Fund has obtained the approval of the FSA in accordance with the letter No. S-612/D.04/2015 dated 17 December 2015

26. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah selesai dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi dan Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2017.

26. RESPONSIBILITY OF THE FINANCIAL
STATEMENTS PREPARATION

These financial statements have been completed and authorized for issue by the Director of the Company on 30 March 2017.



PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA TBK

Sona Topas Tower Lt. 9

Jl. Jend. Sudirman Kav. 26

Jakarta 12920

T : 021 250 6280

F : 021 250 6220

Email: corporate@capitalfinancial.co.id

www.capitalfinancial.co.id